

SKRIPSI

PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS ETNOMATEMATIKA PADA MATERI STATISTIKA UNTUK SISWA KELAS X

Oleh:

Vayza Farhachita Rosnie
NPM. 2201062012



Program Studi Tadris Matematika
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
1447 H / 2026 M

**PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS ETNOMATEMATIKA
PADA MATERI STATISTIKA UNTUK SISWA KELAS X**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:
Vayza Farhachita Rosnie
NPM.2201062012**

Pembimbing: Juitaning Mustika, M.Pd

**Program Studi Tadris Matematika
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
1447 H / 2026 M**

PERSETUJUAN

Nama : Vayza Farhachita Rosnie
NPM : 2201062012
Program Studi : Tadris Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(LKPD) BERBASIS ETNOMATEMATIKA PADA MATERI
STATISTIKA UNTUK SISWA KELAS X

DISETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Metro, 20 Februari 2026

Dosen Pembimbing



Juitaning Mustika, M.Pd.
NIP. 199107202019032017



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metro.uiv.ac.id; email: iuinmetro@metro.uiv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqsyahkan

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung

Assalamualaikum. Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Vayza Farhachita Rosnie
NPM : 2201062012
Program Studi : Tadris Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS ETNOMATEMATIKA PADA MATERI STATISTIKA UNTUK SISWA KELAS X

Sudah kami setuju dan dapat di ajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk di Munaqsyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikumWr. Wb.

Mengetahui,
Ketua Prodi Tadris Matematika



Juitaning Mustika, M.Pd.
NIP. 199107202019032017



Metro, 20 Februari 2026
Dosen Pembimbing



Juitaning Mustika, M.Pd.
NIP. 199107202019032017



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. B-1634/Un.36.1/D/PP.CO.9/03/2026

Skrripsi dengan judul: PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS ETNOMATEMATIKA PADA MATERI STATISTIKA UNTUK SISWA KELAS X disusun oleh: Vayza Farhachita Rosnie NPM: 2201062012, Program Studi Tadris Matematika telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Jum'at/27 Februari 2026

TIM PENGUJI:

- Penguji 1 : Juitaning Mustika, M.Pd
- Penguji 2 : Nur Indah Rahmawati, M.Pd
- Penguji 3 : Selvi Loviana, M.Pd
- Penguji 4 : Kunti Zahrotun Alfi, M.Pd



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



[Signature]
Kunti Annisah, M.Pd

9800607 200312 2 003

ABSTRAK

PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

BERBASIS ETNOMATEMATIKA PADA MATERI STATISTIKA

UNTUK SISWA KELAS X

Oleh:

VAYZA FARHACHITA ROSNIE

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penggunaan bahan ajar berupa LKPD yang belum kontekstual sehingga peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi statistika. Pembelajaran yang belum mengaitkan konsep matematika dengan budaya lokal menyebabkan materi menjadi kurang bermakna. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan LKPD berbasis etnomatematika pada materi statistika kelas X yang valid dan praktis digunakan dalam pembelajaran. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development/R&D*) dengan mengacu pada model pengembangan *Borg & Gall* yang meliputi tahap analisis kebutuhan, perencanaan, pengembangan produk awal, validasi ahli, revisi produk, dan uji coba terbatas. Produk yang dikembangkan berupa LKPD berbasis etnomatematika dengan mengintegrasikan budaya lokal Lampung sebagai konteks dalam penyajian data statistika. Subjek uji coba terbatas adalah 34 peserta didik kelas X SMA Negeri 16 Bandar Lampung. Instrumen penelitian yang digunakan meliputi lembar validasi ahli materi, ahli media, ahli budaya, serta angket respon peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa LKPD yang dikembangkan memperoleh persentase validitas dari ahli materi sebesar 88,75%, ahli media sebesar 92,36%, dan ahli budaya sebesar 83,93% dengan kategori sangat layak. Hasil angket respon peserta didik pada uji coba terbatas memperoleh persentase sebesar 90,95% dengan kategori sangat praktis. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa LKPD berbasis etnomatematika pada materi statistika yang dikembangkan memenuhi kriteria valid dan praktis untuk digunakan dalam pembelajaran matematika kelas X.

Kata Kunci: Etnomatematika, LKPD, Statistika.

ABSTRACT

DEVELOPMENT OF AN ETHNOMATHEMATICS-BASED STUDENT WORKSHEET (LKPD) ON STATISTICS MATERIAL FOR TENTH-GRADE STUDENTS

By:

VAYZA FARHACHITA ROSNIE

This study is motivated by the use of teaching materials in the form of student worksheets (LKPD) that are not yet contextual, causing students to experience difficulties in understanding statistical concepts. Learning that does not relate mathematical concepts to local culture makes the material less meaningful for students. Therefore, it is necessary to develop teaching materials that are able to integrate mathematical concepts with real-life contexts, particularly local culture. This study aims to produce an ethnomathematics-based LKPD on statistics for tenth-grade students that meets the criteria of validity and practicality for use in learning. This research employed a Research and Development (R&D) method referring to the Borg and Gall development model, which includes needs analysis, planning, initial product development, expert validation, product revision, and limited field testing. The product developed was an ethnomathematics-based LKPD integrating Lampung local culture as a context in presenting statistical data. The subjects of the limited trial were 34 tenth-grade students of SMA Negeri 16 Bandar Lampung. The research instruments included validation sheets from material experts, media experts, cultural experts, and a student response questionnaire. The results showed that the developed LKPD obtained a validity percentage of 88.75% from material experts, 92.36% from media experts, and 83.93% from cultural experts, all categorized as very feasible. The results of the student response questionnaire in the limited trial showed a percentage of 90,95%, categorized as very practical. Based on these results, it can be concluded that the ethnomathematics-based LKPD on statistics material meets the criteria of validity and practicality for use in mathematics learning for tenth-grade students.

Keywords: Ethnomathematics Student Worksheet, Statistics.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Vayza Farhachita Rosnie

NPM : 2101062012

Program Studi : Tadris Matematika

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 25 Februari 2026

Yang menyatakan,



Vayza Farhachita Rosnie
NPM. 2101062012

MOTTO

"Allah memang tidak menjanjikan hidupmu akan selalu mudah, tapi dua kali

Allah berjanji bahwa: *fa inna ma'al- 'usri yusra, inna ma'al-usri yusra*"

(QS. Al-Insyirah 94: 5-6)

"Keberhasilan bukanlah milik orang pintar, akan tetapi keberhasilan adalah milik mereka yang senantiasa berusaha."

B.J Habibie

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Etnomatematika pada Materi Statistika Untuk Siswa Kelas X” dengan baik. Dengan rasa bahagia penulis persembahkan sebagai ungkapan terimakasih kepada:

1. Kedua orangtuaku yang paling ku cintai dan ku sayangi, Bapak Eko Sutrisno dan Ibu Nurhasanah yang selalu mendoakan anaknya agar dapat mewujudkan cita-citanya serta selalu memberikan semangat dan dukungan terbaik dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Untuk keempat adikku tersayang, terima kasih atas doa, semangat, dan keceriaan yang selalu menjadi penyemangat dalam setiap proses yang penulis jalani.
3. Kepada keluarga terdekat yang senantiasa memberikan doa, dukungan, dan semangat, penulis mengucapkan terima kasih atas perhatian dan motivasi yang tidak pernah berhenti selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Teman seperjuangan angkatan 2022 Program Studi Tadris Matematika yang tak mungkin disebutkan satu persatu

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul: "Pengembangan LKPD Berbasis Etnomatematika pada Materi Statistika untuk Siswa Kelas X". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Tadris Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Jusila Metro.

Dalam upaya menulis skripsi ini. Peneliti telah menerima banyak bantuan serta bimbingan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, Penulis mengucapkan Terima kasih kepada:

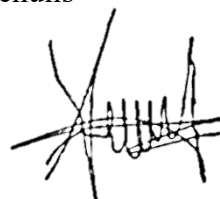
1. Ibu Prof. Dr. Ida Umami, M. Pd, Kons., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung
2. Ibu Dr. Siti Annisah, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung
3. Ibu Juitaning Mustika, M.Pd., selaku Ketua Program Studi sekaligus pembimbing, yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan serta memberikan motivasi.
4. Ibu Dwi Laila Sulistiwati, M.Pd selaku sekertaris program studi matematika sekaligus validasi ahli media yang telah memberikan arahan, masukan, serta penilaian yang sangat berharga terhadap penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Kusnadi, S.Pd. selaku Kepala SMA Negeri 16 Bandar Lampung yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut.

6. Validator ahli materi 1 dan 2, validator ahli media 1 dan 2, serta validator ahli budaya 1 dan 2 yang telah memberikan saran, masukan, serta penilaian terhadap kelayakan isi, tampilan, dan kesesuaian unsur etnomatematika dalam produk yang dikembangkan.

7. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan UIN Jusila Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama penulis menempuh pendidikan.

Peneliti menyadari masih terdapat kekurangan serta keterbatasan dalam Penulisan Skripsi ini. Untuk itu, segala saran serta kritik sangat Peneliti harapkan. Namun demikian adanya, semoga Skripsi ini dapat dijadikan acuan tindakan acuan tindak lanjut Penelitian selanjutnya serta bermanfaat bagi kita semua.

Metro, 27 Februari 2026
Penulis



Vayza Farhachita Rosnie
NPM.2201062012

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
G. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Kajian Teori.....	12
1. Media Pembelajaran.	12
2. Definisi LKPD	14
3. Etnomatematika.....	19
4. Statistika	21

B. Studi Relavan.....	26
C. Kerangka berpikir	29
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian	32
B. Prosedur Pengembangan	32
1. Potensi Masalah.....	34
2. Pengumpulan Data.....	36
3. Desain Produk	37
4. Validasi Desain	38
5. Revisi Desain.....	38
6. Uji Coba Produk.....	38
7. Revisi Produk	39
C. Desain Uji Coba Produk.....	39
1. Desain Uji Coba	39
2. Subjek Uji Coba	39
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	40
1. Teknik Pengumpulan Data	40
2. Instrumen Penelitian.....	42
E. Teknik Analisis Data.....	47
1. Analisis Angket Validasi Ahli.....	47
2. Analisis Angket Respon Peserta Didik (Kepraktisan).....	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Hasil Penelitian Dan Pengembangan.....	51
1. Potensi Dan Masalah	51
2. Pengumpulan Data.....	54
3. Desain Produk	55
4. Validasi Desain	71
5. Revisi Desain.....	74
6. Uji Coba Produk.....	80
7. Revisi Produk	81
B. Pembahasan	82

C. Keterbatasan Penelitian	85
BAB V PENUTUP.....	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA.....	88
LAMPIRAN.....	92
RIWAYAT HIDUP.....	146

DAFTAR TABEL

Table.1.1 Rata-rata Nilai Hasil Belajar Siswa.....	3
Tabel 2.1 Jenis Kue Tradisional Lampung Yang Disukai	25
Tabel 3.1 Kisi-kisi Angket Validasi Ahli Materi	43
Tabel 3.2 Kisi- kisi Angket Validasi Ahli Media.....	43
Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket Respon Pendidik	46
Tabel 3.4 Skala Likert Angket Validasi.....	47
Tabel 3.5 Kategori instrument validasi	48
Tabel 3.6 Penskoran Analisis Angket Respon Peserta Didik	49
Tabel 3.7 Kategori Presentasi Respon Peserta Didik.....	50
Tabel 3.8 Kategori Presentasi Respon Peserta Didik	47
Tabel 4.1 Hasil Validasi Ahli Materi	67
Tabel 4.2 Hasil Validasi Ahli Media	68
Tabel 4.3 Hasil Validasi Ahli Budaya	69
Tabel 4.4 Kritik dan Saran Ahli Materi	70
Tabel 4.5 Kritik dan Saran Ahli Media	72
Tabel 4.6 Kritik dan Saran Ahli Budaya	75
Tabel 4.7 Hasil Respon Peserta Didik.....	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Diagram Hasil Pemilihan Media Pembelajaran	5
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Pengembangan LKPD	31
Gambar 3.1 Modifikasi Pengembangan Research and Development.....	33
Gambar 4.1 Cover Depan LKPD	54
Gambar 4.2 Identitas LKPD	55
Gambar 4.3 Kata Pengantar LKPD	56
Gambar 4.4 Daftar Isi LKPD	57
Gambar 4.5 Struktur Materi Statistika	58
Gambar 4.6 Bagian Materi	60
Gambar 4.7 Membuka Cakrawala	62
Gambar 4.8 Ringkasan Materi	62
Gambar 4.9 Ayo Berlatih	64
Gambar 4.10 Daftar Pustaka	65
Gambar 4.11 Cover Belakang LKPD	66
Gambar 4.12 Perbaikan Ahli Materi	72
Gambar 4.13 Perbaikan Cover Depan	73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Pra Survey	93
Lampiran 2 Surat Balasan Izin Pra Survey	94
Lampiran 3 Surat Bimbingan Skripsi.....	95
Lampiran 4 Surat Tugas	96
Lampiran 5 Surat Izin Research.....	97
Lampiran 6 Surat Balasan Izin Research	98
Lampiran 7 Surat Keterangan Bebas Pustaka Program Studi.....	99
Lampiran 8 Surat Keterangan Bebas Pustaka UIN Jurai Siwo Lampung.....	100
Lampiran 9 Buku Bimbingan Skripsi	101
Lampiran 10 Hasil Validasi Ahli Materi	104
Lampiran 11 Hasil Validasi Ahli Media	109
Lampiran 12 Hasil Validasi Ahli Budaya.....	115
Lampiran 13 Hasil Angket Kepraktisan LKPD	119
Lampiran 15 LKPD Statistika Berbasis Etnomatematika.....	123
Lampiran 16 Rekapitulasi Hasil Validasi Ahli Materi	131
Lampiran 17 Rekapitulasi Hasil Validasi Ahli Media.....	133
Lampiran 18 Rekapitulasi Hasil Validasi Ahli Budaya.....	135
Lampiran 19 Hasil Penilaian Angket Respon Siswa.....	136
Lampiran 20 Dokumentasi Produk yang Dikembangkan	145

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memainkan peran yang sangat penting dalam mengembangkan sumber daya manusia yang unggul dan berkualitas tinggi di tingkat global, sekaligus mendukung upaya untuk mencapai pembangunan berkelanjutan di Indonesia.¹ Pendidikan berkualitas tidak hanya berfokus pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga bertujuan untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, logis, kreatif, dan terstruktur. Untuk mewujudkan hal tersebut, diperlukan pendekatan pembelajaran yang mampu mengaitkan konsep dengan konteks nyata kehidupan siswa

Pendidikan karakter memiliki peran dalam membentuk keterampilan berpikir kritis dikalangan generasi muda Indonesia. Melalui pendekatan pembelajaran kontekstual dalam pendidikan karakter, siswa didorong untuk menganalisis data secara mendalam, mengevaluasi berbagai perspektif, dan memecahkan masalah dengan cara yang kreatif dan terstruktur. Oleh karena itu, pendidikan yang efektif tidak hanya tentang menyampaikan konsep-konsep konseptual. Tetapi juga membekali siswa dengan keterampilan berpikir praktis yang relevan dengan tuntutan kehidupan nyata.²

Matematika merupakan bidang studi yang berperan penting dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan logis. Sebagai disiplin ilmu

¹ R. Fauziyyah, R. F., Rohaeti, E. E., dan Amelia, 'Learning Obstacle Siswa Pada Materi Statistika' .Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif', 7.4 (2024), pp. 637–44.

² A. A. dan Nurhalin Salahuddin, 'Peran Pendidikan Karakter Dalam Membentuk Kemampuan Berpikir Kritis Generasi Muda Indonesia.', *Kaisa : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1.1 (2021), pp. 12–24.

dasar dalam kurikulum pendidikan, matematika memberikan kontribusi penting dalam mengasah kemampuan berpikir siswa.

Pembelajaran matematika tidak hanya berfokus pada penguasaan keterampilan perhitungan dan menghafal rumus. Melainkan juga mengharuskan siswa untuk menganalisis masalah secara menyeluruh. Selain itu, melalui proses belajar matematika, siswa didorong untuk mengembangkan pola pikir yang terstruktur, mengorganisir informasi secara sistematis, dan merumuskan keputusan yang valid berdasarkan bukti dan data yang tersedia. Oleh karena itu, matematika memainkan peran yang penting dalam membangun kemampuan berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah secara menyeluruh pada siswa.³

Hasil di lapangan menunjukkan bahwa banyak siswa memandang matematika sebagai mata pelajaran yang abstrak. Pandangan ini memiliki dampak negatif terhadap antusiasme siswa dalam belajar dan prestasi akademik mereka.⁴ Siswa yang merasa materi terlalu rumit sering mengalami penurunan minat dan kesulitan dalam memahami konsep-konsep pokok, sehingga proses belajar mereka menjadi kurang efektif.⁵ Pada kelas 10 SMA, statistika merupakan salah satu topik paling penting. Topik ini membekali siswa dengan kemampuan untuk memproses, menyajikan, dan menganalisis

³ Nuril Khatami, Noor Fajriah, and Kamaliyah Kamaliyah, 'Pengembangan LKPD Pada Materi SPTLDV Berbasis Etnomatematika Pasar Terapung Di Kelas X Sekolah Menengah Atas', *Jurmadikta*, 2024, pp. 1–12.

⁴ Siti Rahayuningsih and dan Sofri Rizka Amalia, 'Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) Berbasis Etnomatematika Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter Peserta Didik Kelas X', *Wahbah Al-Zuhaili, Al-Fiqh Al-Islami Wa Adillatuhu, Jilid 7 (Damaskus: Dar Al-Fikr, 1985): 16.*, 2023, pp. 5–24.

⁵ Sumariantini Sumandya. Muliana, 'Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Interaktif Berbasis Etnomatematika Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMK', *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika Indonesia*, 11.2 (2022), pp. 89–97.

data yang sering ditemui dalam kehidupan sehari-hari, seperti memahami tabel distribusi, menghitung ukuran kecenderungan pusat (rata-rata, median, modus) dan menafsirkan grafik.⁶ Meskipun memiliki peran yang sangat penting, konsep-konsep statistik seringkali sulit dipahami oleh siswa karena sifatnya yang abstrak dan kurangnya hubungan dengan konteks dunia nyata.⁷ Namun, dalam praktiknya, tidak semua siswa dapat memperoleh manfaat maksimal, karena masih banyak siswa yang menganggap matematika sebagai mata pelajaran yang sulit dipahami.

Situasi ini menunjukkan perlunya bahan ajar yang tidak hanya menyampaikan konsep secara teoritis, tetapi juga mengaitkannya dengan situasi sehari-hari siswa. Untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang kondisi yang dimaksud, para peneliti melakukan pengamatan awal terhadap hasil belajar dan sudut pandang siswa di sekolah. Berikut tabel 1.1.

Tabel.1.1 Rata-rata Nilai Hasil Belajar Siswa

No.	Materi Pembelajaran	KKTP	Rata-rata
1	Vector	75	76
2	Statistika	75	67
3	Trigonometri	75	83

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa prestasi belajar matematika siswa kelas X dalam mata pelajaran matematika masih bervariasi antar materi pelajaran. Berdasarkan informasi dalam tabel, rata-rata nilai untuk vektor adalah 76, statistik 67, dan trigonometri 83, nilai rata-rata pada setiap materi dibandingkan dengan Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP)

⁶ Rani Nurmaya, 'Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Etnomatematika', *Jurnal Pendidikan Matematika*, 2021.

⁷ Jatmiko, 'Analisis Peran Etnomatematika Dalam Pembelajaran Matematika', *Prosiding Seminar Nasional 2024*, pp. 269–78.

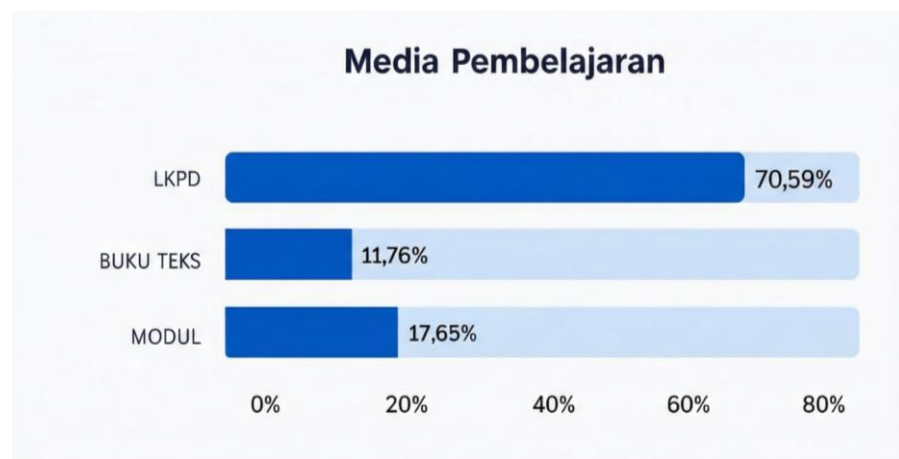
sebesar 75, terlihat bahwa capaian siswa tidak merata pada seluruh materi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa beberapa materi, khususnya statistika, masih perlu perhatian karena capaian nilai siswa relatif lebih rendah.

Hasil survei awal yang dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 16 Bandar Lampung menunjukkan bahwa proses pembelajaran matematika masih kurang variatif dan cenderung didominasi oleh metode ceramah dan penggunaan buku teks. Kondisi ini membuat keterlibatan siswa selama pembelajaran menjadi rendah dan partisipasi aktif mereka belum optimal. Keterbatasan media pembelajaran dan inovasi yang digunakan menyebabkan pembelajaran belum sepenuhnya mampu memfasilitasi keaktifan dan motivasi siswa.

Pengamatan peneliti selama kegiatan pembelajaran menunjukkan bahwa beberapa siswa tampak kurang antusias dalam berpartisipasi dan kurang memperhatikan penjelasan guru, terutama ketika topik melibatkan pengolahan data dan penyajian informasi melalui tabel atau diagram.. Situasi ini menunjukkan perlunya mengembangkan media pembelajaran inovatif dan relevan secara kontekstual agar dapat mendukung siswa dalam memahami materi Statistik secara lebih menarik dan bermanfaat.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa guru masih menghadapi keterbatasan dalam penggunaan media pembelajaran sehingga cenderung mengandalkan buku cetak dari penerbit kurikulum dan perbukuan. Hal ini menyebabkan variasi media pembelajaran belum optimal dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran masih rendah. Kondisi tersebut

menunjukkan bahwa diperlukan pengembangan bahan ajar yang lebih kreatif dan kontekstual, khususnya dalam bentuk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis etnomatematika untuk mendukung keaktifan dan pemahaman siswa. Data pendukung diperoleh melalui penyebaran kuesioner yang memuat tiga kategori media pembelajaran, yaitu modul, buku teks, dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Hasil kuesioner tersebut disajikan dalam bentuk diagram pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1 Diagram Hasil Pemilihan Media Pembelajaran

Gambar 1.1, menunjukkan bahwa sebagian besar siswa, yaitu 24 dari 34 siswa (70,59%), memilih Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sebagai media pembelajaran yang paling diminati. Sementara itu, sebanyak 6 siswa (17,65%) memilih modul, dan 4 siswa (11,76%) memilih buku teks. Hasil ini menunjukkan bahwa LKPD lebih diminati karena dianggap lebih menarik dan mampu membantu siswa dalam memahami materi, khususnya pada pembelajaran statistika.

LKPD memiliki keunggulan sebagai media pembelajaran yang mampu menuntun peserta didik untuk belajar secara mandiri, terarah, dan aktif dalam

membangun pemahamannya melalui kegiatan yang terstruktur. Namun, LKPD konvensional cenderung berfokus pada penyelesaian soal rutin tanpa mengaitkannya dengan konteks kehidupan sehari-hari. Salah satu alternatif untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan menerapkan pendekatan etnomatematika. Etnomatematika sendiri merupakan pendekatan pembelajaran matematika yang menggabungkan prinsip-prinsip matematika dengan aktivitas dan praktik budaya masyarakat.⁸

Pendekatan etnomatematika memungkinkan peserta didik memahami konsep matematika dalam konteks yang lebih relevan dan bermakna. Pembelajaran menjadi lebih bermakna karena konsep yang sebelumnya abstrak dihubungkan dengan pengalaman nyata yang mereka temui setiap hari. Pendekatan ini membantu siswa membangun pengetahuan secara aktif, meningkatkan kemampuan berpikir kritis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap budaya lokal.⁹

Kelebihan dari pendekatan etnomatematika tidak hanya terletak pada peningkatan pemahaman matematika siswa, tetapi juga dalam menumbuhkan apresiasi terhadap budaya lokal. Dengan demikian, peserta didik tidak hanya memperdalam pengetahuannya, tetapi juga belajar menghargai nilai-nilai budaya daerahnya. Selain itu, pendekatan ini mendorong partisipasi

⁸ Ubiratan D'Ambrosio, 'Ethnomathematics and Its Place in the History and Pedagogy of Mathematics', *For the Learning of Mathematics*, 5 (1985), pp. 44–48.

⁹ Milton Rosa and Daniel Orey, 'Ethnomathematics: The Cultural Aspects of Mathematics', *Revista Latinoamericana de Etnomatemática*, 4.2 (2011), pp. 32–54.

aktif siswa yang didasarkan pada pengalaman langsung dan lingkungan sekitar mereka.¹⁰

Hasil kuesioner awal yang diberikan kepada 34 siswa di SMA Negeri 16 Bandar Lampung, proses pembelajaran matematika, khususnya pada materi statistika, masih cenderung kurang menarik bagi siswa. Dengan pengembangan LKPD berbasis etnomatematika, diharapkan guru dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan sambil meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam memahami konsep matematika melalui pendekatan kontekstual. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan LKPD berbasis etnomatematika pada materi statistika untuk siswa kelas X di SMA Negeri 16 Bandar Lampung.

B. Identifikasi Masalah

Uraian pada latar belakang, maka masalah-masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Siswa masih menganggap matematika sebagai pelajaran yang sulit dan abstrak, sehingga minat belajar cenderung rendah.
2. Pada materi statistika kelas X, siswa sering mengalami kesulitan dalam memahami ukuran pemusatan data, membaca tabel distribusi, serta menginterpretasikan grafik.
3. Bahan ajar yang digunakan belum sepenuhnya kontekstual, kurang bervariasi, dan tidak menghubungkan konsep statistika dengan pengalaman nyata siswa.

¹⁰ Yuyun Alfasius Tubondo, 'Model Pembelajaran Berbasis Etnomatematika : Pendekatan Kontekstual Dalam Pendidikan Matematika', *Pendidikan Tambusai*, 9 (2025), pp. 9820–28.

4. LKPD yang tersedia di sekolah belum sepenuhnya berbasis etnomatematika dan belum disusun secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman konsep statistika.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki beberapa batasan masalah, Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penelitian hanya difokuskan pada pengembangan LKPD berbasis etnomatematika untuk materi Statistika kelas X SMA.
2. Etnomatematika yang digunakan difokuskan pada konteks budaya lokal berupa kue tradisional lampung yang relevan dengan materi statistika.
3. Uji coba produk dilakukan secara terbatas pada siswa kelas X di SMA Negeri 16 Bandar Lampung.

D. Rumusan Masalah

Penelitian ini memiliki beberapa rumusan masalah. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana validitas LKPD berbasis etnomatematika yang dikembangkan pada materi statistika kelas X SMA?
2. Bagaimana kepraktisan LKPD berbasis etnomatematika yang dikembangkan pada materi statistika kelas X SMA?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan penelitian. Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui tingkat validitas LKPD berbasis etnomatematika pada materi statistika kelas X SMA.
2. Mengetahui tingkat kepraktisan LKPD berbasis etnomatematika pada materi statistika kelas X SMA.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat.

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis
 - a. Memberikan kontribusi pada pengembangan teori pembelajaran matematika berbasis etnomatematika.
 - b. Menjadi referensi tambahan bagi penelitian selanjutnya dalam pengembangan bahan ajar pada materi statistika.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Guru: Menjadi alternatif bahan ajar dalam pembelajaran statistika sehingga lebih menarik, kontekstual, dan sesuai dengan kebutuhan siswa.
 - b. Bagi Siswa: Memfasilitasi pemahaman siswa terhadap materi statistika melalui penerapan konteks budaya lokal.
 - c. Bagi Sekolah: Menyediakan inovasi bahan ajar yang dapat meningkatkan mutu pembelajaran matematika.
 - d. Bagi Peneliti Lain: Menjadi rujukan untuk penelitian lebih lanjut terkait pengembangan LKPD berbasis etnomatematika pada materi atau jenjang pendidikan lain.

G. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Produk yang dikembangkan berupa LKPD berbasis etnomatematika pada materi Statistika kelas X SMA, dengan spesifikasi sebagai berikut:

a. Bentuk Produk

Bentuk produk yang dikembangkan berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis etnomatematika yang dibuat menggunakan aplikasi Canva. LKPD dicetak dalam bentuk lembaran kertas dengan desain sederhana namun menarik, memuat ilustrasi kue tradisional Lampung sebagai konteks budaya lokal, serta disusun dengan tata letak yang komunikatif agar mudah digunakan oleh siswa dalam mempelajari materi statistika.

b. Struktur LKPD

Memuat sampul, tujuan pembelajaran, ringkasan materi, kegiatan belajar, latihan soal, refleksi, dan daftar pustaka singkat.

c. Etnomatematika Konten

Konsep statistika dikaitkan dengan konteks budaya lokal berupa kue tradisional Lampung yang digunakan sebagai sumber data dan ilustrasi dalam penyajian tabel serta analisis sederhana.

d. Kontekstual & Interaktif

Aktivitas belajar berbasis masalah nyata, mendorong kerja kelompok, diskusi, dan berpikir kritis

e. Sistematis & Relevan Kurikulum

Disusun sesuai Kurikulum Merdeka (Statistika: pengolahan, penyajian, dan analisis data).

f. Tujuan Penggunaan

Membantu siswa memahami statistika secara lebih mudah, meningkatkan motivasi belajar, serta menyediakan alternatif bahan ajar inovatif bagi guru.

g. Output yang Diharapkan

Penelitian ini diharapkan menghasilkan LKPD berbasis etnomatematika dengan konteks kue tradisional Lampung yang praktis digunakan dalam pembelajaran statistika.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Media Pembelajaran.

Istilah *media* berasal dari bahasa Latin, yang merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang berarti perantara atau saluran. Dalam bidang pendidikan, media dipahami sebagai alat perantara dalam proses komunikasi antara pendidik dan siswa. media didefinisikan sebagai berbagai jenis perantara yang digunakan untuk menyampaikan pesan, dengan tujuan merangsang pemikiran, emosi, dan minat siswa dalam proses pembelajaran.¹ Media pembelajaran berfungsi sebagai alat yang efektif untuk menjelaskan materi secara lebih rinci, mendukung pertukaran ide antara guru dan siswa, serta menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan produktif. Selain itu, media ini tidak hanya memudahkan siswa dalam memahami isi pelajaran, tetapi juga mendorong mereka untuk meningkatkan antusiasme dalam belajar.²

Secara umum, media pembelajaran dapat dibagi menjadi berbagai kategori, termasuk media visual yang menyajikan data melalui gambar, grafik, atau diagram untuk memudahkan siswa memahami konsep abstrak, media audio yang menyampaikan informasi dalam bentuk suara, seperti rekaman atau siaran radio, dan media audiovisual yang menggabungkan

¹ S Salahuddin, 'Media Sebagai Alat Pembelajaran', *Jurnal Mimbar Akademika*, 3.1 (2019), pp. 75–90.

² Pembudi Bagus, 'Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Daring Oleh Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul', 2021.

unsur visual dan audio, seperti video pembelajaran atau animasi. Selain itu, terdapat juga media berbasis cetak, seperti buku, modul, dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), yang memberikan kesempatan bagi siswa untuk menjalani proses belajar mandiri dan terstruktur. Seiring dengan kemajuan teknologi, media digital dan interaktif kini telah muncul, seperti aplikasi pembelajaran, simulasi komputer, dan platform berbasis web, yang memungkinkan proses belajar menjadi lebih menyesuaikan, relevan secara kontekstual, dan lebih menarik bagi siswa.³

Penggunaan media pembelajaran yang tepat memainkan peran penting dalam menentukan kualitas hasil belajar. Penerapan media pembelajaran interaktif dan kontekstual dapat meningkatkan minat dan prestasi siswa dalam matematika.⁴ Sebaliknya, kurangnya pemanfaatan media seringkali menjadi faktor penyebab rendahnya hasil belajar, karena siswa kurang aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru perlu memiliki kemampuan untuk memilih media pembelajaran yang tepat sesuai dengan tujuan, karakteristik materi, dan kebutuhan siswa.

Pemilihan media harus mempertimbangkan kesesuaiannya dengan materi, ketersediaan fasilitas, dan situasi kelas agar proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif.⁵ Dalam penelitian ini, media pembelajaran yang dikembangkan berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

³ Ani Daniyati and others, 'Konsep Dasar Media Pembelajaran', 1.1 (2023), pp. 282–94.

⁴ Luciana Euphrasia Delvy De Rosari, 'Pengaruh Penggunaan Media Digital Interaktif Terhadap Minat Belajar Matematika Di SMP Cahaya Sakti Jakarta'.

⁵ Bagus, 'Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Daring Oleh Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul'.

diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep statistik. Media pembelajaran berfungsi sebagai alat yang membantu siswa memahami materi dan meningkatkan antusiasme mereka dalam belajar.

2. Definisi LKPD

a. LKPD

Lembar Kerja Peserta Didik adalah jenis bahan ajar yang dirancang khusus untuk membantu siswa menguasai materi pelajaran melalui serangkaian aktivitas terstruktur.⁶ Lembar Kerja Peserta Didik adalah media pembelajaran yang dirancang untuk mendukung kegiatan belajar siswa dengan menyediakan lembar kerja terstruktur berdasarkan persyaratan tertentu.⁷ LKPD ini dirancang untuk digunakan oleh dua orang atau lebih yang merupakan anggota kelompok dalam kelas, di mana setiap anggota siswa melaksanakan tugas sesuai dengan instruksi dan petunjuk yang diberikan.⁸ LKPD sebagai media pembelajaran merupakan jenis media yang berorientasi

⁶ Rani Octaviani, Nirwana Anas, and Ramadan Lubis, 'Pengembangan LKPD Berbasis STEM Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Di Sekolah Dasar Materi Perubahan Wujud Benda', *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 1.5 (2024), pp. 109–23.

⁷ N Suwastini, A Agung, and I Sujana, 'LKPD Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Pendekatan Saintifik Dalam Muatan IPA Sekolah Dasar', *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 6.2 (2022), pp. 311–20.

⁸ Iki Ismail, Sunarty S Eraku, and Rakhmat Jaya Lahay, 'Pengembangan Media Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Menggunakan Pendekatan Kontekstual Pada Pembelajaran Geografi Materi Sumber Daya Alam SMA Negeri 1 Mootilango', *Jurnal Riset Dan Pengabdian Interdisipliner*.

pada kegiatan, yang dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih beragam dan memudahkan siswa dalam menjawab pertanyaan.⁹

Lembar Kerja Peserta Didik adalah bentuk media pembelajaran inovatif yang telah diadaptasi untuk digunakan oleh dua orang atau lebih, dengan penekanan utama pada penguasaan materi pelajaran yang akan disampaikan.¹⁰ LKPD dipilih untuk diterapkan karena sebagian besar siswa telah menguasai cara menggunakan lembar kerja, sehingga implementasinya di kelas dapat lebih efektif dan efisien.¹¹ Lembar Kerja Peserta Didik cocok sebagai media pembelajaran inovatif karena dapat menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, mendorong partisipasi aktif siswa, memfasilitasi penerapan konsep ke situasi nyata, dan memiliki daya tarik yang unik.¹² Oleh karena itu, penggunaan LKPD sebagai alat bantu pembelajaran di kelas dapat memperkuat proses pembelajaran, sehingga menjadi efektif dan efisien.

b. karakteristik LKPD

LKPD memiliki karakteristik tertentu agar dapat digunakan secara efektif dalam pembelajaran. bahan ajar yang baik harus disusun secara

⁹ Uswatun Hasanah and Lailatun Nur Kamalia Siregar, 'Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Keterampilan Materi Operasi Hitung Perjumlahan Dan Pengurangan', *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 9.2 (2023)..

¹⁰ NINDI KURNIAWATI, 'Pengembangan Media Pembelajaran Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbantuan Geogebra Pada Materi Turunan', *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 44.8 (2011), p.

¹¹ Ismail, Eraku, and Lahay, 'Pengembangan Media Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Menggunakan Pendekatan Kontekstual Pada Pembelajaran Geografi Materi Sumber Daya Alam SMA Negeri 1 Mootilango'.

¹² Suwastini, Agung, and Sujana, 'LKPD Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Pendekatan Saintifik Dalam Muatan IPA Sekolah Dasar'.

sistematis, menggunakan bahasa yang jelas, serta menampilkan kegiatan yang mendorong siswa aktif membangun pemahamannya. Lembar Kerja Peserta Didik juga perlu memuat aktivitas yang memungkinkan peserta didik mengamati, menalar, dan menyelesaikan permasalahan melalui tugas-tugas yang terarah sehingga proses belajar menjadi lebih bermakna.¹³ Lembar Kerja Peserta Didik yang efektif harus bersifat kontekstual, yakni mengaitkan materi pembelajaran dengan situasi nyata atau lingkungan siswa agar memudahkan pemahaman konsep.¹⁴ Selain itu, tampilan visual yang informatif serta ruang kerja yang memadai dalam LKPD dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik selama kegiatan pembelajaran. Dengan karakteristik tersebut, Lembar Kerja Peserta Didik berperan penting dalam memfasilitasi pengalaman belajar yang aktif, mandiri, dan terarah.¹⁵

c. Kelebihan dan kekurangan media pembelajaran LKPD

Setiap media pembelajaran memiliki kelebihan dan keterbatasan masing-masing, termasuk media pembelajaran berupa Lembar Kerja Siswa (LKPD). Lembar Kerja Peserta Didik adalah jenis bahan ajar cetak yang dirancang khusus untuk membantu siswa memahami konsep dan mengembangkan keterampilan berpikir

¹³ Deden Wahyu Hidayat and others, 'Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbasis Kearifan Lokal Untuk Siswa Kelas VII', 7.2 (2021), pp. 207–15.

¹⁴ Akmal Rijal, Agus Susilo, and Afri Mardicko, 'Indonesian Journal Of Primary Education Development of Mathematics Student Worksheets Based On Contextual Teaching And Learning For Elementary School Student', 8.1 (2024), pp. 75–84.

¹⁵ Lusi Eka Afri and Sri Mulyaningsih, 'Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Bernuansa Kearifan Lokal Pada Pembelajaran Matematika', 7.1 (2024), pp. 81–91.

mandiri. Lembar Kerja Peserta Didik memainkan peran penting dalam meningkatkan partisipasi siswa, karena mencakup berbagai aktivitas yang mendorong siswa untuk berpikir kritis, berpartisipasi secara aktif, dan bekerja sama untuk mengeksplorasi pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran.¹⁶

Penggunaan media pembelajaran LKPD di kelas perlu mempertimbangkan kelebihan dan kekurangannya. Berikut ini akan dijelaskan beberapa kelebihan dan kekurangan LKPD.

1) Kelebihan

Penggunaan media pembelajaran LKPD memiliki kelebihan antara lain:

- a) Meningkatkan aktivitas dan keterlibatan siswa dalam proses belajar melalui kegiatan terarah dan mandiri.
- b) Melatih kerja sama dan komunikasi antar siswa saat digunakan dalam kelompok (3-5 orang).
- c) Membantu siswa memahami konsep melalui pengalaman langsung dan langkah-langkah eksploratif.
- d) Mengaitkan materi dengan kehidupan nyata siswa, terutama dalam LKPD berbasis etnomatematika atau kontekstual.
- e) Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mendorong tanggung jawab belajar mandiri.

¹⁶ Hasanah and Kamalia Siregar, 'Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Keterampilan Materi Operasi Hitung Perjumlahan Dan Pengurangan'.

- f) Membuat pembelajar lebih sistematis dan memudahkan guru menilai hasil belajar siswa.

2) Kekurangan

Penggunaan media pembelajaran LKPD memiliki kekurangan antara lain:

- a) Siswa yang kurang aktif atau motivasinya rendah cenderung tidak maksimal dalam menggunakan LKPD.
- b) Tidak efektif jika pembagian kelompok tidak merata atau kurang terkoordinasi.
- c) Dapat menyebabkan miskonsepsi jika guru tidak memberikan bimbingan yang cukup.
- d) Membutuhkan waktu dan kreativitas tinggi untuk merancang LKPD yang sesuai konteks lokal.
- e) Tidak semua siswa memiliki kesiapan dan kemandirian belajar yang sama.
- f) Membutuhkan waktu lebih lama untuk persiapan dan evaluasi pelaksanaan di kelas.

Kesimpulannya, LKPD merupakan pembelajaran yang sangat efektif dalam meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa. Secara umum, struktur LKPD terdiri atas identitas, kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran, refleksi, serta evaluasi. Melalui kegiatan yang terstruktur dalam LKPD, siswa diarahkan untuk berpikir aktif, berdiskusi, dan menemukan konsep matematika melalui konteks

budaya lokal. Dengan demikian, pembelajaran tidak hanya berfokus pada penyelesaian soal, tetapi juga membantu siswa mengaitkan matematika dengan kehidupan sehari-hari, sehingga proses belajar menjadi lebih menarik dan bermakna.

3. Etnomatematika

Pendekatan yang menggabungkan konsep matematika dalam proses pembelajaran sambil memperhitungkan nilai-nilai budaya lokal disebut etnomatematika. Etnomatematika adalah bidang studi yang menghubungkan konsep matematika dengan praktik dan pengalaman budaya dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan ini menekankan bahwa matematika, selain sifat abstrak dan universalnya, juga dapat dipahami melalui konteks konkret yang berasal dari tradisi dan warisan budaya komunitas lokal.¹⁷ Etnomatematika memainkan peran penting dalam meningkatkan literasi matematika siswa dengan menggabungkan materi pembelajaran dengan konteks kehidupan sehari-hari.¹⁸

Penggunaan konteks budaya lokal dalam pendekatan pembelajaran membantu meningkatkan relevansi materi dengan pengalaman siswa, sehingga merangsang minat belajar, keterlibatan aktif, dan kelanjutan proses pendidikan.¹⁹ Selain memiliki potensi untuk meningkatkan prestasi belajar matematika, etnomatematika juga telah terbukti efektif dalam

¹⁷ D'Ambrosio, 'Ethnomathematics and Its Place in the History and Pedagogy of Mathematics' 1985.

¹⁸ Tubondo, 'Model Pembelajaran Berbasis Etnomatematika : Pendekatan Kontekstual Dalam Pendidikan Matematika' 2025.

¹⁹ Ulfa Masamah, 'Pengembangan Pembelajaran Matematika Dengan Pendekatan Etnomatematika Berbasis Budaya Lokal Kudus', *Jurnal Pendidikan Matematika (Kudus)*, 1.2 (2019), doi:10.21043/jpm.v1i2.4882.

mengasah keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah pada siswa.²⁰ Namun, salah satu kelemahan pendekatan etnomatematika terletak pada keterbatasannya dalam penerapan yang komprehensif di semua wilayah tanpa penyesuaian terhadap latar belakang budaya lokal. Oleh karena itu, penyesuaian dan pemilihan unsur-unsur budaya yang sesuai mutlak diperlukan untuk memastikan kelancaran dan efektivitas proses pembelajaran.

Lembar Kerja Peserta Didik berbasis etnomatematika dalam penelitian ini merupakan bahan ajar yang dikembangkan dengan memadukan konsep matematika dan unsur budaya Lampung melalui contoh aktivitas budaya masyarakat. Aktivitas tradisional ekonomi merupakan kegiatan yang dilakukan masyarakat secara turun-temurun berdasarkan kebiasaan, adat, dan budaya setempat. Salah satu bentuk aktivitas tersebut tercermin dalam pembuatan kue tradisional Lampung, yang merupakan bagian dari warisan budaya daerah.

Kue-kue tradisional seperti Engkak, Lapis Legit, dan Cucur tidak hanya mencerminkan kekayaan kuliner masyarakat Lampung, tetapi juga mengandung nilai-nilai lokal karena dibuat dari bahan-bahan alami seperti kelapa, ketan, gula merah, dan pisang.²¹ Kue-kue tersebut biasanya disajikan dalam berbagai acara adat, seperti Begawi dan perayaan keagamaan, maupun dalam kegiatan sehari-hari. Dengan demikian,

²⁰ Ahmad Rifai Siregar and others, 'Etnomatematika Sebagai Sarana Penguatan Budaya Lokal Melalui Kurikulum Merdeka Belajar', *Prosiding MAHASENDIKA III*, 2024, pp. 44–57 tematika

²¹ Theresia Vinanda and others, 'Eksplorasi Kue Tradisional Lampung Sebagai Inovasi Bahan Ajar Etnomatematika Pada Materi Bangun Ruang', 2023, pp. 384–403.

pengenalan konteks budaya melalui kue tradisional Lampung dapat membantu peserta didik mengaitkan materi matematika dengan kehidupan nyata, sehingga pembelajaran menjadi lebih mudah dipahami dan bermakna.

4. Statistika

a. Pengertian Statistika

Statistika adalah cabang matematika yang mempelajari cara mengumpulkan, mengolah, menyajikan, dan menafsirkan data.²² Kompetensi ini memainkan peran yang sangat penting mengingat bahwa di abad ke-21, literasi data dan pemikiran berbasis bukti merupakan keterampilan yang esensial bagi masyarakat modern.²³ di Indonesia, baik kurikulum 2013 maupun kurikulum merdeka menetapkan statistika sebagai mata pelajaran wajib yang diajarkan pada kelas 10 sekolah menengah atas. Tujuan utamanya adalah untuk membekali siswa dengan kemampuan untuk memahami, menginterpretasikan, dan menyajikan data dalam berbagai format.²⁴ Data adalah kumpulan fakta atau angka yang menggambarkan suatu keadaan, dan statistika yaitu hasil pengolahan data dalam bentuk angka (misalnya rata-rata nilai ujian).

b. Jenis Data

Jenis-jenis data ada dua sebagai berikut

²² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2020.

²³ OECD, 'OECD Future of Education and Skills 2030', *OECD Learning Compass 2030*, 2019

²⁴ Kemendikbud, 'Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2016 Tentang Standar Isi Pendidikan Dasar Dan Menengah', *Internatinal Science*, 2016.

- 1) Data kualitatif yaitu data berbentuk kategori atau deskripsi, bukan angka (misalnya: jenis makanan).
- 2) Data kuantitatif data berbentuk angka yang bisa dihitung atau diukur (misalnya: umur, berat badan, nilai ujian).

c. Pengertian Populasi dan Sampel

- 1) Populasi adalah seluruh objek atau individu yang menjadi sasaran penelitian atau pengamatan.

$$\mu = \frac{\sum x_i}{N}$$

- 2) Sampel adalah sebagian dari populasi yang mewakili keseluruhan populasi tersebut.

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n}$$

d. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses memperoleh informasi atau fakta yang akan digunakan untuk dianalisis.

Metode yang umum digunakan:

- 1) Observasi (pengamatan langsung)

Contoh: mengamati jumlah kue tradisional yang dijual di pasar Lampung.

- 2) Wawancara

Contoh: bertanya kepada penjual kue yang paling banyak dibuat.

- 3) Angket atau kuesioner

Contoh: menyebarkan formulir untuk mengetahui kue tradisional yang disukai siswa.

4) Eksperimen

Contoh: mencoba membuat dua jenis kue untuk melihat perbedaan rasa atau jumlah peminat.

e. Pengertian Penyajian Data

Penyajian data adalah proses menampilkan data yang telah dikumpulkan ke dalam bentuk yang mudah dibaca, dipahami, dan dianalisis. Bentuk penyajian data dapat berupa:

- 1) Tabel distribusi frekuensi
- 2) Diagram batang
- 3) Diagram garis
- 4) Diagram lingkaran
- 5) Histogram, poligon frekuensi, dan ogif

f. Pengertian Ukuran Pemusatan Data

Ukuran pemusatan data adalah nilai yang mewakili kumpulan data secara keseluruhan atau menunjukkan "pusat" dari data.

- 1) Rata-rata (Mean) yaitu jumlah seluruh data dibagi banyaknya data.

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n}$$

- 2) Median nilai tengah setelah data diurutkan.

$$L + \frac{\frac{n}{2} - F}{f_n} \times c$$

- 3) Modus nilai yang paling sering muncul

$$L + \frac{f_1 - f_0}{2f_1 - f_0 - f_2} \times c$$

- g. Pengertian Ukuran Penyebaran Data

Ukuran penyebaran data menunjukkan sejauh mana data dalam suatu kumpulan menyebar dari nilai pusatnya. Terdiri atas:

- 1) Jangkauan (Range) yaitu selisih antara nilai terbesar dan terkecil.

$$R = x_{maks} - x_{min}$$

- 2) Simpangan baku

$$s = \sqrt{s^2}, \sigma = \sqrt{\sigma^2}$$

- 3) Varians

$$s^2 = \frac{\sum(x_i - \bar{x})^2}{n - 1}$$

- h. Pengertian Interpretasi Data

Interpretasi data adalah proses membaca, memahami, dan menafsirkan hasil pengolahan data untuk menarik kesimpulan. Dalam pembelajaran, siswa belajar memahami apa makna dari angka atau grafik yang telah dibuat.

Materi statistika mencakup konsep-konsep pengumpulan data, penyajian data, serta ukuran pemusatan dan penyebaran data. Materi ini sangat penting karena membantu peserta didik memahami cara mengolah informasi dan menarik kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh dari berbagai situasi dalam kehidupan sehari-hari. Agar pembelajaran menjadi lebih bermakna, materi statistika dapat dikaitkan

dengan konteks budaya di lingkungan siswa. Di Lampung, berbagai jenis kue tradisional seperti Engkak, Cucur, Kue Tat, Sekubal, dan Lapis Legit sering dijumpai dalam berbagai acara adat dan perayaan keluarga. Fenomena sosial ini dapat dijadikan konteks dalam berbagai acara adat dan perayaan keluarga.

Fenomena sosial ini dapat dijadikan konteks dalam pembelajaran statistika karena melibatkan proses pengumpulan data, pengelompokan, penyajian, dan analisis data, yang merupakan inti dari materi statistika. Sebagai contoh, guru dapat mengajak siswa melakukan survei sederhana tentang jenis kue tradisional Lampung yang paling disukai oleh teman sekelasnya. Data hasil survei tersebut dapat disajikan dalam bentuk tabel frekuensi, diagram batang, dan kemudian dianalisis menggunakan ukuran pemusatan data seperti mean, median, dan modus, serta ukuran penyebaran seperti simpangan rata-rata. Contoh data yang digunakan dalam kegiatan tersebut dapat dilihat pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1 Jenis Kue Tradisional Lampung yang Disukai

Jenis Kue Tradisional	Jumlah Siswa yang Menyukai
Engkak	9
Cucur	7
Kue Tat	4
Sekubal	3
Lapis Legit	7

Tabel 2.1 dapat dihitung bahwa rata-rata jumlah siswa yang menyukai kue tradisional Lampung adalah 6 orang, dengan modus sebesar 7 artinya nilai yang paling sering muncul dalam data adalah 7.

Dalam konteks tabel tadi, jumlah siswa yang menyukai kue dengan angka 7 (kue Cucur dan Lapis Legit) adalah yang terbanyak muncul dibanding angka lain. Melalui kegiatan seperti ini, siswa tidak hanya belajar tentang perhitungan statistika, tetapi juga mengenal dan menghargai budaya daerahnya.

Uraian tersebut menunjukkan bahwa konsep-konsep dalam materi statistika, seperti pengumpulan data, penyajian data, serta ukuran pemusatan dan penyebaran, dapat diterapkan dalam konteks budaya Lampung melalui kue tradisional. Dengan demikian, pembelajaran statistika menjadi lebih kontekstual, bermakna, dan sejalan dengan prinsip etnomatematika.

B. Studi Relavan

Penelitian ini berfokus pada Pengembangan LKPD berbasis etnomatematika pada materi statistika untuk siswa kelas Dalam hal ini akan di uraikan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan judul penulis gunakan, yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ramadhana dkk menunjukkan bahwa pengembangan LKPD berbasis etnomatematika dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa secara signifikan. LKPD yang dikembangkan memuat konteks budaya lokal yang familiar bagi siswa, sehingga membantu mereka memahami konsep matematika secara lebih bermakna. Validasi dari ahli dan uji coba lapangan membuktikan bahwa produk yang dikembangkan sangat valid dan layak digunakan dalam

- pembelajaran.²⁵ Persamaanya yaitu sama-sama menggunakan LKPD berbasis etnomatematika. Perbedaanya, tidak mengkaji materi statistika.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Devi Aprilia dkk menunjukkan bahwa mengembangkan LKPD berbasis etnomatematika dengan mengintegrasikan budaya tari tradisional Lampung pada materi garis dan sudut. Hasil validasi ahli materi dan media menunjukkan bahwa LKPD sangat valid. Respon siswa juga sangat positif, karena siswa merasa lebih tertarik dan mudah memahami materi dengan konteks budaya yang dekat dengan kehidupan mereka.²⁶ Persamaanya menggunakan budaya lokal sebagai konteks pembelajaran. Perbedaanya, materi yang dikembangkan adalah garis dan sudut, sedangkan penelitian ini berfokus pada materi statistika.
 3. Penelitian yang dilakukan oleh Herawati dkk menunjukkan bahwa pengembangan LKPD pada materi statistika membantu siswa memahami konsep secara lebih kontekstual. Siswa dilatih untuk menginterpretasi data berdasarkan pengalaman nyata di lingkungan mereka. Hasil validasi menunjukkan produk tergolong valid dan praktis digunakan²⁷ Persamaanya yaitu Sama-sama mengembangkan LKPD pada materi

²⁵ Defri Rahmat and Siska Afsari, 'Pengembangan LKPD Berbasis Etnomatematika Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa', 4 (2024).

²⁶ Aprilia Devi and Juitaning Mustika, 'Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Etnomatematika Di SMP Negeri 1 Sukadana', *Jurnal Absis: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 5.2 (2023), pp. 641–52.

²⁷ Jurnal Prinsip and Pendidikan Matematika, 'Development of Student Worksheets Based on Ethnomathematics with the Context of Lubuklinggau Regional Language in Statistical Material', 7.November (2024).

statistika. Perbedaannya, tidak menggunakan pendekatan etnomatematika maupun integrasi budaya lokal dalam pengembangan LKPD-nya.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Fierda Ria Fairuz dkk menunjukkan bahwa mengembangkan LKPD berbasis etnomatematika dengan mengaitkan materi pola bilangan dan budaya lokal berupa kerajinan anyaman khas Kalimantan Selatan (sasirangan). Hasil penelitian menunjukkan bahwa LKPD valid, praktis, dan efektif dalam meningkatkan motivasi serta pemahaman siswa terhadap budaya lokal dan konsep matematika.²⁸ persamaannya dengan penelitian penulis terletak pada LKPD dikembangkan dengan mengaitkan materi matematika (lingkaran) dengan budaya lokal, yaitu kerajinan anyaman Kalimantan Selatan. Perbedaannya, fokus budaya pada kerajinan Kalimantan Selatan dan materi pola bilangan, bukan statistika.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Rozi Fitriza dkk menunjukkan bahwa mengembangkan LKPD matematika yang mengintegrasikan budaya Minangkabau dan nilai-nilai keislaman melalui ayat Al-Qur'an pada materi SPLTV. Hasil validasi menunjukkan bahwa LKPD sangat valid (84,27%) dan sangat praktis (89,03%). Siswa menunjukkan peningkatan dalam pemahaman konsep dan sikap positif terhadap pelajaran matematika.²⁹ Persamaannya, dengan penelitian penulis terletak pada penggunaan LKPD yang dikembangkan mengaitkan materi matematika dengan budaya lokal

²⁸ Fierda Ria Fairuz, Noor Fajriah, and Agni Danaryanti, 'Pengembangan LKPD Materi Pola Bilangan Berbasis Etnomatematika Sasirangan Di Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama', *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8.1 (2020), pp. 29–38, doi:10.20527/edumat.v8i1.8343.

²⁹ Rozi Fitriza, 'Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik', 9.4 (2020), pp. 1159–71.

(dalam hal ini Minangkabau). Perbedaannya, penelitian Rozi Fitriza dkk Fokus pada SPLTV (sistem persamaan linier tiga variabel), berbeda dengan penelitian lain yang membahas pola bilangan, lingkaran, atau statistika.

Setiap penelitian memiliki fokus materi dan jenjang pendidikan yang berbeda, seperti garis dan sudut, pola bilangan, SPLTV, serta jenjang SMP dan SMA. Belum ditemukan penelitian yang secara khusus mengembangkan LKPD berbasis etnomatematika pada materi statistika untuk siswa kelas X SMA. Hal ini menjadi celah penelitian yang penting untuk dikaji, karena materi statistika erat kaitannya dengan data kontekstual dan budaya sekitar. Dengan demikian, penelitian ini memiliki keterbaruan dalam mengembangkan LKPD berbasis etnomatematika yang kontekstual untuk materi statistika, diharapkan mampu meningkatkan pemahaman konsep, motivasi belajar, dan relevansi materi dengan budaya lokal siswa.

C. Kerangka berpikir

Pembelajaran matematika di sekolah seharusnya tidak hanya berfokus pada penguasaan konsep dan rumus, tetapi juga diarahkan untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, serta rasa ingin tahu peserta didik. Namun, kondisi pembelajaran di SMA Negeri 16 Bandar Lampung masih menunjukkan kecenderungan konvensional, di mana kegiatan belajar lebih berpusat pada guru. Selain itu, LKPD yang digunakan dalam proses pembelajaran terkesan kurang menarik dan sudah lama tidak diperbarui,

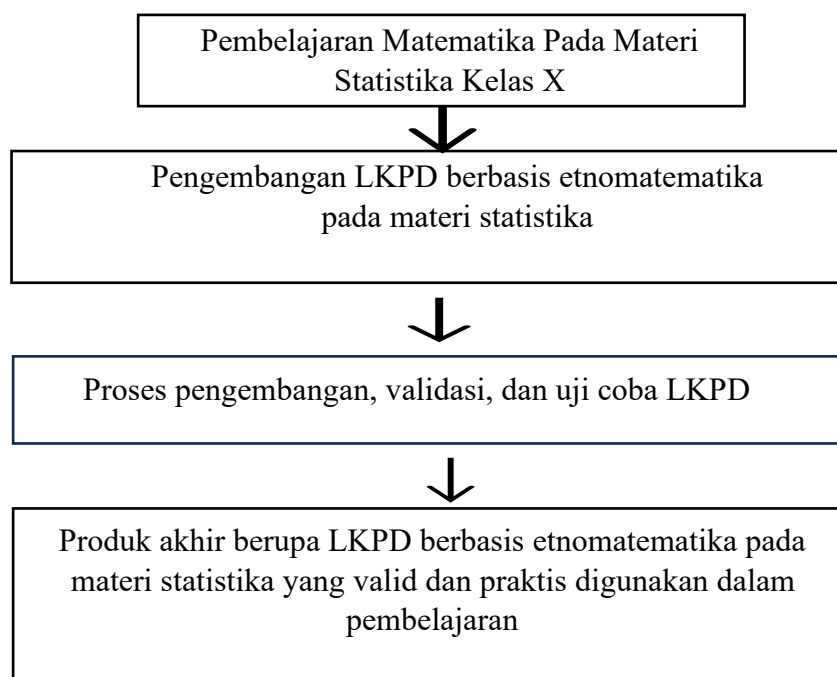
sehingga belum mampu memicu semangat belajar maupun pemahaman siswa secara optimal, terutama pada materi statistika. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kebutuhan akan bahan ajar yang lebih inovatif dan kontekstual agar proses pembelajaran menjadi lebih bermakna. Salah satu alternatif yang dapat diterapkan adalah pengembangan LKPD berbasis etnomatematika, yaitu bahan ajar yang menghubungkan konsep-konsep matematika dengan unsur budaya lokal di sekitar peserta didik.

Pendekatan etnomatematika memungkinkan siswa tidak hanya memahami materi secara konseptual, tetapi juga dapat melihat penerapannya dalam kehidupan sehari-hari melalui nilai-nilai budaya yang dekat dengan mereka. peneliti melaksanakan analisis kebutuhan pembelajaran untuk mengetahui kondisi nyata di sekolah dan menyesuaikannya dengan kompetensi dasar yang ada. Hasil analisis tersebut menjadi dasar dalam menyusun LKPD yang berisi materi, kegiatan, dan soal-soal yang relevan dengan konteks budaya lokal.

Selanjutnya, LKPD yang dikembangkan perlu melalui proses penilaian dari ahli dan diuji coba secara terbatas agar diperoleh masukan dalam penyempurnaan produk. Melalui proses tersebut diharapkan dihasilkan LKPD berbasis etnomatematika pada materi statistika yang tidak hanya membantu siswa memahami konsep secara mendalam, tetapi juga meningkatkan motivasi belajar serta apresiasi terhadap budaya daerah. Dengan demikian, pengembangan LKPD ini menjadi langkah nyata dalam menghadirkan

pembelajaran matematika yang menarik, kontekstual, dan bermakna bagi peserta didik.

Berdasarkan uraian tersebut, terdapat tahapan-tahapan kerangka berpikir yang dilakukan peneliti. Tahapan tersebut disajikan pada bagan berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Pengembangan LKPD

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

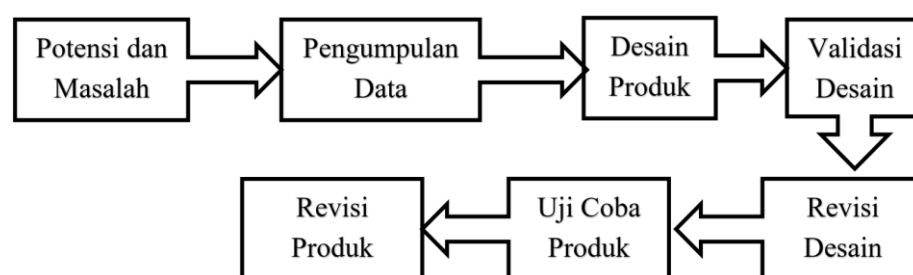
Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Metode ini digunakan untuk menghasilkan serta menguji kelayakan suatu produk agar diketahui kualitas dan manfaatnya.¹ Penelitian dan pengembangan merupakan proses yang bertujuan untuk mengembangkan produk pendidikan sekaligus memvalidasi apakah produk tersebut layak digunakan dalam pembelajaran. Penelitian ini diawali dengan tahap analisis kebutuhan, yang bertujuan untuk mengetahui apa yang diperlukan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil analisis tersebut, peneliti kemudian mengembangkan produk yang selanjutnya dilakukan uji kelayakan untuk menilai apakah produk tersebut dapat diterima, digunakan, dan dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat, khususnya di lingkungan pendidikan. Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini berupa LKPD berbasis etnomatematika pada materi statistika untuk siswa kelas X.

B. Prosedur Pengembangan

Penelitian ini menggunakan model pengembangan *Borg and Gall* yang telah diadaptasi sesuai dengan kebutuhan dan konteks penelitian. Model Borg and Gall pada dasarnya terdiri atas sepuluh tahap pengembangan yang komprehensif, meliputi: (1) potensi dan masalah, (2) pengumpulan data, (3)

¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*.

desain produk, (4) validasi desain, (5) revisi desain, (6) uji coba produk, (7) revisi produk, (8) uji coba pemakaian, (9) revisi produk, dan (10) produksi.² Namun, dalam penelitian ini peneliti menyesuaikan tahapan tersebut dengan memperhatikan tujuan penelitian yang berfokus pada uji kelayakan dan keefektifan produk, sehingga proses pengembangan disederhanakan menjadi tujuh tahap, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 3.1 berikut ini:



Gambar 3.1 Modifikasi Pengembangan *Research and Development*

Gambar 3.1 memperlihatkan bahwa metode penelitian yang digunakan adalah *Research and Development* (R&D) dengan mengadaptasi model *Borg and Gall* dari sepuluh tahap menjadi tujuh tahap. Penelitian ini berakhir pada tahap revisi produk, tanpa melanjutkan ke tahap produksi massal. Penyederhanaan tahapan dilakukan karena keterbatasan waktu, biaya, dan sumber daya penelitian, serta karena penelitian ini hanya difokuskan untuk melihat tingkat kelayakan dan keefektifan produk yang dikembangkan sebagai bahan ajar matematika pada materi statistika.

Alasan peneliti hanya menggunakan tujuh tahap adalah karena penelitian tidak bertujuan untuk memproduksi dan menyebarluaskan produk secara massal, melainkan hanya sampai pada tahap pengujian kelayakan dan

² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*.

keefektifan produk. Dengan demikian, tahapan akhir seperti uji coba pemakaian secara luas dan produksi massal tidak dilakukan karena tidak relevan dengan tujuan penelitian. Meskipun disederhanakan, tujuh tahap yang digunakan tetap mencakup seluruh proses inti pengembangan, mulai dari identifikasi potensi dan masalah, pengumpulan data, perancangan dan validasi produk, revisi desain, hingga uji coba terbatas. Penyederhaan tahapan ini dilakukan dengan menyesuaikan model penelitian dan pengembangan yang langkah-langkahnya dapat dimodifikasi sesuai kebutuhan dan tujuan penelitian³. Hal ini Oleh karena itu, penerapan tujuh tahap ini dianggap lebih efisien, representatif, dan sesuai dengan fokus penelitian, yaitu menghasilkan LKPD berbasis etnomatematika yang layak dan efektif digunakan dalam pembelajaran matematika pada materi statistika.

Langkah-langkah penelitian pengembangan *Research and Development (R&D)* sebagai berikut:

1. Potensi Masalah

Potensi dan masalah dalam penelitian ini didasarkan pada hasil analisis kebutuhan yang dilakukan peneliti di SMA Negeri 16 Bandar Lampung. Berdasarkan hasil analisis tersebut, diketahui bahwa Pembelajaran matematika di sekolah pada umumnya masih bersifat konvensional dan monoton. Proses pembelajaran lebih banyak menekankan pada penguasaan rumus dan prosedur penyelesaian soal daripada pemahaman konsep yang bermakna.

³ Hasyim, Adelina. 2016. Metode Penelitian dan Pengembangan di Sekolah. Bandar Lampung: Media akademi

Salah satu materi yang mengalami kendala serupa adalah Statistika. Namun, materi Statistika memiliki keterkaitan yang sangat erat dengan kehidupan sehari-hari, seperti kegiatan mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan data. Namun, kenyataannya pembelajaran statistika masih sering disajikan secara abstrak dan kurang dikaitkan dengan konteks nyata, sehingga peserta didik cenderung kesulitan memahami makna data serta penerapannya dalam kehidupan. Dibandingkan dengan materi lain seperti aljabar atau geometri yang bersifat simbolik dan abstrak, statistika memiliki karakteristik yang lebih kontekstual karena konsepnya dapat ditemukan langsung dalam aktivitas kehidupan masyarakat. Kondisi ini menjadikan Statistika sangat potensial untuk dikembangkan melalui pendekatan yang dapat menghubungkan antara konsep matematika dan pengalaman nyata siswa. Salah satu pendekatan yang relevan dan sesuai dengan konteks tersebut adalah pendekatan etnomatematika.

Etnomatematika merupakan pendekatan pembelajaran yang mengaitkan konsep-konsep matematika dengan unsur budaya lokal. Melalui pendekatan ini, peserta didik dapat memahami bahwa matematika tidak berdiri sendiri, tetapi melekat dalam berbagai kegiatan budaya di sekitarnya. Dalam konteks daerah Lampung, misalnya, aktivitas seperti pembuatan kue tradisional dapat dijadikan sarana untuk memahami konsep Statistika, seperti pengumpulan data bahan, pengelompokan ukuran, atau perbandingan hasil. Pendekatan ini tidak hanya membantu

siswa memahami materi secara konkret, tetapi juga menumbuhkan apresiasi terhadap budaya lokal dan meningkatkan motivasi belajar.

Penerapan etnomatematika secara efektif, diperlukan bahan ajar yang interaktif dan kontekstual. Salah satu bentuk bahan ajar yang sesuai adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). LKPD memungkinkan siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran melalui kegiatan mengamati, menalar, dan menemukan konsep secara mandiri. Dengan memadukan etnomatematika ke dalam LKPD, peserta didik tidak hanya memahami konsep Statistika dari segi teoritis, tetapi juga melalui pengalaman belajar yang dekat dengan kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pengembangan LKPD berbasis etnomatematika pada materi Statistika untuk siswa kelas X menjadi langkah strategis untuk mewujudkan pembelajaran matematika yang menarik, bermakna, dan relevan dengan karakteristik budaya peserta didik.

2. Pengumpulan Data

Tahap berikutnya adalah melakukan pencarian dan pengumpulan data yang digunakan sebagai dasar dalam merancang produk pengembangan. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh gambaran nyata mengenai kondisi pembelajaran serta kebutuhan di lapangan, sehingga produk yang dihasilkan dapat benar-benar menjawab permasalahan yang ada. Pada penelitian ini, proses pengumpulan data dilakukan di SMA Negeri 16 Bandar Lampung dengan cara melakukan wawancara kepada satu orang guru matematika kelas X. Melalui wawancara tersebut, peneliti

memperoleh informasi terkait pelaksanaan pembelajaran matematika, kurikulum yang digunakan, metode pembelajaran yang diterapkan, bahan ajar yang tersedia, capaian pembelajaran, serta tujuan pembelajaran yang berlaku di sekolah. Hasil dari kegiatan ini dijadikan landasan dalam pengembangan LKPD berbasis etnomatematika pada materi statistika agar sesuai dengan kebutuhan guru dan peserta didik.

3. Desain Produk

Tahap selanjutnya adalah penyusunan produk awal berupa LKPD berbasis etnomatematika pada materi statistika sehingga bermanfaat bagi pendidik maupun peserta didik. Penelitian dan pengembangan ini membuat desain dari produk yang akan dikembangkan. Desain penyusunan LKPD berbasis etnomatematika pada materi statistika, yaitu:

- a. Rancangan LKPD
 - 1) Bagian pendahuluan berisi cover depan, identitas LKPD, kata pengantar, daftar isi, dan struktur materi statistika.
 - 2) Bagian isi berisi materi dan latihan soal.
 - 3) Bagian penutup berisi daftar pustaka dan cover belakang.
- b. Pemilihan kue khas Lampung yang akan digunakan dalam LKPD.
- c. Rancangan Instrumen Penilaian

Tahap perancangan instrumen penilaian bertujuan untuk mengukur kualitas produk yang akan dikembangkan. Instrumen penilaian ini digunakan untuk mengetahui kevalidan dan kepraktisan produk yang dikembangkan.

4. Validasi Desain

Proses validasi produk dilakukan dengan melibatkan para ahli yang memiliki kompetensi dan pengalaman di bidang pendidikan untuk menilai serta memberikan masukan terhadap produk yang telah dikembangkan. Pada tahap ini, kegiatan validasi dilakukan oleh ahli materi matematika dan ahli media pembelajaran. Kedua validator tersebut berperan dalam mengevaluasi LKPD berbasis etnomatematika, dengan tujuan untuk mengetahui kelebihan, kekurangan, serta aspek yang perlu diperbaiki agar produk yang dihasilkan menjadi lebih layak dan efektif digunakan dalam proses pembelajaran.

5. Revisi Desain

Produk yang telah divalidasi oleh ahli materi dan ahli media, dapat diketahui sejauh mana LKPD yang dikembangkan memenuhi kriteria kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah. Berdasarkan hasil penilaian tersebut, peneliti kemudian melakukan revisi dan penyempurnaan sesuai dengan saran dan rekomendasi para validator, sehingga dihasilkan produk LKPD berbasis etnomatematika yang lebih berkualitas dan siap diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar.

6. Uji Coba Produk

Produk LKPD yang telah disempurnakan kemudian diujicobakan kepada siswa kelas X di SMA Negeri 16 Bandar Lampung. Pada saat uji coba, siswa diberikan penjelasan mengenai cara penggunaan LKPD, kemudian diminta untuk memberikan tanggapan terhadap bahan ajar

berbasis etnomatematika yang telah dikembangkan pada materi statistika, serta mengisi angket respon peserta didik sebagai bentuk evaluasi terhadap produk yang digunakan.

7. Revisi Produk

Hasil uji coba produk, apabila respon peserta didik menunjukkan kategori “Praktis” atau “Sangat Praktis”, maka LKPD berbasis etnomatematika yang dikembangkan dapat dinyatakan telah layak dan siap menjadi produk akhir. Namun, jika hasil uji coba menunjukkan bahwa produk masih memiliki kekurangan, maka masukan dari siswa digunakan sebagai dasar untuk melakukan revisi dan penyempurnaan, sehingga dihasilkan LKPD berbasis etnomatematika yang lebih baik dan layak digunakan oleh siswa kelas X di SMA Negeri 16 Bandar Lampung.

C. Desain Uji Coba Produk

1. Desain Uji Coba

Uji coba produk ini dilakukan untuk perbaikan dan mengetahui kualitas produk yang telah dikembangkan. Data yang diperoleh akan digunakan sebagai acuan dalam memperbaiki dan menyempurnakan produk tersebut. LKPD dapat dikatakan praktis apabila telah melewati tahap uji coba yang ditujukan kepada peserta didik.

2. Subjek Uji Coba

Bahan ajar yang dinyatakan layak oleh validator, tahap berikutnya adalah melakukan uji coba di lapangan. Subjek yang dilibatkan dalam uji coba ini yaitu peserta didik kelas X.8 SMA Negeri 16 Bandar Lampung.

Pemilihan kelas tersebut dilakukan berdasarkan rekomendasi dari guru mata pelajaran matematika serta pertimbangan hasil belajar siswa, dengan memperhatikan keberagaman kemampuan akademik yang mencakup siswa dengan kemampuan tinggi, sedang, dan rendah agar uji coba lebih relevan.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi wawancara, angket, dan dokumentasi. Teknik tersebut dipilih untuk memperoleh data yang relevan dengan kebutuhan penelitian. Wawancara dilakukan dengan salah satu guru mata pelajaran matematika di SMA Negeri 16 Bandar Lampung.

a. Wawancara

Wawancara dilaksanakan dengan tujuan untuk memperoleh informasi terkait kurikulum yang diterapkan di sekolah, capaian pembelajaran (CP) yang hendak dicapai, proses pembelajaran matematika, penentuan nilai KKTP, bahan ajar yang digunakan, serta permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan pembelajaran. Wawancara ini ditujukan kepada guru matematika SMA Negeri 16 Bandar Lampung dan dilaksanakan pada tahap awal penelitian, yaitu saat kegiatan pra-survei untuk pengumpulan informasi pendukung.

b. Angket

Angket digunakan sebagai alat untuk memperoleh data mengenai hasil validasi dari para ahli serta respon peserta didik terhadap produk yang dikembangkan. Instrumen angket ini menggunakan Skala Likert sebagai dasar penilaian. Skala tersebut berfungsi untuk mengukur tingkat tanggapan responden mulai dari sangat positif hingga sangat negatif, dengan kategori penilaian sangat baik, baik, tidak baik, dan sangat tidak baik.⁴ Adapun jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua bagian, yaitu angket validasi ahli dan angket respon peserta didik.

1) Angket Validasi Ahli

Angket validasi diberikan kepada ahli materi dan ahli media dengan tujuan untuk memperoleh penilaian terhadap tingkat kevalidan LKPD berbasis etnomatematika yang dikembangkan. Penilaian pada angket validasi ini menggunakan skala Likert dengan rentang skor 1 sampai 4, di mana skor 4 menunjukkan kategori sangat baik, skor 3 baik, skor 2 tidak baik, dan skor 1 sangat tidak baik. Selain itu, disediakan pula kolom khusus agar validator dapat memberikan saran atau masukan yang bersifat konstruktif guna penyempurnaan produk.

2) Angket Respon Peserta Didik

Angket respon peserta didik disusun untuk memperoleh data mengenai tingkat kepraktisan LKPD berbasis etnomatematika

⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*.

setelah digunakan dalam proses pembelajaran. Instrumen ini diberikan kepada peserta didik setelah mereka menggunakan LKPD hasil pengembangan. Sistem penilaian pada angket respon peserta didik menggunakan skala Likert dengan rentang skor 1–4, yang memiliki kategori penilaian sama seperti pada angket validasi ahli.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data melalui pencatatan dan pengumpulan berbagai dokumen atau bukti pendukung penelitian. Data dokumentasi dalam penelitian ini meliputi foto kegiatan, gambar produk, dan dokumen pendukung yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam proses penelitian.⁵ Instrumen ini berfungsi untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan relevan dengan tujuan penelitian. Adapun instrumen penilaian yang digunakan dalam pengembangan LKPD dijabarkan sebagai berikut:

a. Instrumen Validasi

Instrumen validasi dalam penelitian ini digunakan untuk menilai kelayakan LKPD berbasis etnomatematika yang dikembangkan. Kisi-

⁵ Ibid., hlm 156.

kisi instrumen validasi mencakup beberapa aspek, yaitu aspek isi yang berkaitan dengan kesesuaian materi dengan kurikulum dan konsep statistika, aspek kebahasaan yang meliputi kejelasan dan keterbacaan bahasa, serta aspek penyajian yang mencakup tampilan dan sistematika penyusunan LKPD. Rincian kisi-kisi instrumen validasi tersebut disajikan pada Tabel 3.1⁶, Tabel 3.2⁷ dan Tabel 3.3⁸:

Tabel 3.1 Kisi-kisi Angket Validasi Ahli Materi

Aspek	Pernyataan	Nomor Butir
Aspek isi	Kesesuaian materi, kebenaran konsep/materi	1-4
	Kejelasan maksud dari materi dan soal latihan	5-6
	Mengembangkan kemampuan Berpikir	7-10
	Etnomatematika	11-18
Aspek Kebahasaan	Menggunakan bahasa yang baik dan benar	19
	Kalimat mudah dipahami	20

Tabel 3.1 menunjukkan kisi-kisi angket validasi ahli materi terdiri atas beberapa aspek, yaitu aspek isi dan aspek kebahasaan. Aspek isi mencakup kesesuaian materi dengan kompetensi dan kebenaran konsep, kejelasan penyampaian materi serta soal latihan, kemampuan LKPD dalam mengembangkan kemampuan berpikir peserta didik, serta keterkaitan dengan unsur etnomatematika. Sementara itu, aspek kebahasaan meliputi penggunaan bahasa yang baik dan benar serta kejelasan kalimat agar mudah dipahami oleh peserta didik. Setiap

⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*.

⁷ Titus Prayoga, Gusti Ngurah Sastra Agustika, and Ni Wayan Suniasih, 'E-LKPD Interaktif Materi Pengenalan Bangun Datar Berbasis Etnomatematika Peserta Didik Kelas I SD.

⁸ Lenni Khotimah Harahap and Anggi Desviana Siregar, 'Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Adobe Flash Cs6 Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Pada Materi Kesetimbangan Kimia', 10.01 (2020), pp. 1910–24.

aspek dijabarkan ke dalam beberapa butir pernyataan yang digunakan sebagai dasar penilaian kelayakan materi dalam LKPD.

Tabel 3.2 Kisi- kisi Angket Validasi Ahli Media

Aspek	Pernyataan	Nomor Butir
Desain Cover LKPD	Ilustrasi cover LKPD	1-4
Desain Isi LKPD	Kesesuaian jenis huruf & spasi	5-8
	Kejelasan dan keberfungsian gambar dengan materi	9-12
	Kesesuaian ukuran tulisan dengan gambar	13-14
	Susunan teks	15
	Tampilan tata letak	16-18

Tabel 3.2 menunjukkan kisi-kisi angket validasi ahli media terdiri atas aspek desain cover dan desain isi LKPD. Aspek desain cover menilai kesesuaian ilustrasi pada sampul LKPD, sedangkan aspek desain isi mencakup kesesuaian jenis huruf dan spasi, kejelasan serta keberfungsian gambar terhadap materi, kesesuaian ukuran tulisan dengan gambar, susunan teks, serta tampilan tata letak LKPD secara keseluruhan. Setiap indikator tersebut disusun dalam bentuk butir pernyataan yang digunakan untuk menilai kualitas tampilan dan kemenarikan LKPD yang dikembangkan.

Tabel 3.3 Kisi- kisi Angket Validasi Ahli Budaya

Aspek	Indikator	Butir Soal
Desain Isi LKPD	Informasi budaya kue tradisional Lampung disajikan secara akurat	1-2
	Ilustrasi yang digunakan merupakan representasi kue tradisional Lampung	3

Gambar pada LKPD sesuai dengan budaya Lampung terkait kue tradisional	4
Aspek budaya kue yang digunakan relevan dengan materi statistika	5
Budaya kue yang diangkat dapat diamati dalam kehidupan nyata	6
Gambar media pada LKPD ditampilkan secara jelas dan mudah dipahami	7

Tabel 3.3 menunjukkan kisi-kisi angket validasi ahli budaya yang difokuskan pada aspek desain isi LKPD yang berkaitan dengan integrasi unsur budaya lokal, khususnya kue tradisional Lampung. Indikator penilaian meliputi keakuratan informasi budaya yang disajikan, kesesuaian ilustrasi dengan representasi kue tradisional Lampung, serta kecocokan gambar dengan konteks budaya yang diangkat. Selain itu, penilaian juga mencakup relevansi budaya kue tradisional dengan materi statistika, keterkaitan dengan kehidupan nyata peserta didik, serta kejelasan tampilan gambar pada LKPD. Setiap indikator tersebut dijabarkan ke dalam beberapa butir soal yang digunakan untuk menilai kesesuaian dan ketepatan unsur budaya dalam LKPD yang dikembangkan.

b. Instrumen Untuk Mengukur Kepraktisan

Instrumen ini dirancang untuk pendidik dengan tujuan mengumpulkan data mengenai tanggapan mereka terhadap LKPD

yang dikembangkan oleh peneliti. Kisi-kisi angket penilaian respon pendidik dapat dilihat pada Tabel 3.4⁹ di bawah ini:

Tabel 3.4 Kisi-kisi Angket Respon Pendidik

Aspek	Pernyataan	Nomor Butir
Isi LKPD	Etnomatematika	1
	Membantu dalam Proses pembelajaran	2,3
Respon	Menunjukkan reaksi dan respon peserta didik dalam pembelajaran	4,5,6,7
Desain	Gambar yang disajikan jelas	8
	Desain LKPD menarik	9
Keterbacaan	Mudah dibaca dan kalimat mudah dipahami	10

Tabel 3.4 menunjukkan kisi-kisi angket respon pendidik yang disusun untuk mengetahui tanggapan guru terhadap LKPD berbasis etnomatematika yang dikembangkan. Penilaian mencakup beberapa aspek, yaitu isi LKPD, respon, desain, dan keterbacaan.

Penilaian pada aspek isi LKPD difokuskan pada kesesuaian unsur etnomatematika yang disajikan serta kemampuannya dalam membantu proses pembelajaran. Aspek respon bertujuan untuk mengetahui bagaimana LKPD mampu menunjukkan reaksi dan keterlibatan peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Aspek desain menilai tampilan LKPD, seperti kejelasan gambar dan kemenarikan desain secara keseluruhan. Adapun aspek keterbacaan menekankan pada kemudahan dalam membaca serta memahami kalimat yang digunakan dalam LKPD. Setiap aspek tersebut dijabarkan ke

⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*.

dalam beberapa butir pernyataan yang digunakan untuk memperoleh data respon pendidik terhadap kelayakan dan kepraktisan LKPD.

E. Teknik Analisis Data

1. Analisis Angket Validasi Ahli

Angket berperan sebagai instrumen untuk menilai validitas LKPD melalui validasi oleh para ahli, baik ahli media maupun ahli materi. Angket ini menggunakan Skala Likert yang disajikan dalam Tabel 3.5 sebagai berikut:¹⁰

Tabel 3.5 Skala Likert Angket Validasi

No	Pilihan Jawaban	Skor
1	Sangat Baik	4
2	Baik	3
3	Tidak Baik	2
4	Sangat Tidak Baik	1

Tabel 3.5 menunjukkan skala Likert yang digunakan sebagai acuan dalam memberikan penilaian terhadap LKPD berbasis etnomatematika yang dikembangkan. Skala ini terdiri dari empat kategori penilaian, yaitu sangat baik, baik, tidak baik, dan sangat tidak baik, yang masing-masing memiliki skor tertentu.

Pemberian skor dilakukan untuk mengukur tingkat kelayakan produk berdasarkan penilaian para validator maupun respon dari pengguna. Skor tertinggi menunjukkan bahwa aspek yang dinilai memiliki kualitas yang sangat baik, sedangkan skor terendah menunjukkan bahwa aspek tersebut masih perlu diperbaiki.

¹⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*.

Data yang diperoleh dari hasil penilaian kemudian diolah untuk menentukan tingkat validitas dan kepraktisan LKPD yang dikembangkan.

Data hasil angket validasi dianalisis dengan cara sebagai berikut:

- a. Menghitung nilai akhir yang diperoleh pada setiap validator dari hasil angket validasi.
- b. Menghitung persentase hasil angket validasi dengan rumus:

$$V = \frac{TS}{Smax} 100\%$$

Keterangan :

V = Validitas

TS = Total skor yang diperoleh

Smax = Skor maksimal

- c. Kategori instrumen validasi ditentukan berdasarkan persentase hasil angket yang disajikan pada Tabel 3.6

Tabel 3.6 Kategori instrument validasi¹¹

Persentase	Kategori
$80\% \leq \bar{\chi} \leq 100\%$	Sangat layak
$60\% \leq \bar{\chi} < 80\%$	Layak
$40\% \leq \bar{\chi} < 60\%$	Cukup layak
$20\% \leq \bar{\chi} < 40\%$	Kurang layak
$0\% \leq \bar{\chi} < 20\%$	Tidak layak

Tabel 3.6 dapat diartikan bahwa media pembelajaran dapat digunakan dalam pendidikan apabila nilai ujian mencapai nilai minimal pada kolom tiga yang dinilai "cukup layak" dan nilai tertinggi pada kolom satu yang dinilai "sangat layak".

¹¹ D A N Berpikir and others, '1) , 2) 3) 1)', 2015, pp. 509–15.

2. Analisis Angket Respon Peserta Didik (Kepraktisan)

Angket tanggapan siswa dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai tingkat kepraktisan Lembar Kerja Peserta Didik yang telah dikembangkan. Angket tersebut menggunakan skala Likert, dengan kriteria penskoran yang tercantum dalam angket dan ditampilkan pada Tabel 3.7 sebagai berikut:

Tabel 3.7¹² Penskoran Analisis Angket Respon Peserta Didik

No	Pilihan Jawaban	Skor
1	Sangat Baik	4
2	Baik	3
3	Tidak Baik	2
4	Sangat Tidak Baik	1

Tabel 3.7 menunjukkan cara analisis data hasil angket respons peserta didik dengan cara sebagai berikut:

- a. Menghitung nilai akhir yang diperoleh dari hasil angket respon peserta didik
- b. Menghitung persentase hasil angket respon peserta didik dengan

rumus:

$$P = \frac{TS}{Smax} 100\%$$

Keterangan :

P = Praktis

TS = Total skor yang diperoleh

Smax = Skor maksimal

¹² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D.*

- c. Kategori instrumen ditentukan berdasarkan persentase hasil angket respon peserta didik yang disajikan pada Tabel 3.7.

Tabel 3.8 Kategori Presentasi Respon Peserta Didik¹³

Persentase	Kategori
$81\% \leq P \leq 100\%$	Sangat praktis
$61\% \leq P < 81\%$	Praktis
$41\% \leq P < 61\%$	Cukup praktis
$21\% \leq P < 41\%$	Tidak praktis
$0\% \leq P < 21\%$	Sangat tidak praktis

Tabel 3.8 diartikan media pembelajaran dikategorikan menarik bagi peserta didik apabila persentase hasil penilaian minimal berada pada kategori "cukup praktis" yang tercantum pada kolom ketiga instrumen penilaian.

¹³ Riduwan. 2015. Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian. Bandung: Alfabeta.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian Dan Pengembangan

Hasil dari penelitian dan pengembangan ini berupa LKPD berbasis etnomatematika pada materi statistika untuk siswa kelas X. Prosedur pengembangan yang digunakan mengacu pada model *Borg and Gall* yang terdiri dari sepuluh tahap. Namun, dalam pelaksanaannya penelitian ini hanya dilaksanakan sampai tahap ketujuh karena keterbatasan waktu dan biaya yang dimiliki peneliti. Adapun hasil yang diperoleh pada setiap tahap pengembangan yang telah dilakukan dipaparkan sebagai berikut.

1. Potensi Dan Masalah

Potensi dan permasalahan dalam penelitian ini diperoleh melalui kegiatan analisis kebutuhan yang dilakukan di SMA Negeri 16 Bandar Lampung. Analisis kebutuhan dilaksanakan melalui wawancara dengan guru mata pelajaran matematika serta penyebaran angket kepada peserta didik kelas X untuk mengetahui kondisi pembelajaran dan kebutuhan media pembelajaran pada materi statistika.

Hasil wawancara dengan guru matematika, menunjukkan bahwa proses pembelajaran matematika masih didominasi oleh penggunaan buku teks sebagai bahan ajar utama. Media pembelajaran yang digunakan belum bervariasi dan belum sepenuhnya mengaitkan materi dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik. Akibatnya, peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami konsep statistika, khususnya pada materi

pengolahan data, penyajian data, serta ukuran pemusatan data. Kondisi ini berdampak pada hasil belajar peserta didik, di mana sebagian nilai pada materi statistika belum mencapai Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah ditetapkan oleh sekolah.

Angket analisis kebutuhan media pembelajaran disebarakan kepada 34 peserta didik kelas X untuk melengkapi data hasil wawancara. Hasil angket menunjukkan bahwa 24 peserta didik (70,59%) memilih Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sebagai media pembelajaran yang paling dibutuhkan, 6 peserta didik (17,65%) memilih modul, dan 4 peserta didik (11,76%) memilih buku teks. Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik membutuhkan media pembelajaran berupa LKPD yang mampu membantu mereka memahami materi statistika secara lebih jelas, menarik, dan terarah.

Permasalahan ini menunjukkan bahwa peserta didik memerlukan pembelajaran matematika yang dikaitkan dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari agar konsep statistika lebih mudah dipahami. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan mengaitkan pembelajaran statistika dengan budaya lokal Lampung, sehingga diperlukan pengembangan LKPD berbasis etnomatematika. Analisis etnomatematika, menunjukkan bahwa budaya lokal Lampung, khususnya kue tradisional Lampung, memiliki keterkaitan yang erat dengan konsep statistika.

Aktivitas yang berkaitan dengan kue tradisional, seperti jumlah produksi, variasi jenis kue, dan jumlah penjualan, menghasilkan data

kuantitatif yang dapat diolah, disajikan, dan dianalisis menggunakan konsep statistika. Pemanfaatan konteks kue tradisional Lampung dalam pembelajaran statistika memungkinkan peserta didik untuk mempelajari konsep secara lebih konkret dan kontekstual karena dekat dengan pengalaman sehari-hari mereka.

Pengembangan LKPD berbasis etnomatematika memiliki beberapa kelebihan jika ditinjau dari permasalahan yang ditemukan. Pertama, LKPD berbasis etnomatematika mengaitkan konsep statistika yang bersifat abstrak dengan konteks budaya lokal sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami materi. Kedua, LKPD ini dirancang sebagai media pembelajaran yang memuat aktivitas pengolahan data, penyajian data, dan analisis data secara sistematis sesuai dengan tujuan pembelajaran. Ketiga, penggunaan konteks budaya lokal dalam LKPD tidak hanya membantu pencapaian tujuan pembelajaran statistika, tetapi juga meningkatkan motivasi belajar peserta didik serta memperkenalkan dan melestarikan budaya lokal Lampung melalui pembelajaran.

Materi yang disajikan dalam LKPD ini adalah materi statistika kelas X. Materi statistika memiliki capaian pembelajaran yang mengarahkan peserta didik untuk mampu memahami, mengolah, menyajikan, dan menganalisis data secara kontekstual. Adapun capaian pembelajaran yang diharapkan dari peserta didik adalah mampu menyelesaikan permasalahan kontekstual yang berkaitan dengan pengumpulan, penyajian, dan analisis data statistika.

Materi ini bertujuan agar peserta didik mampu mengolah dan menyajikan data yang berkaitan dengan kue tradisional Lampung dalam bentuk tabel dan diagram, menentukan ukuran pemusatan data berupa rata-rata, median, dan modus berdasarkan data kontekstual, serta menafsirkan hasil pengolahan data statistika untuk menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

Indikator pencapaian tujuan pembelajaran meliputi kemampuan peserta didik dalam mengolah dan menyajikan data kue tradisional Lampung dalam tabel dan diagram, serta menentukan dan menafsirkan ukuran pemusatan data (rata-rata, median, dan modus) berdasarkan data yang tersedia. Penggunaan LKPD berbasis etnomatematika diharapkan dapat membantu peserta didik memahami konsep statistika secara lebih baik, meningkatkan keterampilan dalam mengolah dan menafsirkan data, serta menambah wawasan mengenai penerapan konsep statistika dalam konteks budaya lokal, khususnya kue tradisional Lampung.

Penggunaan LKPD berbasis etnomatematika diharapkan peserta didik dapat mampu memahami konsep statistika dengan lebih baik, meningkatkan keterampilan dalam mengolah dan menafsirkan data, serta memperoleh wawasan tambahan mengenai penerapan konsep statistika dalam konteks budaya lokal, khususnya kue tradisional Lampung.

2. Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data dilakukan setelah identifikasi potensi dan masalah untuk memperoleh informasi mengenai kebutuhan peserta didik

dan kondisi pembelajaran sebagai dasar pengembangan produk. Data dikumpulkan agar LKPD yang dikembangkan sesuai dengan karakteristik peserta didik serta kebutuhan pembelajaran di sekolah.

Tahap identifikasi permasalahan pembelajaran matematika di SMA Negeri 16 Bandar Lampung dilakukan melalui wawancara dengan guru mata pelajaran matematika kelas X. Wawancara tersebut dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai proses pembelajaran, bahan ajar yang digunakan, kesulitan yang dialami peserta didik, serta capaian pembelajaran pada materi statistika. Selain itu, peneliti juga melakukan pengumpulan data pendukung dengan mempelajari berbagai sumber referensi yang relevan, seperti buku teks matematika kelas X, jurnal ilmiah, serta literatur lain yang berkaitan dengan pengembangan LKPD, etnomatematika, dan materi statistika.

3. Desain Produk

Tahap desain produk merupakan tahap perancangan awal terhadap LKPD yang akan dikembangkan. Pada tahap ini, peneliti menyusun LKPD berbasis etnomatematika dengan mengacu pada capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai peserta didik pada materi statistika kelas X. Perancangan LKPD dilakukan dengan memperhatikan karakteristik peserta didik serta pemanfaatan konteks budaya lokal sebagai dasar pengembangan bahan ajar.

LKPD berbasis etnomatematika yang dikembangkan memuat komponen pembelajaran yang tersusun secara sistematis untuk membantu

peserta didik memahami konsep statistika melalui aktivitas pembelajaran yang terstruktur. Aktivitas dalam LKPD dirancang untuk membimbing peserta didik menemukan konsep secara bertahap, melatih kemampuan berpikir kritis, serta mengaitkan materi statistika dengan konteks kue tradisional Lampung. Dengan demikian, LKPD tidak hanya berisi penyajian materi dan latihan soal, tetapi juga kegiatan pembelajaran yang mendorong keaktifan peserta didik dalam proses belajar. Beberapa bagian dari hasil pengembangan produk LKPD berbasis etnomatematika disajikan sebagai berikut.

a. Bagian Pendahuluan

1) Cover Depan

Cover depan terdiri dari judul “LKPD Statistika Berbasis Etnomatematika”, logo Kurikulum Merdeka dan logo institusi, materi pembelajaran, gambar ilustrasi budaya Lampung, identitas nama kelompok, nama penyusun, serta sasaran pengguna LKPD, yaitu siswa kelas X SMA. Tampilan cover tersebut disajikan pada Gambar 4.1.



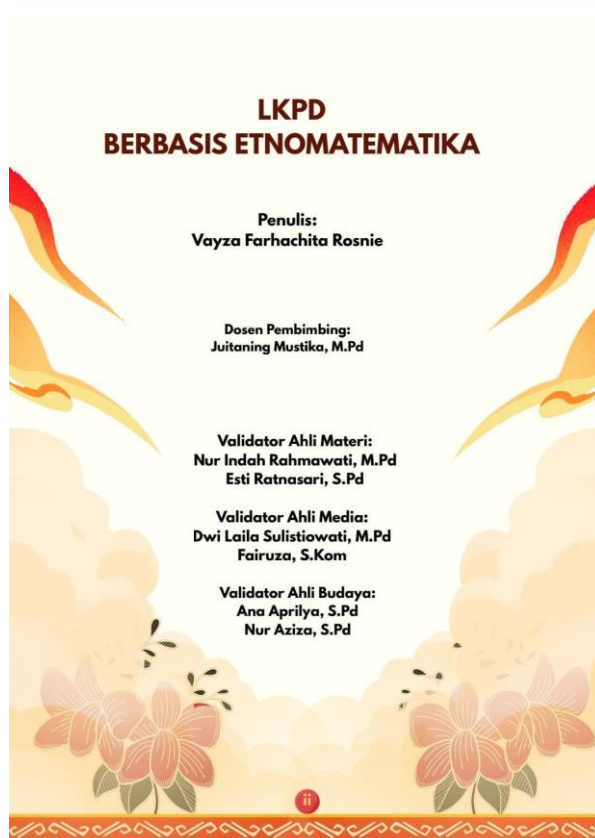
Gambar 4.1 Cover Depan LKPD

Gambar 4.1 menunjukkan cover LKPD ini menggunakan ilustrasi tokoh berpakaian adat Lampung yang membawa aneka makanan tradisional khas daerah. Ilustrasi tersebut menunjukkan aspek etnomatematika yang mengaitkan budaya lokal Lampung dengan pembelajaran statistika, khususnya dalam konteks pengumpulan dan penyajian data. Penggunaan unsur budaya pada cover bertujuan untuk menarik minat peserta didik serta

memperkuat keterkaitan antara materi statistika dan kehidupan sehari-hari.

2) Identitas LKPD

Bagian identitas LKPD memuat judul “LKPD Berbasis Etnomatematika”, nama penyusun sebagai peneliti, dosen pembimbing, serta validator ahli yang meliputi validator ahli materi, media, dan budaya. Pada bagian ini juga dicantumkan ukuran LKPD dan jumlah halaman LKPD sebagai informasi pendukung produk yang dikembangkan. Tampilan bagian identitas LKPD dapat dilihat pada Gambar 4.2.



Gambar 4.2 Identitas LKPD

3) Kata Pengantar

Kata pengantar berisi ungkapan rasa syukur, tujuan pembuatan, pemaparan isi, dan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah terlibat dan membantu dalam penyelesaian LKPD.

Tampilan kata pengantar LKPD dapat dilihat pada Gambar 4.3.



Gambar 4.3 Kata Pengantar LKPD

Gambar 4.3 menunjukkan tampilan kata pengantar dalam LKPD, yang menyajikan informasi tentang tujuan pembuatan LKPD, isi singkat, serta ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang berkontribusi dalam pengembangan produk.

4) Daftar Isi

Daftar isi disusun untuk memudahkan pembaca dalam menelusuri subbagian pada LKPD serta membantu pembaca mengetahui garis besar materi yang akan disampaikan. Daftar isi memuat bagian cover, identitas LKPD, kata pengantar, dan daftar isi itu sendiri. Selain itu, daftar isi juga mencantumkan materi pembelajaran statistika yang disajikan melalui konteks budaya tradisional Lampung, meliputi pengenalan data statistika, pengumpulan data, ukuran pemusatan data, penafsiran data, serta ukuran penyebaran data. Pada bagian akhir, daftar isi juga menampilkan daftar pustaka sebagai rujukan penyusunan LKPD. Tampilan daftar isi LKPD disajikan pada Gambar 4.4.

DAFTAR ISI	
Cover.....	i
Identitas LKPD.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	iv
Mengenal Statistika Melalui Kue Tradisional Lampung.....	1
A. Mengenal Data Statistika Melalui Kue Tradisional Lampung.....	4
Ayo Berlatih.....	5
B. Menyajikan Data Statistika Melalui Kue Tradisional Lampung.....	8
Ayo Berlatih.....	9
C. Ukuran Pemusatan Data Pada Kue Tradisional Lampung.....	12
Ayo Berlatih.....	14
D. Penafsiran Data Pada Kue Tradisional Lampung.....	16
Ayo Berlatih.....	17
E. Ukuran Penempatan dan Penyebaran Data.....	20
Ayo Berlatih.....	21
Daftar Pustaka.....	23



Gambar 4.4 Daftar Isi LKPD

Gambar 4.4 menunjukkan tampilan daftar isi LKPD, yang menampilkan seluruh bagian LKPD mulai dari cover, identitas, kata pengantar, hingga materi pembelajaran statistika yang dikaitkan dengan konteks budaya Lampung, serta daftar pustaka.

5) Struktur materi statistika

Struktur materi statistika dalam LKPD ini terdiri atas capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, dan indikator. Capaian pembelajaran memuat kompetensi yang harus dicapai peserta didik dalam memahami konsep statistika, khususnya pada materi pengolahan data, penyajian data, serta ukuran pemusatan dan penyebaran data. Tujuan pembelajaran dirumuskan berdasarkan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan dan disesuaikan dengan karakteristik peserta didik. Indikator pembelajaran digunakan sebagai tolok ukur ketercapaian tujuan pembelajaran serta sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran menggunakan LKPD berbasis etnomatematika. Tampilan struktur materi ini dapat dilihat pada Gambar 4.5.



Gambar 4.5 Struktur Materi Statistika

Gambar 4.5 menunjukkan struktur materi statistika dalam LKPD, yang menampilkan hubungan antara capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, dan indikator sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran berbasis etnomatematika.

b. Bagian Isi

Bagian isi merupakan bagian pokok dalam LKPD yang memuat materi pembelajaran statistika yang disajikan pada setiap subbab. Materi disusun berdasarkan capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, dan indikator yang telah dirumuskan sebelumnya. Pada bagian ini, peserta didik diarahkan untuk memahami konsep statistika

melalui aktivitas pembelajaran yang kontekstual dengan kearifan lokal Lampung, khususnya melalui data yang berkaitan dengan kue tradisional Lampung.

Kegiatan pengamatan meminta peserta didik untuk mengamati data yang disajikan, seperti jumlah, jenis, atau harga kue tradisional Lampung, kemudian menuliskan hasil pengamatan dan mengolah data tersebut ke dalam bentuk tabel atau diagram. Selanjutnya, peserta didik diarahkan untuk menganalisis data guna menentukan ukuran pemusatan dan penyebaran data sesuai dengan tujuan pembelajaran. LKPD ini juga dilengkapi dengan latihan-latihan soal yang disusun secara bertahap untuk memperkuat pemahaman peserta didik terhadap konsep statistika serta mengukur ketercapaian indikator pembelajaran yang telah ditetapkan. Berikut ini merupakan bagian-bagian yang terdapat didalam LKPD :

- 1) Bagian Materi



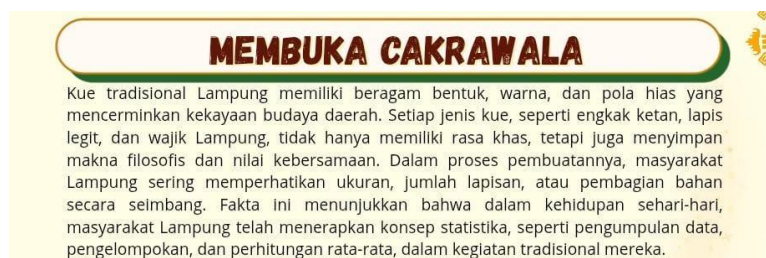
Gambar 4.6 Bagian Materi

Gambar 4.6 menjelaskan materi yang akan dibahas, yaitu pengenalan konsep statistika. Pada bagian ini disajikan percakapan kontekstual yang mengaitkan kue tradisional Lampung dengan materi statistika. Melalui percakapan tersebut, peserta didik diperkenalkan pada konsep dasar statistika, seperti pengumpulan data, pencatatan data, penentuan frekuensi, serta penyajian data dalam bentuk tabel. Penyajian materi melalui dialog ini bertujuan

untuk membantu peserta didik memahami konsep statistika secara lebih konkret dan dekat dengan kehidupan sehari-hari, khususnya melalui konteks kearifan lokal Lampung.

2) Membuka Cakrawala

Membuka Cakrawala merupakan bagian dalam LKPD yang berfungsi untuk memberikan wawasan tambahan kepada peserta didik terkait keterkaitan antara materi statistika dengan budaya lokal Lampung. Pada bagian ini, peserta didik diperkenalkan dengan kue tradisional Lampung, seperti enggak ketan, lapis legit, dan wajik Lampung, sebagai konteks pembelajaran statistika. Melalui pengenalan tersebut, peserta didik diharapkan tidak hanya memahami konsep matematika, tetapi juga memperoleh pengetahuan tentang penerapan statistika dalam kehidupan sehari-hari yang berbasis budaya Lampung. Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih bermakna karena mengaitkan konsep statistika dengan kearifan lokal yang dekat dengan lingkungan peserta didik. berbasis etnomatematika. Tampilan salah satu contoh bagian Membuka Cakrawala dapat dilihat pada Gambar 4.7.



Gambar 4.7 Membuka Cakrawala

Gambar 4.7 menunjukkan tampilan bagian Membuka Cakrawala dalam LKPD, yang menyajikan pengenalan kue tradisional Lampung sebagai konteks pembelajaran statistika, sehingga peserta didik dapat memahami materi sekaligus menghargai budaya lokal.

3) Ringkasan Materi


Ringkasan Materi merupakan bagian dalam LKPD yang memuat penjelasan singkat mengenai konsep-konsep utama statistika yang dipelajari. Bagian ini berfungsi sebagai sumber rujukan bagi peserta didik apabila mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disajikan pada LKPD. Melalui ringkasan materi, peserta didik dapat kembali meninjau pengertian data, jenis-jenis data, serta langkah-langkah pengolahan data yang meliputi kegiatan mengumpulkan, menyajikan, dan menafsirkan data. Dengan adanya ringkasan materi ini, diharapkan peserta didik lebih mudah memahami dan mengingat pokok-pokok materi statistika yang telah dipelajari. Tampilan ringkasan materi ini dapat dilihat pada Gambar 4.8.

RINGKASAN MATERI


Dalam statistika, data adalah sekumpulan informasi yang diperoleh dari suatu pengamatan. Data dapat berupa data kuantitatif (berupa angka) dan data kualitatif (berupa kategori atau deskripsi). Langkah-langkah pengolahan data meliputi:

1. Mengumpulkan data, yaitu memperoleh informasi dari suatu kegiatan atau fenomena.
2. Menyajikan data, dengan tabel, diagram batang, diagram lingkaran, atau grafik.
3. Menafsirkan data, untuk menarik kesimpulan berdasarkan hasil yang diperoleh.


1 Mengumpulkan data



2 Menyajikan data



3 Menafsirkan data



Gambar 1.3
 Pengolahan Data
 Sumber: Ilustrasi digital untuk pembelajaran statistika

Gambar 4.8 Ringkasan Materi

Gambar 4.8 menunjukkan tampilan Ringkasan Materi dalam LKPD, yang menyajikan inti konsep statistika dan langkah-langkah pengolahan data secara ringkas, sehingga peserta didik dapat menggunakan bagian ini sebagai rujukan belajar dan memperkuat pemahaman materi.

4) Ayo Berlatih

Ayo Berlatih merupakan salah satu bagian dalam LKPD yang bertujuan untuk melatih peserta didik agar lebih mudah memahami materi statistika. Pada LKPD ini, setiap subbab dilengkapi dengan latihan soal yang harus diselesaikan oleh peserta didik. Soal-soal disusun dengan memanfaatkan konteks budaya lokal Lampung, yaitu penjualan kue sekubal di pasar tradisional, sebagai bentuk penerapan pendekatan etnomatematika.

Pengamatan terhadap gambar penjualan kue sekubal meminta peserta didik untuk menganalisis informasi yang tersedia dan mengaitkannya dengan konsep statistika, khususnya dalam menentukan dan menafsirkan data yang dapat digunakan, seperti data harga atau jumlah penjualan. Latihan soal disajikan dalam bentuk soal uraian yang disertai gambar, sehingga peserta didik tidak hanya berlatih menghitung, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan pemahaman konsep statistika dalam

konteks kehidupan sehari-hari. Tampilan latihan Ayo Berlatih ini dapat dilihat pada Gambar 4.9.

AYO BERLATIH

Perhatikan gambar penjualan kue sekubal di pasar tradisional Lampung!

Berdasarkan gambar penjualan kue sekubal di pasar tradisional Lampung, apakah data yang diperoleh dari penjualan kue sekubal tersebut dapat digunakan untuk menentukan harga rata-rata kue? Jelaskan alasanmu!

Gambar 1.10
Penjualan kue sekubal
Sumber:
<https://lampung.antaranews.com/berita/283072/sekubal-makanan-khas-lampung-saat-hari-aya>

Penyelesaian:

14

Gambar 4.9 Ayo Berlatih

Gambar 4.9 menunjukkan tampilan latihan Ayo Berlatih dalam LKPD, yang menyajikan soal berbasis konteks budaya lokal Lampung. Latihan ini dirancang untuk melatih peserta didik dalam mengolah dan menafsirkan data, sekaligus mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan memahami konsep statistika secara kontekstual.

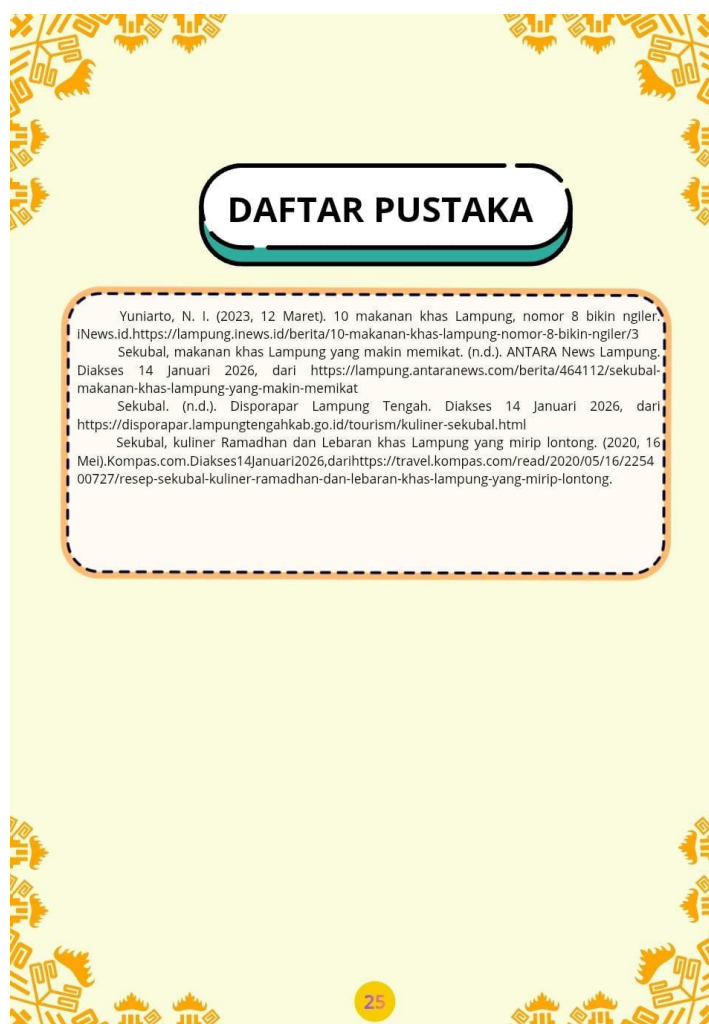
c. Bagian Penutup

Pada bagian penutup ini terdapat daftar pustaka dan cover belakang.

LKPD. Berikut ini adalah bagian penutup pada LKPD:

1) Daftar Pustaka

Daftar pustaka memuat sumber-sumber referensi yang digunakan penulis dalam proses menyusun LKPD berbasis etnomatematika. Bagian ini bertujuan agar pembaca dapat lebih mudah memperoleh sumber asli yang dijadikan rujukan. Tampilan daftar pustaka dalam LKPD disajikan pada Gambar 4.10.

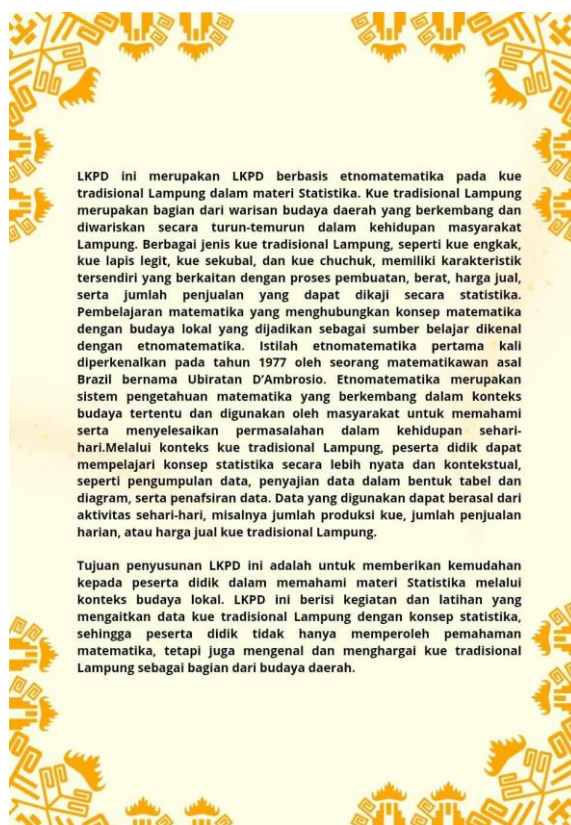


Gambar 4.10 Daftar Pustaka

Gambar 4.10 menampilkan daftar pustaka yang digunakan dalam penyusunan LKPD berbasis etnomatematika. Daftar ini memuat sumber buku, artikel ilmiah, dan referensi daring yang relevan dengan materi statistika, etnomatematika, dan budaya Lampung. Penyusunan daftar pustaka bertujuan untuk memudahkan pembaca menemukan sumber asli serta menjamin keakuratan informasi yang digunakan.

2) Cover Belakang

Cover belakang memuat penjelasan singkat mengenai LKPD, etnomatematika, dan tujuan LKPD. Tampilan cover belakang dapat dilihat pada Gambar 4.11.



Gambar 4.11 Cover Belakang LKPD

Gambar 4.11 menampilkan cover belakang LKPD berbasis etnomatematika. Cover ini memuat ringkasan materi statistika yang dikaitkan dengan budaya lokal Lampung melalui kue tradisional. Penjelasan pada cover memberikan informasi mengenai tujuan LKPD, cakupan materi, dan kegiatan yang akan dilakukan peserta didik, sehingga pengguna LKPD dapat memahami konteks, manfaat, dan fokus pembelajaran sebelum menggunakan LKPD.

4. Validasi Desain

Produk selesai dikembangkan dan disetujui oleh dosen pembimbing maka selanjutnya dilakukan validasi produk yang ditujukan kepada ahli materi ahli media dan ahli budaya.

a. Validasi Ahli Materi

Validasi ahli materi dilakukan dengan mengisi lembar penilaian berupa angket yang memuat beberapa aspek yang harus dinilai oleh ahli materi. Lembar angket tersebut dinilai oleh dua ahli materi, yaitu Validator 1 dan Validator 2. Hasil validasi lembar penilaian ahli disajikan pada Tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1 Hasil Validasi Ahli Materi

No	Aspek Kevalidan	Butir	Skor	
			<i>Validator₁</i>	<i>Validator₂</i>
1.	Aspek Isi	1	3	4
		2	4	4
		3	3	4
		4	3	4
		5	3	4
		6	3	4

No	Aspek Kevalidan	Butir	Skor	
			<i>Validator₁</i>	<i>Validator₂</i>
		7	3	4
		8	3	4
		9	3	4
		10	3	4
		11	3	3
		12	4	4
		13	4	4
		14	3	4
		15	4	4
		16	4	4
		17	3	4
		18	3	4
2.	Aspek Kebahasaan	19	3	3
		20	3	3
Jumlah			65	77
Jumlah Keseluruhan			142	
Rata-rata Persentase			88,75%	
Kriteria Kevalidan			Sangat Layak	

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa nilai rata-rata persentase validasi oleh ahli materi sebesar 88,75%, termasuk dalam kriteria "Sangat Layak" dan menunjukkan bahwa LKPD layak digunakan.

b. Validasi Ahli Media

Penilaian ahli media dilakukan *Validator₁* dan *Validator₂*. Adapun hasil validasi lembar penilaian ahli media berikut ini.

Tabel 4.2 Hasil Validasi Ahli Media

No	Aspek Kevalidan	Butir	Skor	
			<i>Validator₁</i>	<i>Validator₂</i>
1.	Desain cover LKPD	1	4	4
		2	4	4
		3	3	4
		4	3	4
2.	Desain Isi LKPD	5	3	4
		6	3	4
		7	3	4

No	Aspek Kevalidan	Butir	Skor	
			<i>Validator₁</i>	<i>Validator₂</i>
		8	3	4
		9	3	4
		10	4	4
		11	4	4
		12	4	4
		13	3	4
		14	4	4
		15	3	4
		16	3	4
		17	4	4
		18	3	4
Jumlah			61	72
Jumlah Keseluruhan			133	
Rata-rata Persentase			92,36%	
Kriteria Kevalidan			Sangat Layak	

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa nilai rata-rata persentase validasi oleh ahli media sebesar 92,36%, termasuk dalam kriteria "Sangat Layak" dan menegaskan bahwa LKPD yang dikembangkan layak digunakan.

c. Validasi Ahli Budaya

Penilaian ahli budaya dilakukan oleh Validator₁ dan Validator₂.

Adapun hasil validasi lembar penilaian ahli budaya pada tabel 4.3.

Tabel 4.3 Hasil Validasi Ahli Budaya

No	Aspek Kevalidan	Butir	Skor	
			<i>Validator₁</i>	<i>Validator₂</i>
1.	Konteks Etnomatematika Pada Media	1	3	4
		2	4	4
		3	3	3
		4	3	3
		5	3	3
		6	3	4

No	Aspek Kevalidan	Butir	Skor	
			Validator ₁	Validator ₂
		7	4	3
Jumlah			23	24
Jumlah Keseluruhan			47	
Rata-rata Persentase			83,93%	
Kriteria Kevalidan			Sangat layak	

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa nilai rata-rata persentase validasi oleh ahli budaya sebesar 83,93%, termasuk dalam kriteria "Sangat Layak" dan menegaskan bahwa LKPD yang dikembangkan layak digunakan.

5. Revisi Desain

Perbaikan desain dilakukan secara bertahap dengan tujuan menyempurnakan LKPD yang telah dikembangkan. Masukan berupa kritik dan saran dari para validator dimanfaatkan sebagai dasar untuk memperbaiki produk awal. Adapun hasil perbaikan produk berdasarkan penilaian ahli materi dan ahli media diuraikan sebagai berikut.

a. Revisi Ahli Materi

Berikut kritik dan saran perbaikan LKPD yang dikembangkan dari validator ahli materi pada tabel 4.4.

Tabel 4.4 Kritik dan Saran Ahli Materi

No	Validator	Kritik dan Saran
1.	Validator 1	<ul style="list-style-type: none"> - cek kembali apakah masih ada typo dan tidak rapih. - gunakan cover buku materi sudah sesuai dengan rpp. - daftar pustaka diperbaiki.

No	Validator	Kritik dan Saran
2.	Validator 2	- LKPD sudah baik.

Tabel 4.4 menunjukkan perbaikan produk yang dilakukan berdasarkan kritik dan saran dari Validator pertama dan Validator kedua disajikan dalam gambar 4.12 sebagai berikut:

<p>Keterangan: Merapihkan isi materi.</p>	<p>Menyempurnakan isi materi.</p>
<p>Sebelum Revisi</p>	<p>Sesudah Revisi</p>
<p>Sebelum Revisi</p>	<p>Sesudah Revisi</p>
<p>Keterangan” potong” belum dicantumkan.</p>	<p>Keteranngan “potong” telah dicantumkan.</p>

 <p>AYO BERLATIH!</p> <p>TEMAN-TEMAN, MARI KITA PERHATIKAN GAMBAR KUE CHUCUK TRADISIONAL DI SAMPING!</p> <p>NAH, BERDASARKAN GAMBAR TERSEBUT, BAGAMANA CARA KALIAN MERYAJIKAN DATA PENJUALAN TERSEBUT DALAM BENTUK DIAGRAM BATANG?</p> <p>Gambar 1.6 Kue Chucuk Khas Liva sumber:Dapur SyauqiaInstagram</p>	 <p>Ayo Berlatih!</p> <p>Penjualan Kue Chucuk</p> <p>Temannya, mari kita perhatikan diagram batang penjualan kue chucuk di samping.</p> <p>Diagram tersebut menyajikan data penjualan kue chucuk selama satu minggu. Berdasarkan diagram tersebut, bagaimana langkah-langkah menyajikan data penjualan kue chucuk dalam bentuk diagram batang?</p> <p>Gambar 1.7 Penjualan Kue Chucuk Sumber diagram: Olahan penulis</p>
Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
Data terkait penjualan dalam bentuk diagram belum dicantumkan.	Data terkait penjualan dalam bentuk diagram telah dicantumkan.
 <p>DAFTAR PUSTAKA</p> <p>https://share.google/images/8XcakiC2y0lrZ7fv https://rri.co.id/daerah/1724167/sekubal-makanan-khas-lampung-yang-sarat-tradisi https://lampung.inews.id/infografis/10-makanan-khas-lampung-nomor-8-bikin-ngiler</p>	 <p>DAFTAR PUSTAKA</p> <p>Yuniarto, N. I. (2023, 12 Maret). 10 makanan khas Lampung, nomor 8 bikin ngiler. (News.id).https://lampung.inews.id/berita/10-makanan-khas-lampung-nomor-8-bikin-ngiler/3</p> <p>Sekubal, makanan khas Lampung yang makin memikat. (n.d.). ANTARA News Lampung. Diakses 14 Januari 2026, dari https://lampung.antaranews.com/berita/464112/sekubal-makanan-khas-lampung-yang-makin-memikat</p> <p>Sekubal. (n.d.). Disporapar Lampung Tengah. Diakses 14 Januari 2026, dari https://disporapar.lampungengahkab.go.id/tourism/kuliner-sekubal.html</p> <p>Sekubal, kuliner Ramadhan dan Lebaran khas Lampung yang mirip lontong. (2020, 16 Mei).Kompas.com.Diakses14Januari2026,darihttps://travel.kompas.com/read/2020/05/16/22541007271resep-sekubal-kuliner-ramadhan-dan-lebaran-khas-lampung-yang-mirip-lontong.</p>
Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
Penyusunan daftar pustaka belum sesuai.	Penyusunan daftar pustaka telah diperbaiki.

Gambar 4.12 Perbaikan Ahli Materi

Gambar 4.12 di atas, pada “Ayo Berlatih” sebelum dilakukan revisi soal latihan sulit untuk dipahami dan gambar kurang jelas. Setelah mendapatkan saran dari validator ahli materi pertama dan kedua, peneliti memperbaiki soal latihan dan gambar dengan memfokuskan kepada pemahaman konsep materi peserta didik dalam menyelesaikan permasalahan yang terdapat pada soal latihan.

b. Revisi Ahli Media

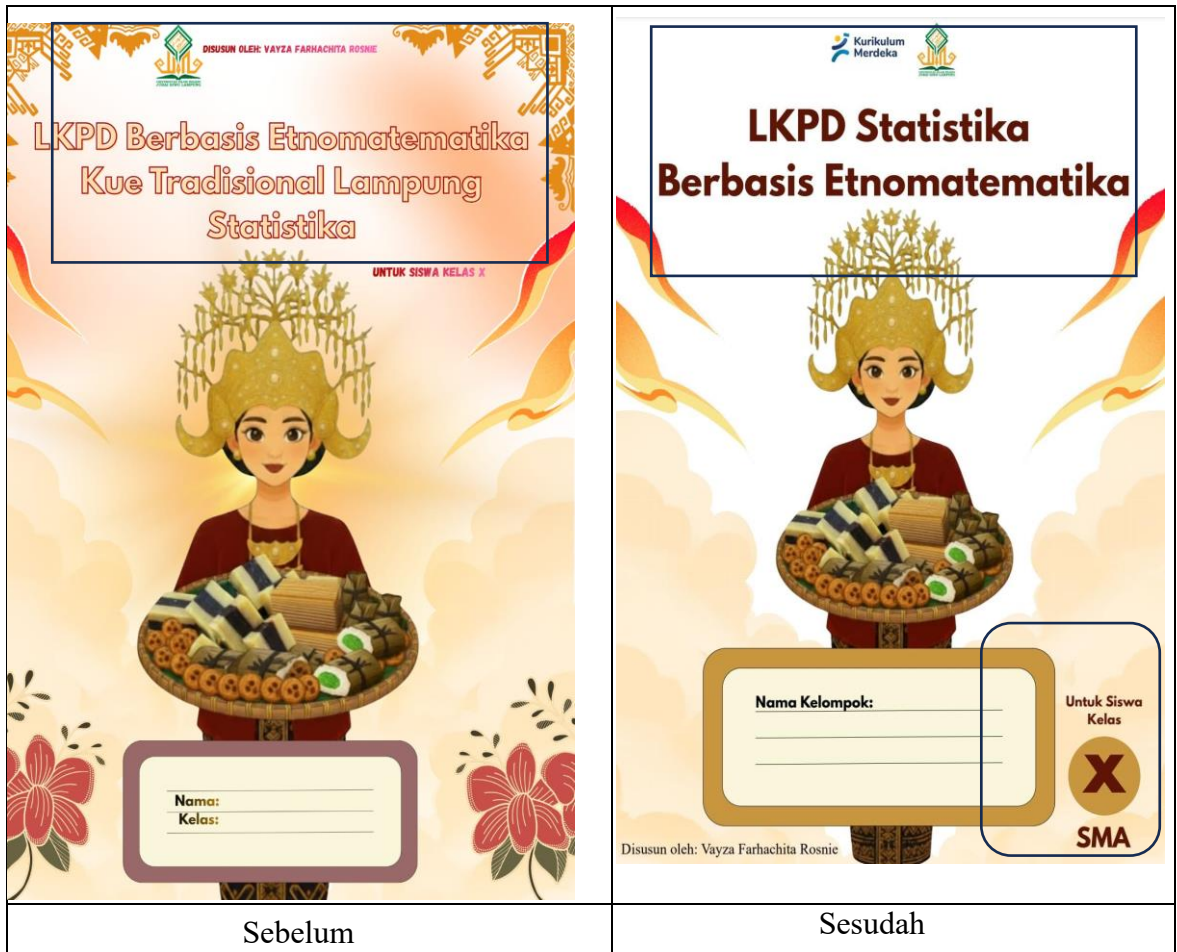
Berikut adalah kritik dan saran perbaikan LKPD yang dikembangkan dari hasil penilaian validator ahli media. Tabel 4.5 menyajikan rincian kritik dan saran tersebut.

Tabel 4.5 Kritik dan Saran Ahli Media

No	Validator	Kritik dan Saran
1.	Validator 1	<ul style="list-style-type: none"> -Perbaiki cover (warna, tata letak tulisan, judul, letak logo, nama penulis, kelas). -Warna tulisan jangan terlalu banyak variasi, pilih warna gelap saja. -Warna background dan gambar pada background tidak usah terlalu ramai. -Perbaiki bagian percakapan pada hal 1. -Lebar lembar penyelesaian sesuaikan, -Tambahkan soal latihan dan pebaiki tata letak serta ukuran tulisannya.
2.	Validator 2	<ul style="list-style-type: none"> -Tujuan pembelajaran dengan indikator disesuaikan.

Tabel 4.5 di atas tertera pendapat dan saran validator satu dan dua.

Berikut ini Gambar 4.13 kritik dan saran dari validator satu dan dua.



Gambar 4.13 Perbaikan Cover Depan

Gambar 4.13 di atas, sebelum revisi jarak antara pembatas atas dan lingkaran terlalu dekat. Setelah mendapatkan saran dari validator pertama peneliti menaikan pembatas atas agar tidak dekat



Sebelum Revisi

Sesudah Revisi

<p>Warna tulisan terlalu banyak variasi</p>	<p>Merapihkan warna yang banyak variasi</p>
	
<p>Sebelum Revisi</p>	<p>Sesudah Revisi</p>
<p>Warna background tidak usah terlalu ramai dan perbaiki percakapan</p>	<p>Merapihkan Warna background tidak usah terlalu ramai dan perbaiki percakapan</p>
	
<p>Sebelum Revisi</p>	<p>Sesudah Revisi</p>
<p>Tujuan pebelajaran dengan indikator disesuaikan</p>	<p>Merapihkan tujuan pebelajaran dengan indikator</p>

b. Revisi Ahli Budaya

Berikut kritik dan saran perbaikan LKPD yang dikembangkan dari validator ahli budaya pada Tabel 4.6

Tabel 4.6 Kritik dan Saran Ahli Budaya

No	Validator	Kritik dan Saran
1.	Validator 1	-Merapihkan tanda titik, koma di kata pengantar
2.	Validator 2	-Dalam gambaran khas lampung di tampilkan sangat jelas dengan makanan tersebut, hingga mudah dipahami dan mudah dikenal.

	
Keterangan: tanda titik dan koma di kata pengantar belum disesuaikan.	Tanda titik dan koma di kata pengantar telah diperbaiki.
Sebelum Revisi	Sesudah Revisi

6. Uji Coba Produk

Pada tahapan uji coba produk ini, peneliti hanya melakukan uji coba terbatas dengan 34 peserta didik kelas X SMA Negeri 16 Bandar Lampung. Data dari lembar respon peserta didik diperoleh kualitas LKPD yang dikembangkan berdasarkan kepraktisannya. Penilaian terhadap LKPD diambil dari data angket respon peserta didik untuk mengetahui kualitas LKPD berdasarkan kepraktisannya. Data hasil angket respon peserta didik tertera pada tabel 4.7 berikut ini :

Tabel 4.7 Hasil Respon Peserta Didik

No	Uraian	Hasil
1.	Jumlah Peserta Didik	34 Siswa
2.	Rata-Rata Persentase Respon Siswa	90,95%
3.	Kategori Kepraktisan	Sangat Praktis

Tabel 4.7 di atas, hasil uji coba terbatas pada 34 peserta didik kelas

X SMA Negeri 16 Bandar Lampung, diketahui bahwa rata-rata persentase adalah 90,95% dan termasuk dalam kriteria “Sangat Praktis”.

Hal ini menunjukkan bahwa LKPD telah memenuhi kriteria kepraktisan yaitu kejelasan isi LKPD, kemenarikan tampilan LKPD, respon peserta didik, dan keterbacaan LKPD.

7. Revisi Produk

Setelah dilakukan validasi oleh ahli materi, ahli media, dan ahli budaya, serta uji coba produk untuk mengetahui kepraktisan LKPD berbasis etnomatematika pada materi statistika, diperoleh beberapa kritik dan saran sebagai dasar perbaikan produk.

Saran dari validator antara lain perbaikan pada aspek tampilan LKPD seperti penyesuaian tata letak, pemilihan jenis dan ukuran huruf agar lebih terbaca, serta penambahan ilustrasi yang lebih relevan dengan konteks budaya lokal. Selain itu, pada aspek materi disarankan untuk memperjelas langkah-langkah penyelesaian soal serta menyesuaikan kembali dengan tujuan pembelajaran agar lebih sistematis. Pada aspek budaya, disarankan agar konteks budaya yang digunakan lebih ditonjolkan dan dihubungkan secara langsung dengan konsep statistika. Kritik dan

saran tersebut, dilakukan revisi terhadap LKPD sehingga diperoleh produk yang lebih baik. Setelah dilakukan perbaikan, hasil uji coba menunjukkan bahwa LKPD berada pada kategori sangat praktis, sehingga produk yang dikembangkan telah layak digunakan dalam pembelajaran tanpa revisi lanjutan yang signifikan.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan LKPD berbasis etnomatematika pada materi statistika kelas X yang valid dan praktis digunakan dalam pembelajaran. Validitas produk ditinjau dari penilaian ahli materi, ahli media, dan ahli budaya, sedangkan kepraktisan ditinjau dari respon peserta didik setelah uji coba terbatas.

Hasil validasi ahli materi, LKPD memperoleh persentase sebesar 88,75% dengan kategori sangat layak. Hasil ini menunjukkan bahwa materi yang disajikan telah sesuai dengan capaian pembelajaran, kebenaran konsep statistika, serta sistematika penyajian yang runtut. Kesesuaian isi dengan tujuan pembelajaran merupakan indikator utama dalam menentukan kualitas bahan ajar.¹ Ketepatan penyajian materi penting agar tidak menimbulkan kesalahan konsep pada peserta didik. Dengan demikian, dari aspek isi, LKPD yang dikembangkan telah memenuhi kriteria validitas.

LKPD memperoleh persentase sebesar 93,36% dengan kategori sangat layak. Penilaian ini mencakup desain tampilan, tata letak, tipografi, ilustrasi, serta keterbacaan. Media pembelajaran yang dirancang secara visual dan

¹ Robert Maribe Branch and Kent Gustafson, *Design Approaches and Tools in Education and Training*.

komunikatif dapat meningkatkan efektivitas proses belajar serta membantu peserta didik memahami materi secara lebih jelas. Penyusunan LKPD yang sistematis dan menarik sesuai dengan prinsip pengembangan bahan ajar inovatif.²

Penilaian ahli budaya, LKPD memperoleh persentase sebesar 83,93% dengan kategori sangat layak. Integrasi budaya lokal dalam LKPD disajikan secara akurat dan relevan dengan konteks masyarakat Lampung. Konsep etnomatematika pada matematika merupakan bagian dari praktik budaya masyarakat dan dapat dijadikan konteks pembelajaran yang bermakna.³ Pembelajaran berbasis budaya membantu peserta didik memahami konsep matematika secara kontekstual.⁴ Dengan demikian, aspek budaya dalam LKPD ini tidak hanya digunakan sebagai hiasan atau pelengkap tampilan semata, tetapi berperan sebagai konteks pembelajaran yang membantu peserta didik memahami konsep statistika secara lebih nyata dan bermakna. Selain valid, produk yang dikembangkan juga memenuhi aspek kepraktisan. Berdasarkan hasil angket respon 34 peserta didik, diperoleh persentase sebesar 90,95% dengan kategori sangat praktis.

Proses pembelajaran menggunakan LKPD berbasis etnomatematika, peserta didik terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar. Peserta didik bekerja dalam kelompok untuk mengamati permasalahan yang disajikan, mendiskusikan data yang berkaitan dengan konteks budaya lokal, serta

² Ni Putu and others, 'Improving the Use of Learning Media through the Development of E-Storybooks for Fifth-Grade Students', 8.3 (2024), pp. 484–93.

³ D'Ambrosio, 'Ethnomathematics and Its Place in the History and Pedagogy of Mathematics'.

⁴ Rosa and Orey, 'Ethnomathematics: The Cultural Aspects of Mathematics'.

menyelesaikan soal-soal statistika yang terdapat dalam LKPD. Kegiatan ini mendorong peserta didik untuk saling bertukar pendapat dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

Dokumentasi proses pembelajaran dapat dilihat pada Gambar 4.14 yang menunjukkan aktivitas peserta didik saat menggunakan LKPD dalam diskusi kelompok dan menyelesaikan tugas yang diberikan.



Gambar 4.14 Peserta didik berdiskusi menggunakan LKPD berbasis etnomatematika pada materi statistika.

Gambar 4.14 menunjukkan bahwa LKPD berbasis etnomatematika yang dikembangkan tidak hanya memenuhi kriteria valid dan praktis, tetapi juga mampu meningkatkan keterlibatan dan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran statistika.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan antara lain sebagai berikut;

1. Produk yang dikembangkan berupa LKPD berbasis etnomatematika hanya diuji cobakan pada satu kelas, yaitu 34 peserta didik kelas X SMA Negeri 16 Bandar Lampung, sehingga generalisasi hasil penelitian masih terbatas pada subjek dan lingkungan sekolah tersebut.
2. Uji coba yang dilakukan dalam penelitian ini hanya sampai pada tahap uji coba terbatas, sehingga belum dilakukan uji coba lapangan secara luas untuk mengetahui efektivitas produk dalam skala yang lebih besar.
3. Penelitian ini hanya mengukur tingkat validitas dan kepraktisan produk berdasarkan penilaian ahli materi, ahli media, ahli budaya, serta respon peserta didik, dan belum menguji secara mendalam pengaruh penggunaan LKPD terhadap peningkatan hasil belajar melalui desain eksperimen.
4. Materi yang dikembangkan dalam LKPD terbatas pada materi statistika kelas X, sehingga belum mencakup materi matematika lainnya.
5. Konteks etnomatematika yang digunakan dalam pengembangan LKPD difokuskan pada budaya Lampung, sehingga penerapan pada konteks budaya lain memerlukan penyesuaian lebih lanjut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan sebuah produk berupa LKPD berbasis etnomatematika pada materi statistika. Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan maka dapat ditarik kesimpulan antara lain:

1. LKPD berbasis etnomatematika pada materi statistika yang dikembangkan dinyatakan valid berdasarkan hasil penilaian ahli materi dengan persentase 88,75% (kategori sangat layak), ahli media sebesar 92,36% (kategori sangat layak), dan ahli budaya sebesar 83,93% (kategori sangat layak).
2. LKPD berbasis etnomatematika yang dikembangkan dinyatakan praktis berdasarkan hasil angket respon 34 peserta didik dengan persentase sebesar 90,95% (kategori sangat praktis). Selama proses pembelajaran, peserta didik terlihat aktif berdiskusi, bekerja sama dalam kelompok, serta lebih mudah memahami konsep mean, median, dan modus melalui permasalahan yang dikaitkan dengan budaya lokal. Dengan demikian, LKPD yang dikembangkan layak digunakan dalam pembelajaran statistika kelas X.

B. Saran

1. Bagi Sekolah

Sekolah dapat mendukung penggunaan LKPD berbasis etnomatematika sebagai salah satu alternatif bahan ajar dalam pembelajaran matematika, khususnya pada materi statistika, karena

berdasarkan hasil penelitian produk telah memenuhi kriteria valid dan praktis.

2. Bagi Guru

Guru matematika dapat memanfaatkan LKPD berbasis etnomatematika sebagai bahan ajar untuk meningkatkan keaktifan dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Penggunaan konteks budaya lokal dapat membantu peserta didik memahami konsep statistika secara lebih konkret dan bermakna.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Pengembangan LKPD perlu dilakukan dengan materi matematika yang berbeda, agar lebih memudahkan peserta didik dan pendidik dalam proses pembelajaran.
- b. Unsur budaya Lampung yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kue Lampung, untuk selanjutnya LKPD perlu dikembangkan tidak hanya kue Lampung saja karena provinsi Lampung memiliki bermacam-macam warisan budaya.
- c. Penelitian ini hanya dilakukan tahap uji coba terbatas. Untuk seterusnya diharapkan dilakukan uji coba produk tahap luas dan sampel yang lebih luas agar data yang dihasilkan lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Afri, Lusi Eka, and Sri Mulyaningsih, 'Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Bernuansa Kearifan Lokal Pada Pembelajaran Matematika', 7.1 (2024), pp. 81–91
- Bagus, Pembudi, 'Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Daring Oleh Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul', 2021
- Berpikir, D A N, and others, '1) , 2) 3) 1)', 2015, pp. 509–15
- Branch, Robert Maribe, and Kent Gustafson, *Design Approaches and Tools in Education and Training*
- D'Ambrosio, Ubiratan, 'Ethnomathematics and Its Place in the History and Pedagogy of Mathematics', *For the Learning of Mathematics*, 5 (1985), pp. 44–48
- Daniyati, Ani, and others, 'Konsep Dasar Media Pembelajaran'. Jawa Tengah: Eureka Media Aksara 1.1 (2023), pp. 282–94
- Devi, Aprilia, and Juitaning Mustika, 'Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Etnomatematika Di SMP Negeri 1 Sukadana', *Jurnal Absis: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 5.2 (2023), pp. 641–52
- Euphrasia Delvy De Rosari, Luciana, 'Pengaruh Penggunaan Media Digital Interaktif Terhadap Minat Belajar Matematika Di SMP Cahaya Sakti Jakarta'
- Fairuz, Fierda Ria, Noor Fajriah, and Agni Danaryanti, 'Pengembangan LKPD Materi Pola Bilangan Berbasis Etnomatematika Sasirangan Di Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama', *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8.1 (2020), pp. 29–38, doi:10.20527/edumat.v8i1.8343
- Fauziyyah, R. F., Rohaeti, E. E., dan Amelia, R., 'Learning Obstacle Siswa Pada Materi Statistika" *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 7.4 (2024), pp. 637–44
- Fitriza, Rozi, 'Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Pada Pembelajaran Matematika Kelas', Skripsi, Padang: 9.4 (2020), pp. 1159–71
- Harahap, Lenni Khotimah, and Anggi Desviana Siregar, 'Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Adobe Flash Cs6 Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Pada Materi Keseimbangan Kimia', 10.01 (2020), pp. 1910–24

- Hasanah, Uswatun, and Lailatun Nur Kamalia Siregar, 'Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Keterampilan Materi Operasi Hitung Perjumlahan Dan Pengurangan', *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 9.2 (2023), p. 692, doi:10.29210/1202323008
- Hidayat, Deden Wahyu, and others, 'Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbasis Kearifan Lokal Untuk Siswa Kelas VII', 7.2 (2021), pp. 207–15
- Ismail, Iki, Sunarty S Eraku, and Rakhmat Jaya Lahay, 'Pengembangan Media Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Menggunakan Pendekatan Kontekstual Pada Pembelajaran Geografi Materi Sumber Daya Alam SMA Negeri 1 Mootilango', *Jurnal Riset Dan Pengabdian Interdisipliner E-ISSN*, 2.2 (2025), pp. 3064–6111, doi:10.37905/jrpi.v2i2.31498
- Jatmiko, 'Analisis Peran Etnomatematika Dalam Pembelajaran Matematika', *Prosiding Seminar Nasional ...*, 2024, pp. 269–78
- Kemendikbud, 'Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2016 Tentang Standar Isi Pendidikan Dasar Dan Menengah', *Internatinal Science*, 2016, p. 1186
- Khatami, Nuril, Noor Fajriah, and Kamaliyah Kamaliyah, 'Pengembangan LKPD Pada Materi SPTLDV Berbasis Etnomatematika Pasar Terapung Di Kelas X Sekolah Menengah Atas', *Jurmadikta*, 2024, pp. 1–12
- KURNIAWATI, NINDI, 'Pengembangan Media Pembelajaran Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbantuan Geogebra Pada Materi Turunan', *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 44.8 (2011), p.
- Masamah, Ulfa, 'Pengembangan Pembelajaran Matematika Dengan Pendekatan Etnomatematika Berbasis Budaya Lokal Kudus', *Jurnal Pendidikan Matematika (Kudus)*, 1.2 (2019), doi:10.21043/jpm.v1i2.4882
- Nurmaya, Rani, 'Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Etnomatematika', *Jurnal Pendidikan Matematika*, 2021
- OECD, 'OECD Future of Education and Skills 2030', *OECD Learning Compass 2030*, 2019, pp. 1–146 <https://www.oecd.org/education/2030-project/teaching-and-learning/learning/learning-compass-2030/OECD_Learning_Compass_2030_Concept_Note_Series.pdf>
- Prayoga, Titus, Gusti Ngurah Sastra Agustika, and Ni Wayan Suniasih, 'E-LKPD Interaktif Materi Pengenalan Bangun Datar Berbasis Etnoma Mettematika Peserta Didik Kelas I SD', *Mimbar Ilmu*, 27.1 (2022), pp. 99–108, doi:10.23887/mi.v27i1.44777

- Prinsip, Jurnal, and Pendidikan Matematika, 'Development of Student Worksheets Based on Ethnomathematics with the Context of Lubuklinggau Regional Language in Statistical Material', 7.November (2024)
- Putra, Rizki Wahyu Yunian, and Aan Subhan Pamungkas, 'PENGEMBANGAN BAHAN AJAR GAMIFIKASI MATEMATIKA SISWA MTs', *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran Matematika*, 12.1 (2019), doi:10.30870/jppm.v12i1.4865
- Putu, Ni, and others, 'Improving the Use of Learning Media through the Development of E-Storybooks for Fifth-Grade Students', 8.3 (2024), pp. 484–93
- Rahayuningsih, Siti, and dan Sofri Rizka Amalia, 'Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) Berbasis Etnomatematika Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter Peserta Didik Kelas X', *Wahbah Al-Zuhaili, Al-Fiqh Al-Islami Wa Adillatuhu, Jilid 7 (Damaskus: Dar Al-Fikr, 1985): 16.*, 2023, pp. 5–24
- Rahmat, Defri, and Siska Afsari, 'Pengembangan LKPD Berbasis Etnomatematika Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa', 4 (2024)
- Rani Octaviani, Nirwana Anas, and Ramadan Lubis, 'Pengembangan LKPD Berbasis STEM Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Di Sekolah Dasar Materi Perubahan Wujud Benda', *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 1.5 (2024), pp. 109–23
- Rijal, Akmal, Agus Susilo, and Afri Mardicko, 'Indonesian Journal Of Primary Education Development of Mathematics Student Worksheets Based On Contextual Teaching And Learning For Elementary School Student', 8.1 (2024), pp. 75–84
- Rosa, Milton, and Daniel Orey, 'Ethnomathematics: The Cultural Aspects of Mathematics', *Revista Latinoamericana de Etnomatemática*, 4.2 (2011), pp. 32–54
- Salahuddin, A. A. dan Nurhalin, 'Peran Pendidikan Karakter Dalam Membentuk Kemampuan Berpikir Kritis Generasi Muda Indonesia.', *Kaisa : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1.1 (2021), pp. 12–24
- Salahuddin, S, 'Media Sebagai Alat Pembelajaran', *Jurnal Mimbar Akademika*, 3.1 (2019), pp. 75–90
- Siregar, Ahmad Rifai, and others, 'Etnomatematika Sebagai Sarana Penguatan Budaya Lokal Melalui Kurikulum Merdeka Belajar', *Prosiding*

MAHASENDIKA III, 2024, pp. 44–57 <<https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/Proseminaspmatematika/article/download/8841/6553/21316>>

Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2020

Sumandya, Muliana, Sumariantini, ‘Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Interaktif Berbasis Etnomatematika Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMK’, *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika Indonesia*, 11.2 (2022), pp. 89–97

Suwastini, N, A Agung, and I Sujana, ‘LKPD Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Pendekatan Saintifik Dalam Muatan IPA Sekolah Dasar’, *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 6.2 (2022), pp. 311–20

Tubondo, Yuyun Alfasius, ‘Model Pembelajaran Berbasis Etnomatematika : Pendekatan Kontekstual Dalam Pendidikan Matematika’, *Pendidikan Tambusai*, 9 (2025), pp. 9820–28

Vinanda, Theresia, and others, ‘Eksplorasi Kue Tradisional Lampung Sebagai Inovasi Bahan Ajar Etnomatematika Pada Materi Bangun Ruang’, 2023, pp. 384–403

Zulaekhoh, D., ‘Analisis Kajian Etnomatematika Pada Pembelajaran Matematika Merujuk Budaya Jawa’, *Jurnal Pendidikan Matematika*, 2021, pp. 216–26

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Pra Survey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3187/In.28/J/TL.01/08/2025
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA SMA NEGERI 16 BANDAR
LAMPUNG
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu KEPALA SMA NEGERI 16 BANDAR LAMPUNG berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **VAYZA FARHACHITA ROSNIE**
NPM : 2201062012
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Tadris Matematika
Judul : PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS ETNOMATEMATIKA
PADA MATERI STATISTIKA UNTUK SISWA KELAS X

untuk melakukan prasurvey di SMA NEGERI 16 BANDAR LAMPUNG, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu KEPALA SMA NEGERI 16 BANDAR LAMPUNG untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 08 Agustus 2025
Ketua Jurusan,



Juitaning Mustika M.Pd
NIP 19910720 201903 2 017

Lampiran 2 Surat Balasan Izin Pra Survey



PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
SMA NEGERI 16 BANDAR LAMPUNG
 Jl. Darussalam, Susunan Baru, Tjk. Barat, Bandar Lampung, Lampung 35155
 Telp. (0721) 7694324 Fax. (0721) 5602651
 Laman : <https://sman16-bdl.sch.id/>



SURAT KETERANGAN NOMOR : 400.3.8/9207/V.01/DP.18A/2025

Menindaklanjuti Ketua Jurusan Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, Nomor: B-3187/In.28/J/TL.01/08/2025 Tentang Izin Prasurvei Tertanggal 8 Agustus 2025, dengan ini Kepala Satuan Pendidikan SMA Negeri 16 Bandar Lampung menerangkan nama mahasiswa dibawah ini:

Nama	: VAYZA FARHACHITA ROSNIE
NPM	: 2201062012
Jurusan	: Tadris Matematika
Semester	: 7 (tujuh)

Benar telah melaksanakan prasurveinya di SMA Negeri 16 Bandar Lampung pada tanggal 25 Agustus 2025, guna melengkapi syarat menyelesaikan studi/mengumpulkan data untuk penyelesaian skripsi yang berjudul :

"PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS ETNOMATEMATIKA PADA MATERI STATISKA UNTUK KELAS X"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 25 Agustus 2025
 Pdt. Kepala Satuan Pendidikan
 SMA Negeri 16 Bandar Lampung

KUSNADI, S.Pd
 Pembina Utama Muda / (IV/c)
 NIP. 19740610 200501 1 009

Lampiran 3 Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBRANA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-1859/In.28.1/J/TL.00/12/2025
Lampiran :-
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Juitaning Mustika (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)

di-
Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **VAYZA FARHACHITA ROSNIE**
NPM : 2201062012
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tadris Matematika
Judul : **PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
BERBASIS ETNOMATEMATIKA PADA MATERI STATISTIKA UNTUK
SISWA KELAS X**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

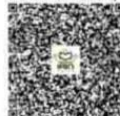
1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 11 Desember 2025

Ketua Jurusan,



Juitaning Mustika M.Pd

NIP 19910720 201903 2 017

Lampiran 4 Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0220/In.28/D.1/TL.01/01/2026

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **VAYZA FARHACHITA ROSNIE**
NPM : 2201062012
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Tadris Matematika

Untuk : 1. Melaksanakan observasi/survey di SMA Negeri 16 Bandar Lampung, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS ETNOMATEMATIKA PADA MATERI STATISTIKA UNTUK SISWA KELAS X".

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa tersebut.

Demikian surat tugas ini dikeluarkan untuk dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 19 Januari 2026



Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,





Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
NIP 19880823 201503 1 007

Mengetahui,
Pejabat Setempat
Chozir B. Padi, S.A.N

Lampiran 5 Surat Izin Research

 <p>IAIN M E T R O</p>	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id</p>								
<p>Nomor : B-0221/In.28/D.1/TL.00/01/2026 Lampiran : - Perihal : IZIN RESEARCH</p>	<p>Kepada Yth., Kepala SMA Negeri 16 Bandar Lampung di- Tempat</p>								
<p><i>Assalamu'alaikum Wr. Wb.</i></p> <p>Berdasarkan dengan Surat Tugas Nomor: B-0220/In.28/D.1/TL.01/01/2026, tanggal 19 Januari 2026 atas nama saudara:</p> <table border="0" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr> <td style="padding-right: 20px;">Nama</td> <td>: VAYZA FARHACHITA ROSNIE</td> </tr> <tr> <td>NPM</td> <td>: 2201062012</td> </tr> <tr> <td>Semester</td> <td>: 7 (Tujuh)</td> </tr> <tr> <td>Jurusan</td> <td>: Tadris Matematika</td> </tr> </table> <p>Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMA Negeri 16 Bandar Lampung, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS ETNOMATEMATIKA PADA MATERI STATISTIKA UNTUK SISWA KELAS X".</p> <p>Kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.</p> <p>Demikian surat izin ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.</p> <p><i>Wassalamu'alaikum Wr. Wb.</i></p>		Nama	: VAYZA FARHACHITA ROSNIE	NPM	: 2201062012	Semester	: 7 (Tujuh)	Jurusan	: Tadris Matematika
Nama	: VAYZA FARHACHITA ROSNIE								
NPM	: 2201062012								
Semester	: 7 (Tujuh)								
Jurusan	: Tadris Matematika								
<p>Metro, 19 Januari 2026 Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,</p>  <p>Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma M.Pd NIP 19880823 201503 1 007</p>									

Lampiran 6 Surat Balasan Izin Research

PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
SMA NEGERI 16 BANDAR LAMPUNG
 Jl. Darussalam, Susunan Baru, Tjk. Barat, Bandar Lampung, Lampung 35155
 Telp. (0721) 7694324 Fax. (0721) 5602651
 Laman : <https://sman16-bdl.sch.id/>

SURAT KETERANGAN
 NOMOR : 400.3.8/9416/V.01/DP.18A/2025

Menindaklanjuti Ketua Jurusan Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, Nomor: B-0221/In.28/D.1/TL.00/01/2026 Tentang Izin Research Tertanggal 19 Januari 2026, dengan ini Kepala Satuan Pendidikan SMA Negeri 16 Bandar Lampung menerangkan nama mahasiswa dibawah ini:


Nama	: VAYZA FARHACHITA ROSNIE
NPM	: 2201062012
Jurusan	: Tadris Matematika
Semester	: 8 (delapan)

Benar telah melaksanakan penelitiannya di SMA Negeri 16 Bandar Lampung pada tanggal 3 Februari 2026, guna melengkapi syarat menyelesaikan studi/mengumpulkan data untuk penyelesaian skripsi yang berjudul :

“PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS ETNOMATEMATIKA PADA MATERI STATISKA UNTUK SISWA KELAS X”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 03 Februari 2026
Pt. Kepala Satuan Pendidikan
SMA Negeri 16 Bandar Lampung



KUSNADI, S.Pd
 Pembina Utama Muda / (IV/c)
 NIP. 19740610 200501 1 009

Lampiran 7 Surat Keterangan Bebas Pustaka Program Studi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Inggulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Webalte: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

SURAT BEBAS PUSTAKA PRODI TADRIS MATEMATIKA


No: /Pustaka-TMTK/XII/2026

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Vayza Farhachita Rosnie
NPM : 2201062012
Program Studi : Tadris Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
BERBASIS ETNOMATEMATIKA PADA MATERI STATISTIKA
UNTUK SISWA KELAS X

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Prodi pada Ketua Prodi Tadris Matematika, dengan memberi sumbangan buku kepada perpustakaan Program Studi dalam rangka penambahan buku-buku perpustakaan Prodi Tadris Matematika Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 20 Februari 2026
Ketua Prodi Tadris Matematika

Mutiara Mustika, M.Pd.
NIP. 199107202019032017

Lampiran 8 Surat Keterangan Bebas Pustaka UIN Jurai Siwo Lampung



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
UNIT PENUNJANG AKADEMIK PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297, 42775; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: lainmetro@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-155/Un.36/S/U.1/OT.01/02/2026**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung menerangkan bahwa :

Nama : VAYZA FARHACHITA ROSNIE
NPM : 2201062012
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Tadris Matematika

Adalah anggota Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung Tahun Akademik 2025/2026 dengan nomor anggota 2201062012.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 18 Februari 2026
Kepala Perpustakaan,

Aah Guroni, S.I.Pust.
NIP.19920428 201903 1 009

Lampiran 9 Buku Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47286; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Nama : Vayza Farhachita Rosnie
 NPM : 2201062012

Program Studi : Tadris Matematika
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
9	Rabu / 3 Desember 2025	- Bimbingan APP	<i>[Signature]</i>
10	5 Januari 2026	- ACC APP	<i>[Signature]</i>
11	Kamis / 8 Januari 2026	- Tambahkan CP, TP, Indikator TP - Tambahkan Analisis Etnomatematika	<i>[Signature]</i>
12	Senin / 12 Januari 2026	- Tambahkan berapa persen dari penelitian - Kpd berkaitan dengan Media	<i>[Signature]</i>
13	Senin / 15 Januari 2026	- Pembahasan langsung ke penelitian dikasih sumber pendukung	<i>[Signature]</i>

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Tadris Matematika



Juitaning Mustika, M.Pd.
 NIP. 19910720 201903 2 017

Dosen Pembimbing

[Signature]

Juitaning Mustika, M.Pd.
 NIP. 19910720 201903 2 017



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Vayza Farhachita Rosnie
NPM : 2201062012

Program Studi : Tadris Matematika
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
14	Rabu 11 Februari 2026	<ul style="list-style-type: none"> - Periksa kembali typo dan penulisan - Perbaiki tata letak gambar - Gambar dirapikan dan diberi tanda - bagian yang direvisi - Perbaiki bagian hasil validator - Tambahkan beberapa gambar - proses belajar dengan media - Tambahkan peserta didik setelah belajar dengan media 	
15	Kamis 12 Februari 2026	<ul style="list-style-type: none"> - perbaiki kesimpulan - perbaiki Dappus - Tabel 1 spasi - lengkapi lampiran - perbaiki motto, abstrak, penembahn dan kata pengantar - Bunt artibel 	



Mengetahui
Ketua Program Studi Tadris Matematika

Juitaning Mustika, M.Pd.
NIP. 199107202019032017

Dosen Pembimbing

Juitaning Mustika, M.Pd.
NIP. 199107202019032017



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

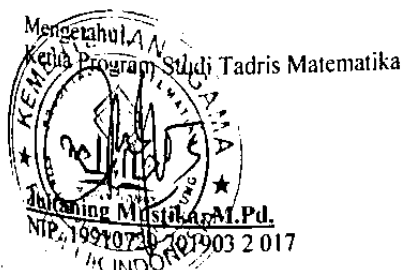
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouin.ac.id, e-mail: tarbiyah_uin@metrouin.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Nama : Vayza Farhachita Rosnic
NPM : 2201062012

Program Studi : Tadris Matematika
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
16	Rabu 18 Februari 2026	- Revisi Artikel	
17	kamis 19 Februari 2026	Ace untuk diujikan	



Dosen Pembimbing

Juitaning Mustika, M.Pd.
NIP. 19910720 201903 2 017

Lampiran 10 Hasil Validasi Ahli Materi

J

**LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI
PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS ETNOMATEMATIKA PADA MATERI
STATISTIKA UNTUK SISWA KELAS X**

Nama Validator : Nur Indah Rahmawati, M.Pd
 NIP : 19880727 201902 2013
 Status : Dosen Tadris Matematika
 Instansi : UIN Jurai Swo Lampung
 Bidang keahlian : Pendidikan Matematika
 Penyusun : Vayza Farhachita Rosnie

A. Petunjuk Pengisian

1. Bapak/Ibu dimohon untuk mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu sebelum melakukan penilaian.
2. Instrumen ini digunakan oleh ahli materi untuk menilai kualitas isi materi dalam LKPD berbasis etnomatematika yang akan dikembangkan berdasarkan kesesuaian materi statistika, penerapan unsur budaya lokal dalam pembelajaran, kejelasan konsep, serta penggunaan bahasa yang mudah dipahami,
3. Penilaian yang Bapak/Ibu berikan pada setiap butir pernyataan yang terdapat dalam instrumen ini akan digunakan sebagai validasi dan masukan bagi penyempurnaan produk yang akan dikembangkan.
4. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda check list (✓) pada salah satu kolom nilai dengan keterangan:
 - 1 = Sangat Tidak Baik
 - 2 = Tidak Baik
 - 3 = Baik
 - 4 = Sangat Baik
5. Berikan pula tanda check list (✓) untuk memberikan kesimpulan terhadap produk.
6. Bapak/Ibu dimohon memberikan kritik dan saran pada baris yang telah disediakan.

B. Penilaian

No	Aspek	Pernyataan	Skala penilaian			
			1	2	3	4
1	Kesesuaian materi, kebenaran konsep/materi dengan CP	1. Kesesuaian materi LKPD dengan CP			✓	
		2. Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran				✓
		3. Kebenaran konsep/materi pada LKPD			✓	
		4. Kelengkapan informasi			✓	
2	Kejelasan maksud dari materi dan soal Latihan	5. Mempermudah peserta didik memahami materi statistika			✓	
		6. Kejelasan maksud dari soal latihan pada LKPD			✓	
3	Mengembangkan kemampuan berfikir	7. Permasalahan yang digunakan dalam LKPD dekat dengan kehidupan			✓	
		8. Bermamfaat untuk menambah wawasan			✓	
		9. Mengajak peserta didik untuk memahami konsep statistika dengan kue tradisional Lampung			✓	
		10. Memberikan kesempatan kepada peserta didik menuliskan ide penyelesaian dari permasalahan yang diberikan			✓	
4	Etnomatematika	11. Memilih unsur etnomatematika pada LKPD			✓	
		12. Pemilihan gambar kue tradisional Lampung yang digunakan pada LKPD dapat meningkatkan ketertarikan peserta didik dalam pembelajaran				✓
		13. Objek etnomatematika sesuai dengan yang dipakai				✓
		14. Permasalahan yang ditampilkan sesuai dengan konteks kue tradisional			✓	

LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI
PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS ETNOMATEMATIKA PADA MATERI
STATISTIKA UNTUK SISWA KELAS X

Nama Validator : ESTI RATNASARI, S.Pd.
 NIP : 197430112007012009
 Status : Guru Matematika
 Instansi : SMAN 16 BANDAR LAMPUNG
 Bidang keahlian : Pend. Matematika
 Penyusun : Vayza Farhachita Rosnie

A. Petunjuk Pengisian

1. Bapak/Ibu dimohon untuk mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu sebelum melakukan penilaian.
2. Instrumen ini digunakan oleh ahli materi untuk menilai kualitas isi materi dalam LKPD berbasis etnomatematika yang akan dikembangkan berdasarkan kesesuaian materi statistika, penerapan unsur budaya lokal dalam pembelajaran, kejelasan konsep, serta penggunaan bahasa yang mudah dipahami,
3. Penilaian yang Bapak/Ibu berikan pada setiap butir pernyataan yang terdapat dalam instrumen ini akan digunakan sebagai validasi dan masukan bagi penyempurnaan produk yang akan dikembangkan.
4. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda check list (✓) pada salah satu kolom nilai dengan keterangan:
 - 1 = Sangat Tidak Baik
 - 2 = Tidak Baik
 - 3 = Baik
 - 4 = Sangat Baik
5. Berikan pula tanda check list (✓) untuk memberikan kesimpulan terhadap produk.
6. Bapak/Ibu dimohon memberikan kritik dan saran pada baris yang telah disediakan.

B. Penilaian

No	Aspek	Pernyataan	Skala penilaian			
			1	2	3	4
1	Kesesuaian materi, kebenaran konsep/materi dengan CP	1. Kesesuaian materi LKPD dengan CP				✓
		2. Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran				✓
		3. Kebenaran konsep/materi pada LKPD				✓
		4. Kelengkapan informasi				
2	Kejelasan maksud dari materi dan soal Latihan	5. Mempermudah peserta didik memahami materi statistika				✓
		6. Kejelasan maksud dari soal latihan pada LKPD				✓
3	Mengembangkan kemampuan berfikir	7. Permasalahan yang digunakan dalam LKPD dekat dengan kehidupan				✓
		8. Bermanfaat untuk menambah wawasan				✓
		9. Mengajak peserta didik untuk memahami konsep statistika dengan kue tradisional Lampung				✓
		10. Memberikan kesempatan kepada peserta didik menuliskan ide penyelesaian dari permasalahan yang diberikan				✓
4	Etnomatematika	11. Memilih unsur etnomatematika pada LKPD			✓	
		12. Pemilihan gambar kue tradisional Lampung yang digunakan pada LKPD dapat meningkatkan ketertarikan peserta didik dalam pembelajaran				✓
		13. Objek etnomatematika sesuai dengan yang dipakai				✓
		14. Permasalahan yang ditampilkan sesuai dengan konteks kue tradisional				✓

		Lampung 15. Kejelasan gambar kue tradisional Lampung sesuai dengan materi statistika 16. Objek budaya Lampung yang digunakan berupa kue tradisional yang bersifat nyata dan mudah ditemukan. 17. Penggunaan budaya Lampung melalui kue tradisional relevan dengan kegiatan pengumpulan dan analisis data pada materi statistika. 18. Materi statistika memiliki keterikatan dengan budaya Lampung melalui pemanfaatan kue tradisional sebagai konteks.				✓ ✓ ✓ ✓
5	Menggunakan bahasa yang baik dan benar	19. Bahasa yang digunakan mudah dipahami				✓
6	Kalimat mudah dipahami	20. Kalimat dalam LKPD mudah dipahami				✓

Sumber : (Sugiyono, 2020)

C. Kritik dan Saran


Catatan validator:

LKPD Sudah Baik

D. Kesimpulan

- Materi dapat digunakan tanpa revisi
 Materi dapat digunakan dengan revisi
 Materi tidak dapat digunakan

Bandar Lampung 20-1-2026



ESTI RATNACARI, S.Pd

NIP. 197430112007012009

Lampiran 11 Hasil Validasi Ahli Media

LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA
PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS ETNOMATEMATIKA PADA MATERI
STATISTIKA UNTUK SISWA KELAS X

Nama Validator	: Dwi Laila Sulistiawati
NIP	: 199401132020122021
Status	: Dosen
Instansi	: UIN Jurai Suro Lampung
Bidang keahlian	: Penl. Matematika
Penyusun	: Vayza Farhachita Rosnie

A. Petunjuk Pengisian

1. Bapak/Ibu dimohon untuk mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu sebelum melakukan penilaian.
2. Instrumen ini digunakan oleh ahli media untuk menilai kualitas LKPD yang akan dikembangkan berdasarkan aspek desain cover LKPD dan tata letak/ layout serta desain isi LKPD.
3. Penilaian yang Bapak/Ibu berikan pada setiap butir pernyataan yang terdapat dalam instrumen ini akan digunakan sebagai validasi dan masukan bagi penyempurnaan produk LKPD yang akan dikembangkan.
4. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda check list (✓) pada salah satu kolom nilai dengan keterangan:
 - 1 = Sangat Tidak Baik
 - 2 = Tidak Baik
 - 3 = Baik
 - 4 = Sangat Baik
5. Berikan pula tanda check list (✓) untuk memberikan kesimpulan terhadap produk.
6. Bapak/Ibu dimohon memberikan kritik dan saran pada baris yang telah disediakan.

B. Penilaian

No	Aspek	Pernyataan	Skala penilaian			
			1	2	3	4
1	Desain cover LKPD	1. Cover LKPD memuat judul, nama penulis, dan identitas peserta didik				✓
		2. Ukuran huruf pada judul LKPD lebih dominan dibanding ukuran huruf nama penulis				✓
		3. Cover menggambarkan materi yang ada dalam LKPD			✓	
		4. Pada cover terdapat etnomatematika pada kue tradisional Lampung			✓	
2	Kesesuaian jenis huruf dan spasi	5. Tidak terlalu banyak menggunakan jenis huruf			✓	
		6. Ukuran huruf pada LKPD normal			✓	
		7. Spasi yang digunakan antar baris normal			✓	
		8. Penggunaan variasi huruf dan gambar tidak berlebihan			✓	
3	Kejelasan dan keberfungsian gambar dengan materi	9. Tulisan, gambar, dan simbol yang digunakan LKPD jelas			✓	
		10. Kesesuaian gambar kue tradisional Lampung yang dipilih dengan materi pada LKPD				✓
		11. Gambar kue tradisional Lampung yang digunakan jelas				✓
		12. Kejelasan dan keberfungsian gambar dengan konsep				✓
4	Kesesuaian ukuran tulisan	13. Kesesuaian unsur tata letak gambar dengan tulisan LKPD			✓	

	dengan gambar	14. Kesesuaian ukuran tulisan dengan gambar				✓
5	Susunan teks	15. Lebar susunan teks normal			✓	
6	Tampilan letak tata	16. Keharmonisan dan konsistensi penempatan unsur tata letak			✓	
		17. Topografi isi LKPD memudahkan pemahaman				✓
		18. Kemenarikan tampilan LKPD			✓	

Sumber : (Prayoga et al., 2022)

C. Kritik dan Saran

Catatan validator:

1. Perbaiki cover (warna, tata letak tulisan, judul, letak logo, nama penulis, kelas)
2. Warna tulisan jangan terlalu banyak variasi, pilih warna gelap saja
3. Warna background dan gambar pada background tidak usah terlalu ramai.
4. Perbaiki bagian percakapan pada hal. 1
5. Lebar lembar penyelesaian sesuaikan
6. Tambahkan soal latihan dan perbaiki tata letak serta ukuran tulisan yg

Kesimpulan

- media dapat digunakan tanpa revisi
- Media dapat digunakan dengan revisi
- Media tidak dapat digunakan

Metro, 19 Januari 2026

Dwi Lata Sulistiawati

Dwi Lata Sulistiawati
NIP. 199401132020122025

LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA
PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS ETNOMATEMATIKA PADA MATERI
STATISTIKA UNTUK SISWA KELAS X

Nama Validator : FAIRUZA, S. Kom...
 NIP : 197906172029212005
 Status : GURU
 Instansi : SMAN 16 BANDAR LAMPUNG
 Bidang keahlian : TIK
 Penyusun : Vayza Farhachita Rosnie

A. Petunjuk Pengisian

1. Bapak/Ibu dimohon untuk mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu sebelum melakukan penilaian.
2. Instrumen ini digunakan oleh ahli media untuk menilai kualitas LKPD yang akan dikembangkan berdasarkan aspek desain cover LKPD dan tata letak/ layout serta desain isi LKPD.
3. Penilaian yang Bapak/Ibu berikan pada setiap butir pernyataan yang terdapat dalam instrumen ini akan digunakan sebagai validasi dan masukan bagi penyempurnaan produk LKPD yang akan dikembangkan.
4. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda check list (✓) pada salah satu kolom nilai dengan keterangan:
 - 1 = Sangat Tidak Baik
 - 2 = Tidak Baik
 - 3 = Baik
 - 4 = Sangat Baik
5. Berikan pula tanda check list (✓) untuk memberikan kesimpulan terhadap produk.
6. Bapak/Ibu dimohon memberikan kritik dan saran pada baris yang telah disediakan.

B. Penilaian

No	Aspek	Pernyataan	Skala penilaian			
			1	2	3	4
1	Desain cover LKPD	1. Cover LKPD memuat judul, nama penulis, dan identitas peserta didik				✓
		2. Ukuran huruf pada judul LKPD lebih dominan dibanding ukuran huruf nama penulis				✓
		3. Cover menggambarkan materi yang ada dalam LKPD				✓
		4. Pada cover terdapat etnomatematika pada kue tradisional Lampung				✓
2	Kesesuaian jenis huruf dan spasi	5. Tidak terlalu banyak menggunakan jenis huruf				✓
		6. Ukuran huruf pada LKPD normal				✓
		7. Spasi yang digunakan antar baris normal				✓
		8. Penggunaan variasi huruf dan gambar tidak berlebihan				✓
3	Kejelasan dan keberfungsian gambar dengan materi	9. Tulisan, gambar, dan simbol yang digunakan LKPD jelas				✓
		10. Kesesuaian gambar kue tradisional Lampung yang dipilih dengan materi pada LKPD				✓
		11. Gambar kue tradisional Lampung yang digunakan jelas				✓
		12. Kejelasan dan keberfungsian gambar dengan konsep				✓
4	Kesesuaian ukuran tulisan	13. Kesesuaian unsur tata letak gambar dengan tulisan LKPD				✓

	dengan gambar	14. Kesesuaian ukuran tulisan dengan gambar				✓
5	Susunan teks	15. Lebar susunan teks normal				✓
6	Tampilan letak tata	16. Keharmonisan dan konsistensi penempatan unsur tata letak				✓
		17. Topografi isi LKPD memudahkan pemahaman				✓
		18. Kemenarikan tampilan LKPD				✓

Sumber : (Prayoga et al., 2022)

C. Kritik dan Saran

Catatan validator:

Tajirna pembelajaran dengan indikator disesuaikan

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan

- media dapat digunakan tanpa revisi
- Media dapat digunakan dengan revisi
- Media tidak dapat digunakan

B. Lampung, 28-01-2026

[Signature]

#A1P02A

NIP. 19790617 2029 212005

Lampiran 12 Hasil Validasi Ahli Budaya

**LEMBAR VALIDASI AHLI BUDAYA
PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS ETNOMATEMATIKA PADA MATERI
STATISTIKA UNTUK SISWA KELAS X**

Nama Validator : NMP ALIA S.Pd
 NIP : 19960903202512063
 Status : Guru
 Instansi : SMA N. K. bandar Lampung
 Bidang keahlian : Pendidikan bahasa Lampung
 Penyusun : Vayza Farhachita Rosnie

A. Petunjuk Pengisian

1. Isi identitas secara lengkap terlebih dahulu sebelum melakukan penilaian.
2. Instrumen ini digunakan untuk menilai kesesuaian, keakuratan, dan kelayakan unsur budaya Lampung yang disajikan dalam LKPD, meliputi ketepatan objek budaya, kebenaran informasi budaya, relevansi budaya dengan materi statistika, serta kelayakan budaya digunakan sebagai konteks pembelajaran.
3. Berikan penilaian dengan memberikan tanda check list (✓) pada salah satu kolom nilai dengan keterangan:
 - 1= Sangat Tidak Baik
 - 2= Tidak Baik
 - 3= Baik
 - 4= Sangat Baik
4. Berikan pula tanda check list (✓) untuk memberikan kesimpulan terhadap produk.
5. Berikan kritik dan saran pada baris yang telah disediakan

B. Penilaian

No	Pernyataan	Skala penilaian			
		1	2	3	4
1	Konteks Etnomatematika Pada Media				✓
	1. Informasi mengenai kue tradisional Lampung yang disajikan dalam LKPD sudah sesuai dengan fakta budaya.				
	2. Penjelasan tentang makna dan penggunaan kue tradisional			✓	

		Lampung ditampilkan secara benar dan tidak menimbulkan kekeliruan.				✓
		3. Ilustrasi kue tradisional Lampung yang digunakan sesuai dengan bentuk dan ciri khas aslinya.				✓
		4. Gambar kue tradisional Lampung yang ditampilkan merepresentasikan objek budaya secara tepat.				✓
		5. Kue tradisional Lampung yang digunakan relevan dijadikan konteks etnomatematika pada materi statistika.				✓
		6. Kue tradisional Lampung yang dipilih merupakan objek nyata dan benar-benar ada dalam budaya Lampung				✓
		7. Gambar kue tradisional Lampung dalam LKPD ditampilkan dengan kejelasan visual yang memadai.				✓

Sumber : (Harahap and Siregar, 2020)

C. Kritik dan Saran

Catatan validator:

dalam bankiran makanan khas Lampung di tampilan sangat jelas dengan kreasi makanan tersebut. hingga mudah dipahami dan mudah dikenal.

D. Kesimpulan

- Materi dapat digunakan tanpa revisi
- Materi dapat digunakan dengan revisi
- Materi tidak dapat digunakan

28 Januari 2026

Am.
NUP. Ariza S.Pd
NIP. 197604091025212063

LEMBAR VALIDASI AHLI BUDAYA
PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS ETNOMATEMATIKA PADA MATERI
STATISTIKA UNTUK SISWA KELAS X

Nama Validator : Ana Aprilya, S.pd.
 NIP : 199704262024212020
 Status : Guru
 Instansi : SMAN 16 Bandar Lampung
 Bidang keahlian : Pendidikan Seni Budaya
 Penyusun : Vayza Farhachita Rosnie

A. Petunjuk Pengisian

1. Isi identitas secara lengkap terlebih dahulu sebelum melakukan penilaian.
2. Instrumen ini digunakan untuk menilai kesesuaian, keakuratan, dan kelayakan unsur budaya Lampung yang disajikan dalam LKPD, meliputi ketepatan objek budaya, kebenaran informasi budaya, relevansi budaya dengan materi statistika, serta kelayakan budaya digunakan sebagai konteks pembelajaran.
3. Berikan penilaian dengan memberikan tanda check list (✓) pada salah satu kolom nilai dengan keterangan:
 - 1= Sangat Tidak Baik
 - 2= Tidak Baik
 - 3= Baik
 - 4= Sangat Baik
4. Berikan pula tanda check list (✓) untuk memberikan kesimpulan terhadap produk.
5. Berikan kritik dan saran pada baris yang telah disediakan

B. Penilaian

No		Pernyataan	Skala penilaian			
			1	2	3	4
1	Konteks Etnomatematika Pada Media	1. Informasi mengenai kue tradisional Lampung yang disajikan dalam LKPD sudah sesuai dengan fakta budaya.			✓	
		2. Penjelasan tentang makna dan penggunaan kue tradisional			✓	

		Lampung ditampilkan secara benar dan tidak menimbulkan kekeliruan.				✓
		3. Ilustrasi kue tradisional Lampung yang digunakan sesuai dengan bentuk dan ciri khas aslinya.			✓	
		4. Gambar kue tradisional Lampung yang ditampilkan merepresentasikan objek budaya secara tepat.			✓	
		5. Kue tradisional Lampung yang digunakan relevan dijadikan konteks etnomatematika pada materi statistika.			✓	
		6. Kue tradisional Lampung yang dipilih merupakan objek nyata dan benar-benar ada dalam budaya Lampung			✓	
		7. Gambar kue tradisional Lampung dalam LKPD ditampilkan dengan kejelasan visual yang memadai.				✓

Sumber : (Harahap and Siregar, 2020)

C. Kritik dan Saran

Catatan validator:

Merapikan tanda koma, titik di kata Pengantar

.....

.....

.....

.....

D. Kesimpulan

- Materi dapat digunakan tanpa revisi
- Materi dapat digunakan dengan revisi
- Materi tidak dapat digunakan

28 Januari 2026

Handwritten Signature
 Ana Aprilia, S.Pd.
 NIP. 199704262024212020

Lampiran 13 Hasil Angket Kepraktisan LKPD

ANGKET RESPON SISWA
PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS ETNOMATEMATIKA PADA MATERI
STATISTIKA UNTUK SISWA KELAS X

Nama Siswa : Rayhan Wigaya anhar
 Kelas : 10.8
 Sekolah : SMAN 16 Bdl
 Tanggal : 3-2-2026
 Penyusun : Vayza Farhachita Rosnie

A. Petunjuk Pengisian

1. Isi identitas secara lengkap terlebih dahulu sebelum melakukan penilaian.
2. Instrumen ini digunakan untuk menilai produk LKPD yang akan dikembangkan berdasarkan aspek tampilan, bahasa, isi dan keterlibatan dengan pengembangan berpikir kritis.
3. Berikan penilaian dengan memberikan tanda check list (✓) pada salah satu kolom nilai dengan keterangan:
 1= Sangat Tidak Baik
 2= Tidak Baik
 3= Baik
 4= Sangat Baik
4. Berikan pula tanda check list (✓) untuk memberikan kesimpulan terhadap produk.
5. Berikan kritik dan saran pada baris yang telah disediakan.

B. Penilaian (Sugiyono, 2020)

No	Pernyataan	Skala penilaian			
		1	2	3	4
1	Gambar kue tradisional Lampung pada LKPD menambah wawasan saya tentang budaya Lampung				✓
2	LKPD ini membantu saya memahami materi statistika				✓
3	Soal-soal yang terdapat dalam LKPD sesuai dengan kemampuan saya				✓
4	Saya dapat mengerjakan soal yang ada dalam LKPD tanpa bantuan teman				✓
5	Saya mampu menarik kesimpulan				

	tentang statistika setelah belajar menggunakan LKPD			✓	
6	Saya lebih aktif jika belajar menggunakan LKPD				✓
7	Saya bersemangat belajar menggunakan LKPD				✓
8	Tulisan dan gambar pada LKPD jelas dan menarik				✓
9	Tampilan LKPD sangat menarik				✓
10	Bahasa yang digunakan dalam LKPD mudah saya pahami				✓

Sumber : (Sugiyono, 2020)

C. Kritik dan Saran

Goal nya banyak tapi mudah =

.....

.....

.....

.....

.....

.....

ANGKET RESPON SISWA
PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS ETNOMATEMATIKA PADA MATERI
STATISTIKA UNTUK SISWA KELAS X

Nama Siswa : Dilias Aulya
 Kelas : X.2/10.8
 Sekolah : SMA N. 16 bdI
 Tanggal : 3-2-2026
 Penyusun : Vayza Farhachita Rosnie

A. Petunjuk Pengisian

1. Isi identitas secara lengkap terlebih dahulu sebelum melakukan penilaian.
2. Instrumen ini digunakan untuk menilai produk LKPD yang akan dikembangkan berdasarkan aspek tampilan, bahasa, isi dan keterlibatan dengan pengembangan berpikir kritis
3. Berikan penilaian dengan memberikan tanda check list (✓) pada salah satu kolom nilai dengan keterangan:
 1= Sangat Tidak Baik
 2= Tidak Baik
 3= Baik
 4= Sangat Baik
4. Berikan pula tanda check list (✓) untuk memberikan kesimpulan terhadap produk.
5. Berikan kritik dan saran pada baris yang telah disediakan.

B. Penilaian(Sugiyono, 2020)

No	Pernyataan	Skala penilaian			
		1	2	3	4
1	Gambar kue tradisional Lampung pada LKPD menambah wawasan saya tentang budaya lampung			✓	
2	LKPD ini membantu saya memahami materi statistika				✓
3	Soal-soal yang terdapat dalam LKPD sesuai dengan kemampuan saya			✓	
4	Saya dapat mengerjakan soal yang ada dalam LKPD tanpa bantuan teman			✓	
5	Saya mampu menarik kesimpulan			✓	

	tentang statistika setelah belajar menggunakan LKPD				
6	Saya lebih aktif jika belajar menggunakan LKPD			✓	
7	Saya bersemangat belajar menggunakan LKPD			✓	
8	Tulisan dan gambar pada LKPD jelas dan menarik				✓
9	Tampilan LKPD sangat menarik				✓
10	Bahasa yang digunakan dalam LKPD mudah saya pahami				✓

Sumber : (Sugiyono, 2020)

C. Kritik dan Saran

Sangat Menarik

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Lampiran 15 LKPD Statistika Berbasis Etnomatematika

 <p style="text-align: center;">LKPD Statistika Berbasis Etnomatematika</p> <p style="text-align: center;">Nama Kelompok: _____ _____</p> <p style="text-align: right;">Untuk Siswa Kelas X SMA</p> <p style="text-align: left;">Disusun oleh: Vayza Farhachita Rosnie</p>	<p style="text-align: center;">LKPD BERBASIS ETNOMATEMATIKA</p> <p style="text-align: center;">Penulis: Vayza Farhachita Rosnie</p> <p style="text-align: center;">Dosen Pembimbing: Juitaning Mustika, M.Pd</p> <p style="text-align: center;">Validator Ahli Materi: Nur Indah Rahmawati, M.Pd Esti Ratnasari, S.Pd</p> <p style="text-align: center;">Validator Ahli Media: Dwi Laila Sulistiawati, M.Pd Fairuza, S.Kom</p> <p style="text-align: center;">Validator Ahli Budaya: Ana Aprilya, S.Pd Nur Aziza, S.Pd</p>																																
<p style="text-align: center;">KATA PENGANTAR</p> <p>Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Etnomatematika ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun kita dari zaman kegelapan menuju jalan yang terang benderang dengan ilmu pengetahuan.</p> <p>LKPD ini disusun untuk membantu peserta didik dalam memahami materi Statistika melalui kegiatan pembelajaran yang aktif, menarik, dan bermakna. Dalam LKPD ini, pembelajaran matematika dikaitkan dengan budaya lokal, khususnya budaya Lampung, agar siswa dapat melihat bahwa konsep-konsep matematika juga hadir dalam kehidupan sehari-hari di sekitar mereka. Melalui kegiatan, latihan, dan ilustrasi yang disajikan, diharapkan peserta didik dapat belajar secara mandiri sekaligus mengenal lebih dekat nilai-nilai budaya daerahnya.</p> <p>Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Juitaning Mustika, M.Pd., selaku dosen pembimbing, atas segala bimbingan dan saran yang sangat berarti dalam penyusunan LKPD ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses pembuatan LKPD ini.</p> <p>Penulis menyadari bahwa LKPD ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan pada tahap selanjutnya. Semoga LKPD ini dapat memberikan manfaat, baik bagi peserta didik maupun pendidik, serta menjadi salah satu alternatif bahan ajar yang menyenangkan dan bermakna.</p> <p style="text-align: right;">Metro, 2026 Penulis Vayza Farhachita Rosnie NPM.2201062012</p>	<p style="text-align: center;">DAFTAR ISI</p> <table border="0"> <tbody> <tr><td>Cover.....</td><td>i</td></tr> <tr><td>Identitas LKPD.....</td><td>ii</td></tr> <tr><td>Kata Pengantar.....</td><td>iii</td></tr> <tr><td>Daftar Isi.....</td><td>iv</td></tr> <tr><td>Mengenal Statistika Melalui Kue Tradisional Lampung.....</td><td>1</td></tr> <tr><td> A. Mengenal Data Statistika Melalui Kue Tradisional Lampung.....</td><td>4</td></tr> <tr><td> Ayo Berlatih.....</td><td>5</td></tr> <tr><td> B. Menyajikan Data Statistika Melalui Kue Tradisional Lampung.....</td><td>8</td></tr> <tr><td> Ayo Berlatih.....</td><td>9</td></tr> <tr><td> C. Ukuran Pemusatan Data Pada Kue Tradisional Lampung.....</td><td>12</td></tr> <tr><td> Ayo Berlatih.....</td><td>14</td></tr> <tr><td> D. Penafsiran Data Pada Kue Tradisional Lampung.....</td><td>16</td></tr> <tr><td> Ayo Berlatih.....</td><td>17</td></tr> <tr><td> E. Ukuran Penempatan dan Penyebaran Data.....</td><td>20</td></tr> <tr><td> Ayo Berlatih.....</td><td>21</td></tr> <tr><td>Daftar Pustaka.....</td><td>23</td></tr> </tbody> </table>	Cover.....	i	Identitas LKPD.....	ii	Kata Pengantar.....	iii	Daftar Isi.....	iv	Mengenal Statistika Melalui Kue Tradisional Lampung.....	1	A. Mengenal Data Statistika Melalui Kue Tradisional Lampung.....	4	Ayo Berlatih.....	5	B. Menyajikan Data Statistika Melalui Kue Tradisional Lampung.....	8	Ayo Berlatih.....	9	C. Ukuran Pemusatan Data Pada Kue Tradisional Lampung.....	12	Ayo Berlatih.....	14	D. Penafsiran Data Pada Kue Tradisional Lampung.....	16	Ayo Berlatih.....	17	E. Ukuran Penempatan dan Penyebaran Data.....	20	Ayo Berlatih.....	21	Daftar Pustaka.....	23
Cover.....	i																																
Identitas LKPD.....	ii																																
Kata Pengantar.....	iii																																
Daftar Isi.....	iv																																
Mengenal Statistika Melalui Kue Tradisional Lampung.....	1																																
A. Mengenal Data Statistika Melalui Kue Tradisional Lampung.....	4																																
Ayo Berlatih.....	5																																
B. Menyajikan Data Statistika Melalui Kue Tradisional Lampung.....	8																																
Ayo Berlatih.....	9																																
C. Ukuran Pemusatan Data Pada Kue Tradisional Lampung.....	12																																
Ayo Berlatih.....	14																																
D. Penafsiran Data Pada Kue Tradisional Lampung.....	16																																
Ayo Berlatih.....	17																																
E. Ukuran Penempatan dan Penyebaran Data.....	20																																
Ayo Berlatih.....	21																																
Daftar Pustaka.....	23																																

MENGENAL STATISTIKA MELALUI KUE TRADISIONAL LAMPUNG

1

SEKILAS INFO

2

Kue tradisional Lampung merupakan salah satu warisan budaya kuliner yang masih dilestarikan hingga kini. Setiap jenis kue memiliki bentuk, rasa, dan makna tersendiri yang menggambarkan kekayaan budaya masyarakat Lampung. Salah satu contohnya adalah kue lapis legit yang tersusun dari banyak lapisan dan melambungkan ketekunan serta kesabaran dalam proses pembuatannya. Selain itu, ada juga kue bugis, engkai, dan serut yang sering disajikan dalam acara adat atau perayaan keluarga besar.

Keberagaman jenis dan bentuk kue ini mencerminkan kekayaan data yang dapat diamati, dihitung, serta dianalisis melalui kegiatan pembelajaran Statistika.

MEMBUKA CAKRAWALA

Provinsi Lampung memiliki berbagai jenis kue tradisional dengan ciri khas dan filosofi masing-masing. Dalam kehidupan sehari-hari, masyarakat sering memperkirakan jumlah pembeli, bahan yang dibutuhkan, atau jenis kue yang paling diminati. Kegiatan ini sebenarnya berkaitan erat dengan Statistika, yaitu ilmu yang mempelajari cara mengumpulkan, mengelompokkan, menyajikan, dan menafsirkan data.

Melalui UKPD ini, peserta didik akan diajak untuk mengenal Statistika melalui konteks nyata budaya lokal, yaitu kue tradisional Lampung. Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih bermakna karena siswa tidak hanya belajar angka, tetapi juga memahami makna di balik data yang berasal dari kehidupan dan budaya mereka sendiri.

3

CAPAIAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu memahami, menganalisis, dan menginterpretasikan data dengan menggunakan ukuran pemusatan, ukuran penyebaran, dan ukuran pengambian keputusan.

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari UKPD ini, peserta didik diharapkan mampu:

1. Peserta didik mampu mengidentifikasi data statistika yang berkaitan dengan kue tradisional Lampung dalam kehidupan sehari-hari.
2. Peserta didik mampu menyajikan data kue tradisional Lampung ke dalam bentuk tabel dan diagram secara tepat.
3. Peserta didik mampu menafsirkan data statistika yang disajikan dalam bentuk tabel dan diagram berdasarkan konteks kue tradisional Lampung.
4. Peserta didik mampu menentukan dan menafsirkan ukuran pemusatan data (mean, median, dan modus) berdasarkan data kue tradisional Lampung.
5. Peserta didik mampu menentukan ukuran penyebaran dan ukuran penyebaran data untuk menganalisis variasi data kue tradisional Lampung.

INDIKATOR

- 4.5.1 Mengidentifikasi data statistika yang berkaitan dengan kue tradisional Lampung dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.5.2 Menyajikan data kue tradisional Lampung ke dalam bentuk tabel dan diagram secara tepat.
- 4.5.3 Menafsirkan data statistika yang disajikan dalam bentuk tabel dan diagram berdasarkan konteks kue tradisional Lampung.
- 4.5.4 Menentukan ukuran pemusatan data (mean, median, dan modus) dari data kue tradisional Lampung.
- 4.5.5 Menentukan ukuran penyebaran dan ukuran penyebaran data serta menjelaskan variasi data kue tradisional Lampung dalam konteks kehidupan sehari-hari.

3

Kegiatan 1

MENGENAL DATA STATISTIKA MELALUI KUE TRADISIONAL LAMPUNG

4

Ayo Amatir!
Dari gambar di atas, terlihat bahwa setiap kue tradisional Lampung memiliki bentuk, warna, dan ukuran yang berbeda-beda. Nah, perbedaan itu bisa kita jadikan data untuk dianalisis menggunakan Statistika!

Misalnya, jika kita mengamati berapa banyak siswa yang menyukai setiap jenis kue, maka data tersebut bisa disajikan dalam tabel atau diagram batang. Dengan begitu, kita dapat mengetahui kue mana yang paling disukai dan paling sedikit diminati.

Apa yang dimaksud dengan data dalam kehidupan sehari-hari?

Membuka Cakrawala

Di daerah Lampung, masyarakat memiliki berbagai jenis kue tradisional yang sering dihidangkan pada acara adat, salah satunya adalah kue chuchuk. Kue ini dibuat dari bahan-bahan sederhana seperti tepung beras, gula, santan, dan sedikit garam. Proses pembuatannya memerlukan ketelitian dalam memasak bahan agar menghasilkan rasa dan tekstur yang pas. Apabila sebuah keluarga pembuat kue chuchuk ingin menjual produknya di pasar, mereka tentu perlu mencatat jumlah kue yang dibuat setiap hari, bahan yang digunakan, serta jumlah penjualan yang terjadi. Dari data-data tersebut, kita dapat menerapkan konsep statistika, seperti menentukan rata-rata penjualan per hari, data terbanyak (modus), atau data tengah (median) untuk membantu membuat keputusan produksi berikutnya.

Ringkasan Materi

Penyajian Data:
 Data dapat disajikan dalam berbagai bentuk:
 1. Tabel → menampilkan data secara sistematis
 2. Diagram Batang → memperlihatkan perbandingan antar data.
 3. Diagram Lingkaran → menunjukkan proporsi data dalam bentuk persentase

III. Langkah-langkah penyajian data:
 1. Tulis data dalam tabel sederhana
 2. Hitung total dan persentasenya.
 3. Gambarkan dalam bentuk diagram batang atau diagram lingkaran.

Ayo Berlatih!



Gambar 1.7
Penjualan Kue Chuchuk
Sumber: diagram: Gafan penuh



Teman-teman, mari kita perhatikan diagram batang penjualan kue chuchuk di samping.
 Diagram tersebut menyajikan data penjualan kue chuchuk selama satu minggu. Berdasarkan diagram tersebut, bagaimana langkah-langkah menyajikan data penjualan kue chuchuk dalam bentuk diagram batang?

Penyelesaian



Penyelesaian



Gambar 1.8
Penjual Kue Chuchuk
Sumber: Rukmin dkk/Ilmu Pembelajaran Statistik

mari kita perhatikan gambar kue tradisional di samping!




Di sebuah pasar tradisional di Lampung, penjual kue chuchuk mencatat jumlah kue yang terjual selama 5 hari sebagai berikut.


Tabel Jumlah Kue Terjual	
Masi	Jumlah Kue Terjual (guc)
Senin	25
Selasa	30
Rabu	28
Kamis	35
Jumlah	122

Nah, berdasarkan data tersebut, sajikanlah data penjualan kue chuchuk tersebut dalam bentuk diagram batang dan lingkaran!

Penyelesaian



Penyelesaian



Kegiatan 3

UKURAN PEMUSATAN DATA PADA KUE TRADISIONAL LAMPUNG

Teman-teman, mari kita perhatikan kue tradisional Lampung di sekitar kita!



Gambar 1.9
Kue Sekubal
Sumber: <https://pintar.co.id/berita/172416/produk-budaya-makam-wilayah-lampung-yang-kami-treksi/>

Kue sekubal adalah salah satu kue tradisional khas Lampung yang biasanya dibuat pada acara adat dan hari besar. Kue ini dibungkus daun pisang dan dibuat dari beras ketan serta santan. Dalam satu hari, seorang pembuat kue sekubal dapat memproduksi dan menjual jumlah kue yang berbeda-beda, tergantung pada pesanan dan waktu penjualan.
 Selama beberapa hari, jumlah kue sekubal yang terjual tidak selalu sama. Ada hari tertentu penjualan meningkat, ada juga hari dengan jumlah penjualan yang lebih sedikit. Data penjualan tersebut dapat digunakan untuk mengetahui gambaran umum penjualan kue sekubal.

Setelah membaca cerita tentang kue sekubal, apa yang terlintas di pikiranmu terkait penjualan kue tersebut?

MEMBUKA CAKRAWALA

Kue sekubal merupakan salah satu kue tradisional khas Lampung yang sering dijual pada acara adat, perayaan keluarga, maupun dijual di pasar tradisional. Kue ini terbuat dari beras ketan dan santan, dibungkus daun pisang, serta memiliki cita rasa khas yang menjadi bagian dari budaya masyarakat Lampung. Dalam kehidupan sehari-hari, kue sekubal tidak hanya bernilai budaya, tetapi juga memiliki nilai ekonomi karena diperjualbelikan dengan harga yang bervariasi.

Perbedaan harga dan jumlah penjualan kue sekubal di setiap tempat dapat dicatat sebagai data. Data tersebut kemudian dapat diolah untuk memperoleh informasi yang lebih bermakna. Melalui pengolahan data harga atau jumlah penjualan kue sekubal, kita dapat mengetahui nilai yang mewakili keseluruhan data. Kegiatan ini berkaitan dengan konsep statistika, khususnya ukuran pemusatan data.

Dengan menggunakan data kue sekubal, peserta didik dapat mempelajari cara menentukan nilai rata-rata, nilai tengah, dan nilai yang paling sering muncul. Hal ini menunjukkan bahwa konsep statistika dapat dipahami melalui objek yang dekat dengan kehidupan sehari-hari dan budaya lokal.

RINGKASAN MATERI

Ukuran pemusatan data merupakan nilai yang digunakan untuk mewakili sekumpulan data. Ukuran pemusatan data terdiri dari rata-rata (mean), median, dan modus. Rata-rata diperoleh dengan menjumlahkan seluruh data kemudian dibagi dengan banyaknya data. Median adalah nilai tengah setelah data diurutkan, sedangkan modus adalah nilai yang paling sering muncul dalam suatu kumpulan data.

Dalam konteks kue sekubal, data yang digunakan dapat berupa harga jual atau jumlah kue yang terjual. Meskipun data mengalami perbedaan, ukuran pemusatan data membantu memberikan gambaran umum tentang kecenderungan data tersebut. Dengan demikian, penggunaan kue sekubal sebagai konteks pembelajaran dapat membantu peserta didik memahami konsep statistika secara lebih konkret dan bermakna.

AYO BERLATIH



Perhatikan gambar penjualan kue sekubal di pasar tradisional Lampung!



Gambar 1.10 Penjualan kue sekubal (Sumber: <https://lampung.antaranews.com/berita/2022/02/04/budaya-kue-secubal-lampung-saat-hari-ke>)

Berdasarkan gambar penjualan kue sekubal di pasar tradisional Lampung, apakah data yang diperoleh dari penjualan kue sekubal tersebut dapat digunakan untuk menentukan harga rata-rata kue? Jelaskan alasannya!

Penyelesaian:



Gambar 1.11 Penjualan Kue Sekubal (Sumber: <https://topikakurus.wordpress.com/wp-content/uploads/2014/05/sekubal.jpg>)

Perhatikan gambar penjualan kue sekubal di pasar tradisional Lampung!

Harga kue sekubal yang dijual oleh beberapa penjual adalah Rp8.000,- Rp10.000,- Rp11.000,- Rp12.000,- dan Rp10.000,-. Tentukan mean, median, dan modus dari data tersebut.



Penyelesaian

Kegiatan 4

PENAFSIRAN DATA PADA KUE TRADISIONAL LAMPUNG



Gambar 1.12 Kue lapis legit (Sumber: <https://media.bekingworld.id/jurnal/makna-kue-lapis-legit>)

teman-teman mari kita perhatikan gambar di samping!

Kue lapis legit merupakan salah satu kue tradisional Lampung yang sering dibuat dan disajikan pada acara keluarga, seperti syukuran atau perayaan tertentu. Kue ini memiliki ciri khas berupa lapisan-lapisan yang disusun rapi dan memiliki rasa manis yang khas. Proses pembuatan kue lapis legit membutuhkan ketelitian dan waktu, sehingga jumlah kue yang dibuat tidak selalu sama setiap hari. Dalam kegiatan sehari-hari, jumlah kue lapis legit yang dibuat dapat berbeda-beda, tergantung pada kebutuhan acara dan jumlah orang yang hadir. Perbedaan jumlah kue yang dibuat tersebut dapat dicatat dan digunakan sebagai data untuk mengetahui gambaran umum pembuatan kue lapis legit dari waktu ke waktu.

Apakah kemampuan analisismu yang dapat kamu peroleh dari perbedaan jumlah kue lapis legit yang dibuat setiap hari?

Penyelesaian:



Perhatikan data jumlah kue sekabai yang terjual oleh seorang pedagang di pasar tradisional Lampung selama beberapa hari berikut:
8, 10, 12, 9, 11, 10, 13, 10, 12
Tentukan kuartil bawah (Q_1), kuartil tengah (Q_2), dan kuartil atas (Q_3).



Penyelesaian:

LATIHAN SOAL

1) Seorang pedagang mencatat jumlah kue engkak yang dibuat selama 5 hari sebagai berikut:

Hari	Jumlah Kue (buah)
Senin	20
Selasa	25
Rabu	22
Kamis	28
Jumat	30

Apakah data di atas termasuk data tunggal atau data kelompok? Jelaskan alasanmu!

2) Data jumlah kue lapis legit yang terjual selama 6 hari adalah 18 pcs, 20 pcs, 25 pcs, 22 pcs, 20 pcs, 30 pcs. Sajikan data tersebut ke dalam bentuk tabel. Lalu buatlah diagram batang berdasarkan data tersebut!

3) Perhatikan data jumlah kue tradisional Lampung yang terjual selama satu minggu berikut:

Hari	Jumlah Kue (buah)
Senin	15
Selasa	18
Rabu	20
Kamis	25
Jumat	30
Sabtu	35
Minggu	40

Berdasarkan data tersebut, hari apa penjualan kue paling tinggi dan apa kesimpulan sederhana yang dapat kamu peroleh dari data tersebut?

4) Seorang pedagang kue tradisional Lampung mencatat jumlah kue yang terjual selama 5 hari berturut-turut sebagai berikut: 20, 25, 22, 28, dan 30 buah. Tentukan nilai rata-rata (mean) penjualan kue!

5) Data jumlah kue tradisional Lampung yang terjual selama 7 hari adalah: 10 pcs, 14 pcs, 16 pcs, 18 pcs, 20 pcs, 22 pcs, 26 pcs. Tentukan jangkauan data lalu jelaskan apa yang dapat disimpulkan dari hasil jangkauan tersebut.

Penyelesaian:

BIODATA PENULIS



Vayza Farhachita Ronie lahir pada tanggal 25 Juli 2003 di Bandar Lampung, Provinsi Lampung. Penulis merupakan anak pertama dari lima bersaudara. Pendidikan formal penulis dimulai dari PAUD Cempaka 5, kemudian melanjutkan pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 1 Langkapura. Selanjutnya, penulis menempuh pendidikan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 7 Bandar Lampung dan sekolah menengah atas di SMA Negeri 16 Bandar Lampung. Pada tahun 2022, penulis tercatat sebagai mahasiswa Program Studi Tadris Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Jura Siwo Lampung.

Penulis berharap LKPD yang dikembangkan ini dapat memberikan manfaat bagi peserta didik dan guru dalam proses pembelajaran matematika, khususnya pada materi statistika, serta dapat menjadi salah satu alternatif bahan ajar yang kontekstual dan bermakna.

DAFTAR PUSTAKA

- Yuniarlo, N. I. (2023, 12 Maret). 10 makanan khas Lampung, nomor 8 bikin ngiler. News.id. <https://lampung.inews.id/berita/10-makanan-khas-lampung-nomor-8-bikin-ngiler/3>
- Sekubal, makanan khas Lampung yang makin memikat. (n.d.). ANTARA News Lampung. Diakses 14 Januari 2026, dari <https://lampung.antaraneews.com/berita/464112/sekubal-makanan-khas-lampung-yang-makin-memikat>
- Sekubal. (n.d.). Disporapar Lampung Tengah. Diakses 14 Januari 2026, dari <https://disporapar.lampungengahkab.go.id/tourism/kuliner-sekubal.html>
- Sekubal, kuliner Ramadhan dan Lebaran khas Lampung yang mirip lontong. (2020, 16 Mei). Kompas.com. Diakses 14 Januari 2026, dari <https://travel.kompas.com/read/2020/05/16/2254007277/resep-sekubal-kuliner-ramadhan-dan-tebaran-khas-lampung-yang-mirip-lontong>.

LKPD ini merupakan LKPD berbasis etnomatematika pada kue tradisional Lampung dalam materi Statistika. Kue tradisional Lampung merupakan bagian dari warisan budaya daerah yang berkembang dan diwariskan secara turun-temurun dalam kehidupan masyarakat Lampung. Berbagai jenis kue tradisional Lampung, seperti kue engkak, kue lapis legit, kue sekubal, dan kue chuchuk, memiliki karakteristik tersendiri yang berkaitan dengan proses pembuatan, berat, harga jual, serta jumlah penjualan yang dapat dikaji secara statistika. Pembelajaran matematika yang menghubungkan konsep matematika dengan budaya lokal yang dijadikan sebagai sumber belajar dikenal dengan etnomatematika. Istilah etnomatematika pertama kali diperkenalkan pada tahun 1977 oleh seorang matematikawan asal Brazil bernama Ubiratan D'Ambrosio. Etnomatematika merupakan sistem pengetahuan matematika yang berkembang dalam konteks budaya tertentu dan digunakan oleh masyarakat untuk memahami serta menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui konteks kue tradisional Lampung, peserta didik dapat mempelajari konsep statistika secara lebih nyata dan kontekstual, seperti pengumpulan data, penyajian data dalam bentuk tabel dan diagram, serta penafsiran data. Data yang digunakan dapat berasal dari aktivitas sehari-hari, misalnya jumlah produksi kue, jumlah penjualan harian, atau harga jual kue tradisional Lampung.

Tujuan penyusunan LKPD ini adalah untuk memberikan kemudahan kepada peserta didik dalam memahami materi Statistika melalui konteks budaya lokal. LKPD ini berisi kegiatan dan latihan yang mengaitkan data kue tradisional Lampung dengan konsep statistika, sehingga peserta didik tidak hanya memperoleh pemahaman matematika, tetapi juga mengenal dan menghargai kue tradisional Lampung sebagai bagian dari budaya daerah.

Lampiran 16 Rekapitulasi Hasil Validasi Ahli Materi

No	Aspek Kevalidan	Butir	Skor	
			<i>Validator₁</i>	<i>Validator₂</i>
1.	Aspek Isi	1	3	4
		2	4	4
		3	3	4
		4	3	4
		5	3	4
		6	3	4
		7	3	4
		8	3	4
		9	3	4
		10	3	4
		11	3	3
		12	4	4
		13	4	4
		14	3	4
		15	4	4
		16	4	4
		17	3	4
		18	3	4
2.	Aspek Kebahasaan	19	3	3
		20	3	3
Jumlah			65	77
Jumlah Keseluruhan			142	
Rata-rata Persentase			88,75%	
Kriteria Kevalidan			Sangat Layak	

Perhitungan :

1. *Validator₁*

$$V = \frac{TS}{Smax} \times 100\%$$

$$= \frac{65}{80} \times 100\%$$

$$= 81,25\% \text{ (Sangat Layak)}$$

2. Validator₂

$$\begin{aligned} V &= \frac{TS}{Smax} \times 100\% \\ &= \frac{77}{80} \times 100\% \\ &= 96,25\% \text{ (Sangat Layak)} \end{aligned}$$

Lampiran 17 Rekapitulasi Hasil Validasi Ahli Media

No	Aspek Kevalidan	Butir	Skor	
			<i>Validator₁</i>	<i>Validator₂</i>
1.	Desain cover LKPD	1	4	4
		2	4	4
		3	3	4
		4	3	4
2.	Desain Isi LKPD	5	3	4
		6	3	4
		7	3	4
		8	3	4
		9	3	4
		10	4	4
		11	4	4
		12	4	4
		13	3	4
		14	4	4
		15	3	4
		16	3	4
		17	4	4
		18	3	4
Jumlah			61	72
Jumlah Keseluruhan			133	
Rata-rata Persentase			92,36%	
Kriteria Kevalidan			Sangat Layak	

Perhitungan :

1. *Validator₁*

$$V = \frac{TS}{Smax} \times 100\%$$

$$= \frac{61}{72} \times 100\%$$

$$= 84,72\% \text{ (Sangat Layak)}$$

2. Validator₂

$$\begin{aligned} V &= \frac{TS}{Smax} \times 100\% \\ &= \frac{72}{72} \times 100\% \\ &= 100\% \text{ (Sangat Layak)} \end{aligned}$$

Lampiran 18 Rekapitulasi Hasil Validasi Ahli Budaya

No	Aspek Kevalidan	Butir	Skor	
			<i>Validator₁</i>	<i>Validator₂</i>
1.	Konteks Etnomatematika Pada Media	1	3	4
		2	4	4
		3	3	3
		4	3	3
		5	3	3
		6	3	4
		7	4	3
Jumlah			23	24
Jumlah Keseluruhan			47	
Rata-rata Persentase			83,93%	
Kriteria Kevalidan			Sangat layak	

Perhitungan :

1. *Validator₁*

$$\begin{aligned}
 V &= \frac{TS}{Smax} \times 100\% \\
 &= \frac{23}{28} \times 100\% \\
 &= 82,14\% \text{ (Sangat Layak)}
 \end{aligned}$$

2. *Validator₂*

$$\begin{aligned}
 V &= \frac{TS}{Smax} \times 100\% \\
 &= \frac{24}{28} \times 100\% \\
 &= 85,71\% \text{ (Sangat Layak)}
 \end{aligned}$$

Lampiran 19 Hasil Penilaian Angket Respon Siswa

Aspek	No	Peserta Didik																
		x_1	x_2	x_3	x_4	x_5	x_6	x_7	x_8	x_9	x_{10}	x_{11}	x_{12}	x_{13}	x_{14}	x_{15}	x_{16}	x_{17}
Isi	1	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4
	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4
	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3
Respon	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3
	5	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3
	6	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3
	7	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3
Desain	8	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4
	9	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3
Keterbacaan	10	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4
Jumlah		37	36	37	35	34	37	33	35	34	36	38	36	35	34	38	40	34

Aspek	No	Peserta Didik																
		x ₁₈	x ₁₉	x ₂₀	x ₂₁	x ₂₂	x ₂₃	x ₂₄	x ₂₅	x ₂₆	x ₂₇	x ₂₈	x ₂₉	x ₃₀	x ₃₁	x ₃₂	x ₃₃	x ₃₄
Isi	1	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
	2	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4
Respon	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4
	5	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3
	6	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3
	7	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3
Desain	8	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4
	9	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3
Keterbacaan	10	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3
Jumlah		39	39	38	34	36	35	34	40	35	36	40	36	39	39	34	39	35
Jumlah Keseluruhan		1237																
Rata-rata		90,95%																
Kriteria		Sangat Praktis																

1. Peserta Didik Satu (x_1)

$$\begin{aligned} P &= \frac{TS}{Smax} \times 100\% \\ &= \frac{37}{40} \times 100\% \\ &= 92,5\% \text{ (Sangat Praktis)} \end{aligned}$$

2. Peserta Didik Dua (x_2)

$$\begin{aligned} P &= \frac{TS}{Smax} \times 100\% \\ &= \frac{36}{40} \times 100\% \\ &= 90\% \text{ (Sangat Praktis)} \end{aligned}$$

3. Peserta Didik Tiga (x_3)

$$\begin{aligned} P &= \frac{TS}{Smax} \times 100\% \\ &= \frac{37}{40} \times 100\% \\ &= 92,5\% \text{ (Sangat Praktis)} \end{aligned}$$

4. Peserta Didik Empat (x_4)

$$\begin{aligned} P &= \frac{TS}{Smax} \times 100\% \\ &= \frac{35}{40} \times 100\% \\ &= 87,5\% \text{ (Sangat Praktis)} \end{aligned}$$

5. Peserta Didik Lima (x_5)

$$\begin{aligned} P &= \frac{TS}{Smax} \times 100\% \\ &= \frac{34}{40} \times 100\% \\ &= 85\% \text{ (Sangat Praktis)} \end{aligned}$$

6. Peserta Didik Enam (x_6)

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{TS}{Smax} \times 100\% \\
 &= \frac{37}{40} \times 100\% \\
 &= 92,5\% \text{ (Sangat Praktis)}
 \end{aligned}$$

7. Peserta Didik Tujuh (x_7)

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{TS}{Smax} \times 100\% \\
 &= \frac{33}{40} \times 100\% \\
 &= 82,5\% \text{ (Sangat Praktis)}
 \end{aligned}$$

8. Peserta Didik Delapan (x_8)

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{TS}{Smax} \times 100\% \\
 &= \frac{35}{40} \times 100\% \\
 &= 87,5\% \text{ (Sangat Praktis)}
 \end{aligned}$$

9. Peserta Didik Sembilan (x_9)

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{TS}{Smax} \times 100\% \\
 &= \frac{34}{40} \times 100\% \\
 &= 85\% \text{ (Sangat Praktis)}
 \end{aligned}$$

10. Peserta Didik Sepuluh (x_{10})

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{TS}{Smax} \times 100\% \\
 &= \frac{36}{40} \times 100\% \\
 &= 90\% \text{ (Sangat Praktis)}
 \end{aligned}$$

11. Peserta Didik Sebelas (x_{11})

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{TS}{Smax} \times 100\% \\
 &= \frac{38}{40} \times 100\% \\
 &= 95\% \text{ (Sangat Praktis)}
 \end{aligned}$$

12. Peserta Didik Dua Belas (x_{12})

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{TS}{Smax} \times 100\% \\
 &= \frac{36}{40} \times 100\% \\
 &= 90\% \text{ (Sangat Praktis)}
 \end{aligned}$$

13. Peserta Didik Tiga Belas (x_{13})

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{TS}{Smax} \times 100\% \\
 &= \frac{35}{40} \times 100\% \\
 &= 87,5\% \text{ (Sangat Praktis)}
 \end{aligned}$$

14. Peserta Didik Empat Belas (x_{14})

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{TS}{Smax} \times 100\% \\
 &= \frac{34}{40} \times 100\% \\
 &= 85\% \text{ (Sangat Praktis)}
 \end{aligned}$$

15. Peserta Didik Lima Belas (x_{15})

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{TS}{Smax} \times 100\% \\
 &= \frac{38}{40} \times 100\% \\
 &= 95\% \text{ (Sangat Praktis)}
 \end{aligned}$$

16. Peserta Didik Enam Belas (x_{16})

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{TS}{Smax} \times 100\% \\
 &= \frac{40}{40} \times 100\% \\
 &= 100\% \text{ (Sangat Praktis)}
 \end{aligned}$$

17. Peserta Didik Tujuh Belas (x_{17})

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{TS}{Smax} \times 100\% \\
 &= \frac{34}{40} \times 100\% \\
 &= 85\% \text{ (Sangat Praktis)}
 \end{aligned}$$

18. Peserta Didik Delapan Belas (x_{18})

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{TS}{Smax} \times 100\% \\
 &= \frac{39}{40} \times 100\% \\
 &= 97,5\% \text{ (Sangat Praktis)}
 \end{aligned}$$

19. Peserta Didik Sembilan Belas (x_{19})

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{TS}{Smax} \times 100\% \\
 &= \frac{39}{40} \times 100\% \\
 &= 97,5\% \text{ (Sangat Praktis)}
 \end{aligned}$$

20. Peserta Didik Dua Puluh (x_{20})

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{TS}{Smax} \times 100\% \\
 &= \frac{38}{40} \times 100\% \\
 &= 95\% \text{ (Sangat Praktis)}
 \end{aligned}$$

21. Peserta Didik Dua Puluh Satu (x_{21})

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{TS}{Smax} \times 100\% \\
 &= \frac{34}{40} \times 100\% \\
 &= 85\% \text{ (Sangat Praktis)}
 \end{aligned}$$

22. Peserta Didik Dua Puluh Dua (x_{22})

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{TS}{Smax} \times 100\% \\
 &= \frac{36}{40} \times 100\% \\
 &= 90\% \text{ (Sangat Praktis)}
 \end{aligned}$$

23. Peserta Didik Dua Puluh Tiga (x_{23})

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{TS}{Smax} \times 100\% \\
 &= \frac{35}{40} \times 100\% \\
 &= 87,5\% \text{ (Sangat Praktis)}
 \end{aligned}$$

24. Peserta Didik Dua Puluh Empat (x_{24})

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{TS}{Smax} \times 100\% \\
 &= \frac{34}{40} \times 100\% \\
 &= 85\% \text{ (Sangat Praktis)}
 \end{aligned}$$

25. Peserta Didik Dua Puluh Lima (x_{25})

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{TS}{Smax} \times 100\% \\
 &= \frac{40}{40} \times 100\% \\
 &= 100\% \text{ (Sangat Praktis)}
 \end{aligned}$$

26. Peserta Didik Dua Puluh Enam (x_{26})

$$TS$$

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\quad}{S_{max}} \times 100\% \\
 &= \frac{35}{40} \times 100\% \\
 &= 87,5\% \text{ (Sangat Praktis)}
 \end{aligned}$$

27. Peserta Didik Dua Puluh Tujuh (x_{27})

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{TS}{S_{max}} \times 100\% \\
 &= \frac{36}{40} \times 100\% \\
 &= 90\% \text{ (Sangat Praktis)}
 \end{aligned}$$

28. Peserta Didik Dua Puluh Delapan (x_{28})

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{TS}{S_{max}} \times 100\% \\
 &= \frac{40}{40} \times 100\% \\
 &= 100\% \text{ (Sangat Praktis)}
 \end{aligned}$$

29. Peserta Didik Dua Puluh Sembilan (x_{29})

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{TS}{S_{max}} \times 100\% \\
 &= \frac{36}{40} \times 100\% \\
 &= 90\% \text{ (Sangat Praktis)}
 \end{aligned}$$

30. Peserta Didik Tiga Puluh (x_{30})

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{TS}{S_{max}} \times 100\% \\
 &= \frac{39}{40} \times 100\% \\
 &= 97,5\% \text{ (Sangat Praktis)}
 \end{aligned}$$

31. Peserta Didik Tiga Puluh Satu (x_{31})

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{TS}{Smax} \times 100\% \\
 &= \frac{39}{40} \times 100\% \\
 &= 97,5\% \text{ (Sangat Praktis)}
 \end{aligned}$$

32. Peserta Didik Tiga Puluh Tiga (x_{32})

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{TS}{Smax} \times 100\% \\
 &= \frac{34}{40} \times 100\% \\
 &= 85\% \text{ (Sangat Praktis)}
 \end{aligned}$$

33. Peserta Didik Tiga Puluh Tiga (x_{33})

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{TS}{Smax} \times 100\% \\
 &= \frac{39}{40} \times 100\% \\
 &= 97,5\% \text{ (Sangat Praktis)}
 \end{aligned}$$

34. Peserta Didik Tiga Puluh Empat (x_{34})

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{TS}{Smax} \times 100\% \\
 &= \frac{35}{40} \times 100\% \\
 &= 87,5\% \text{ (Sangat Praktis)}
 \end{aligned}$$

Lampiran 20 Dokumentasi Produk yang Dikembangkan



RIWAYAT HIDUP



Vayza Farhachita Rosnie, lahir di Bandar Lampung pada tanggal 25 Juli 2003, merupakan anak pertama dari lima bersaudara. Putri dari Bapak Eko Sutrisno dan Ibu Nurhasanah. Peneliti telah menyelesaikan Pendidikan Formal di Paud Cempaka 5 dari tahun 2008-2010, kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Dasar (SD) Negeri 1 Langkapura sejak tahun 2010-2016, setelah itu melanjutkan Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 7 Bandar Lampung pada tahun 2016-2019, dan melanjutkan Pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 16 Bandar Lampung dari tahun 2019-2022. Setelah menempuh Pendidikan sekolah, peneliti melanjutkan pendidikan di salah satu Perguruan Tinggi Negeri yaitu Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung. Tercatat sebagai mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Tadris Matematika dimulai pada semester 1 tahun 2022 s.d selesai.